

Fanatisme Dan Eksistensi Diri Penggemar

(Studi kasus Terhadap Penggemar Nike Ardilla Yang Tergabung Dalam NAFC Jogja Jateng)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Riana Qurniati

16321086

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI

Fanatisme Dan Eksistensi Diri Penggemar

(Studi kasus Terhadap Penggemar Nike Ardilla yang Tergabung Dalam NAFC Jogja Jateng)



Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 19 Agustus 2020

Dosen Pembimbing Skripsi



Ratna Permata Sari, S.I.KOM., M.A.

NIDN 0509118601

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Fanatisme Dan Eksistensi Diri Penggemar

(Studi kasus Terhadap Penggemar Nike Ardilla yang Tergabung Dalam NAFC Jogja Jateng)

Disusun oleh:

Riana Qurniati

16321086

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 19 Agustus 2020

Dewan Penguji:

1. Ratna Permata Sari, S.I.KOM., M.A.
NIDN 0509118601

()

2. Sumekar Taniung, S.Sos., M.A.
NIDN 0514078702

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia




Puji Harivanti, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN 0529098201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Riana Qurniati

No. Mahasiswa : 16321086

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 11 Juli 2020

Yang menyatakan,



Riana Qurniati

16321086

MOTTO

Norman Vincent Peale

“Ubah Pikiranmu dan Kau Akan Mengubah Duniamu”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan Kepada:

Bapak dan Mamaku tersayang yang tidak pernah lelah mendoakan keberhasilanku
menyelesaikan pendidikan ini

Terima kasih sudah menelpon setiap hari dan selalu memotivasi setiap waktu

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti mendapatkan kekuatan, kesehatan serta kesabaran untuk menyelesaikan penelitian ini. Tidak lupa sholawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi seluruh umatnya. Keteladanan beliau telah memotivasi seluruh umatnya sebagai orang-orang yang beriman.

Atas izin Allah SWT dengan usaha, kerja keras dan doa peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini berjudul Analisis Perilaku Fanatisme Penggemar Nike Ardilla (Studi Etnografi Perilaku Fanatisme, Ekspresi Dan Gaya Hidup Kelompok Penggemar Nike Ardilla Di Kota Yogyakarta) telah disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Di Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini telah mengantarkan peneliti kepada wawasan, sudut pandang yang luas melalui proses belajar mengenai dunia ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu komunikasi. Selama proses penyusunan skripsi, pastinya peneliti mengalami perjuangan, hambatan, dan kesulitan. Hal ini tentunya tidak luput dari bantuan motivasi, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Narasumber (Juhaeriah, Nining, Inung, Ayu, Wulan) yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
2. Ibu Tuginem, Bapak Slamet, yang tidak kenal lelah dalam membimbing serta mendukung, tidak berhenti memberikan kasih sayang serta doa, dan percaya tentang perjalanan yang sedang peneliti tempuh.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Ratna Permata Sari S.I.Kom., M.A yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan, kritik, saran serta nasehat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Puji Hariyanti S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

5. Segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia dan staff prodi ilmu komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dalam masa perkuliahan, memberikan arahan, serta membantu dalam banyak hal.
6. Mas Dion selaku ketua NAFC Jogja Jateng yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di NAFC Jogja Jateng.
7. Semua teman-teman NAFC Jogja Jateng yang telah bersedia menerima peneliti untuk bergabung dan mengikuti kegiatan-kegiatan NAFC Jogja Jateng.
8. Nana yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga bisa terwujud cita-citanya.
9. Rana Qanaah, terima kasih sudah menjadi teman susah senang dan selalu memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, semoga menjadi orang yang sukses.
10. Seluruh teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari jika penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang bersangkutan, serta dapat menjadi perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti berharap Allah SWT, berkenan dalam membalas segala kebaikan dari seluruh pihak yang telah membantu peneliti selama ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 11 Juli 2020

Riana Qurniati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Landasan Teori	6
G. Metodologi Penelitian	16
BAB II.....	19
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	19
A. Profil Nike Ardilla.....	19
B. Profil dan Terbentuknya NAFC Jogja.....	22
C. Juhaeriah.....	24
D. Wulan Permata Sari.....	25
E. Inung Edi Pratama	26
F. Wahyu Ginardi Utami.....	26
G. Nining.....	27

BAB III.....	29
TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	29
A. Analisis Data.....	29
1. Awal Mula Mengetahui Nike Ardilla	29
2. Mengapa Mengidolakan Nike Ardilla.....	30
3. Tujuan Masuk Komunitas	31
4. Acara Dan Kegiatan Yang Pernah Di Ikuti.....	33
5. Perayaan Hari Jadi NAFC Jogja Jateng	35
B. Pembahasan Penelitian.....	40
1. Fanatisme Penggemar Nike Ardilla	40
2. Fandom.....	44
3. Penggemar.....	45
4. Komunitas Virtual.....	46
5. Eksistensi Diri	47
a. Eksistensi Diri Penggemar Nike Ardilla Secara Online.....	48
b. Eksistensi Diri Penggemar Secara Offline	52
BAB IV.....	57
PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Informan Dalam Penelitian.....	17
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo NAFC Jogja Jateng.....	23
Gambar 3. 1 Kebersamaan NAFC Jogja Jateng	35
Gambar 3. 2 Foto Bersama Anggota NAFC.....	36
Gambar 3. 3 Foto Nining Diacara Anniversary NAFC	36
Gambar 3. 4 Poster Anniversary NAFC Jogja Jateng	37
Gambar 3. 5 Foto Kebersamaan NAFC Jogja Jateng.....	38
Gambar 3. 6 Daftar Dana Terkumpul.....	39
Gambar 3. 7 NAFC Jogja Jateng Pada Anniversary	39
Gambar 3. 8 Profil Akun Facebook Juhaeriah	48
Gambar 3. 9 Unggahan Akun Facebook Juhaeriah	49
Gambar 3. 10 Profil Akun Instagram Juhaeriah	49
Gambar 3. 11 Profil Akun Facebook Nining.....	50
Gambar 3. 12 Unggahan Nining Pada Akun Facebook.....	51
Gambar 3. 13 Foto Pintu Kamar Koleksi Nining	53
Gambar 3. 14 Koleksi Merchandise Nike Ardilla	53
Gambar 3. 15 Koleksi Poster Dan Merchandise Nike.....	54
Gambar 3. 16 Foto Nining Bersama Keluarga Nike.....	55
Gambar 3. 17 Kamar Nining Untuk Koleksinya	55

ABSTRAK

Riana Qurniati, 16321086. Fanatisme Dan Eksistensi Diri Penggemar (Studi kasus Terhadap Penggemar Nike Ardilla yang Tergabung dalam NAFC Jogja Jateng). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.2020.

Penelitian ini mengkaji tentang fanatisme dan eksistensi diri penggemar. Penelitian ini menggunakan dua pertanyaan inti, bagaimana perilaku *Fanatisme* penggemar Nike Ardilla pada Nike Ardilla Fans Club (NAFC) Jogja Jateng dan bagaimana gambaran eksistensi diri para penggemar Nike Ardilla Jogja Jateng. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan, metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Kemudian peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi partisipan dan wawancara terhadap enam narasumber yang sudah tergabung dalam NAFC Jogja Jateng secara individu dengan teknik *snowball*.

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, peneliti menemukan poin-poin terkait dengan rumusan masalah. Pertama kefanatikan penggemar Nike Ardilla menimbulkan perilaku fanatisme yang mempengaruhi diri mereka dengan ketidak tepatan memisahkan realita dengan fantasi. Hal tersebut memiliki kesamaan dengan konsep “*Are Unable To Separate Fantasy From Reality*”. Kedua, gambaran eksistensi diri yang terjadi fans dewasa lebih terobsesi dan memiliki eksistensi diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan fans muda baik eksistensi diri *online* maupun *offline*.

Kata Kunci : *NAFC, Nike Ardilla, Fandom, Fanatisme, Eksistensi Diri*

ABSTRACT

Riana Qurniati, 16321086. Fanatisme Dan Eksistensi Diri Penggemar (Studi kasus Terhadap Penggemar Nike Ardilla yang Tergabung dalam NAFC Jogja Jateng). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

This study examines fanaticism and the existence of fans. This research uses two core questions, how is the fanaticism behavior of Nike Ardilla fans in the Nike Ardilla Fans Club (NAFC) Jogja Central Java and how is the self-existence of the fans of Nike Ardilla Jogja Jateng. To obtain the desired results, the research methodology used is a qualitative research method. Then the researchers collected data by conducting participant observation and interviews with six informants who were members of NAFC Jogja Central Java individually using snowball techniques.

After conducting research and data analysis, the researcher found points related to the problem formulation. First, the bigotry of Nike Ardilla fans creates fanatical behavior that affects them by inappropriately separating reality from fantasy. This has similarities with the concept of "Are Unable To Separate Fantasy From Reality". Second, the picture of self-existence that occurs is that adult fans are more obsessed and have a higher self-existence than young fans, both online and offline.

Keywords : *NAFC, Nike Ardilla, Fandom, Fanaticism, self-existence*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis aliran musik yang masuk ke Indonesia, ada musik *rock, pop dan hiphop*. Di era tahun 90an, musik pop telah mendominasi di Indonesia. Pemanfaatan waktu senggang diisi dengan mendengarkan tembang lagu artis idolanya pada era 90an.

Mendengarkan musik tahun 80-90an memang memiliki ketenangan sendiri untuk penikmatnya, dengan khas nada yang berbeda dibandingkan dengan musik tahun 2000an. Musik pop pada tahun 80-an memiliki persamaan yang signifikan. Menurut Adorno (1953), musik pop itu distandarisasikan baik dari sisi pola musikal ataupun lirik. Hal ini telah terbukti dengan adanya lagu-lagu pop yang bertukaran dengan lagu-lagu pop lainnya.

Salah satu penyanyi tahun 80-90an yang telah wafat namun hingga kini fansnya masih selalu setia ialah Raden Rara Nike Ratnadilla atau Nike Ardilla. Nike Ardilla telah wafat pada tahun 1995 akibat kecelakaan ketika mobil Civic yang dikendarai olehnya menabrak beton di jalan Raden Eddy Martadiata, kota Bandung.

Diceritakan oleh media liputan6.com (Prmono:2015:*Kronologi Kecelakaan Yang Sebakannya Nike Ardilla*) kecelakaan yang dialami Nike Ardilla membuat fans dan orang terdekat Keke merasa terpukul karena terlihat sebelum kecelakaan Nike Ardilla masih melakukan aktivitas syuting seperti biasa dan berkumpul dengan teman-temannya, dan pada pukul 05.00 WIB pagi kecelakaan itu pun terjadi di Jalan RE Martadinata Bandung kini menjadi Jalan Riau. Pada hari itu juga langsung dibawa ke Imbanagara, Ciamis untuk dimakamkan di pemakaman keluarga.

Namun, berbeda dengan artis-artis lainnya yang saat ini tahun 2019 sudah mulai redup namanya, Nike Ardilla menjadi penyanyi yang sangat terkenal pada era 90an. Umurnya yang masih remaja mampu membius para fansnya hingga saat ini Nike Ardilla Fans Club telah berumur 24 tahun.

Nama ini semakin sering didengar, beberapa media masih saja mengangkat nama Nike Ardilla khususnya ditanggal wafatnya dan kelahiran Nike Ardilla. wajah cantiknya dan sederet banyaknya prestasi yang diperoleh Nike Ardilla masih sangat teringat oleh masyarakat tidak hanya fans ataupun masyarakat yang hanya penikmat lagu-lagu Nike Ardilla. Dikutip dari buku (Felder:2009“*100 Perempuan Paling Berpengaruh Di*

Indonesia”) Nike Ardilla menjadi penyanyi peringkat ke empat yang dibahas pada buku tersebut. Diyakini bahwa pada era gemilangnya Nike Ardilla, para remaja perempuan di Indonesia mengikuti cara berpakaian hingga gaya rambut dari Nike Ardilla. Tidak heran dengan banyaknya remaja yang mengikuti gaya cara dia berpakaian hingga gaya rambutnya karena Nike Ardilla memiliki paras yang sangat cantik. Saat ini fans Nike Ardilla telah berumur 29 tahun, namun sang idola telah lama meninggal, para fans ini tetap setia dan terus membuat nama Nike Ardilla tidak pernah padam.

Sepanjang karirnya, Nike Ardilla tidak hanya menyanyi di Indonesia, namun juga konser luar negeri, tidak heran jika fans dari Nike Ardilla tidak hanya di Indonesia saja. Dikutip dari Nikeardilla.net (Keke’s 1st Spot To Visit, 2018) dari tahun 1987 hingga tahun 1995 telah banyak sinetron dan film yang dibintanginya.

Dikutip dari majalah Genie Nike Ardilla ialah tokoh yang telah berkali-kali menjadi cover di tabloid dan majalah. Terakhir menjadi Cover Tabloid Genie dua kali di dua tahun di Genie Edisi 36 & 38 tahun 2010. Hingga saat ini pun masih banyak majalah ataupun tabloid edisi Nike Ardilla dari tahun 80 dan 90an yang diminati oleh para fansnya. Seorang fans rela mengeluarkan dana yang cukup mahal untuk membeli atau memiliki tabloid atau majalah edisi Nike Ardilla yang sangat sulit untuk dicari.

Kepopuleran Nike Ardilla dan masih eksisnya namanya dilingkungan masyarakat Indonesia tidak lain karena kesetiaan fans-fans. Jika kita mendengar kata “fans” kita dapat menyimpulkan bahwa fans akan erat berhubungan dengan fanatik atau kefanatikan. Fans adalah bagian yang paling terlihat dari khayalak teks dan praktik budaya. (Storey,2006). Para fans dapat menghidupi artis idolanya dengan membeli CD ataupun atribut yang dikeluarkan oleh artis idolanya, nama artis akan semakin dikenal dan melambung tinggi saat artis tersebut memiliki banyak fans.

Fans-fans akan lebih mudah mengekspresikan sifat loyalnya kepada artis idola melalui fandom atau komunitas seperti komunitas fansnya ike Ardilla yang diberi nama “Nike Ardilla Fans Club” atau disingkat NAFC. Walaupun Nike Ardilla telah wafat pada tahun 1995, namun sampai saat ini masih terus saja eksis berusaha untuk membuat nama Nike Ardilla tidak padam.

NAFC memiliki acara tahunan yang wajib dilakukan yakni memperingati tanggal lahirnya Nike Ardilla dan Tour Ziarah ke makam Nike Ardilla. Setiap tahunnya agenda ini selalu dilakukan, selain itu mini konser yang diadakan juga dimaksudkan untuk para fans bernostalgia dan berjumpa dengan fans-fans Nike Ardilla. Didalam mini konser yang diadakan juga menjual atribut-attribut dengan foto-foto wajah pelantun lagu Bintang

kehidupan. Setiap fans di era modern saat ini mengkoleksi foto-foto Nike Ardilla sudah sangat mudah dengan menyimpannya atau mengunduh foto Nike Ardilla dan menyimpannya di *Smartphone* masing-masing tidak perlu mengoleksi poster-poster lagi. Namun, tidak jarang juga yang masih tetap memilih mengkoleksi setiap poster-poster Nike Ardilla, sebagai simbol fanatiknya mereka terhadap idolanya. Dalam penelitian ini nantinya akan membahas tentang bagaimana NAFC Jogja mengekspresikan perilaku fanatisme terhadap Nike Ardilla.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perilaku *Fanatisme* penggemar Nike Ardilla pada Nike Ardilla Fans Club (NAFC) Jogja Jateng dan bagaimana gambaran eksistensi diri para penggemar Nike Ardilla Jogja Jateng?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku fanatisme penggemar Nike Ardilla yang tergabung dalam NAFC Jogja Jateng dan gambaran eksistensi diri para penggemar Nike Ardilla Jogja Jateng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tentang Nike Ardilla dan Fandom.
- b. Selain itu setelah penelitian ini pembaca dapat mengetahui sifat diciptakan Nike Ardilla dari sudut pandang penggemarnya yang sampai saat ini menjadikan namanya masih terus eksis dan memiliki jumlah Fandom yang semakin banyak.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru atau penadangan yang baru kepada masyarakat mengenai bagaimana perilaku fanatisme dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh fans Nike Ardilla yang berada di kota Yogyakarta dan Jawa Tengah.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian berjudul “Slank Adalah Aku (Studi Eksplorasi Tentang Pengidolaan Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Pada Penggemar Slank Pekalongan Slankers Club (PSC) Pekalongan)”. Penelitian ini ditulis oleh Rovi Ashari, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa para fans band slank memang memiliki perubahan gaya hidup semenjak mengidolakan group band Slank. Keseharian dari fans gaya hidup dan gaya berpakaian cenderung mengikuti gaya berpakaian group band Slank.

Dari penelitian tentang fandom Slank dan penelitian ini memiliki kesamaan obyek yaitu fandom atau penggemar, namun dilakukan di tempat yang berbeda dengan konsep dan metode yang berbeda dari penelitian ini.

Penelitian kedua yaitu, dalam jurnal yang berjudul “**Konstruksi Identitas Kelompok Fandom *Fanfiction* Di Kalangan Remaja Urban**” jurnal ini ditulis oleh Furi Nur Fulamah, ditemukan hasil bahwa kemunculan *Fandom Fanfiction Surabaya* sudah banyak terlihat dikalangan masyarakat-masyarakat kota (*Urban*) ditandai dengan banyaknya situs media sosial yang menampilkan berbagai hal tentang *Fanfiction*. Di Indonesia banyak yang sudah tertarik dengan *fanfiction* dan berkumpul untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan *Fanfiction*.

Melalui aktivitas kultural yang dilakukan oleh para penggemar dengan bergabung membentuk suatu komunitas dan berkembang untuk ikut serta dalam perkembangan *Fanfiction*, kegiatan ini menjadi salah satu keaktifan sebagai penggemar *Fanfiction* remaja Urban Surabaya. Bergabungnya penggemar-penggemar *Fanfiction* membentuk identitas diri yang akan membedakan komunitasnya dengan komunitas lain. (Fulamah,2015).

Setelah melakukan *literature review*, ditemukan beberapa kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, persamaannya yaitu sikap cara penggemar mengekspresikan dirinya terhadap idolanya. Ketiga penelitian ini sama-sama melihat cara penggemar mengekspresikan dirinya sebagai penggemar terhadap idolanya. Namun perbedaannya yaitu dalam kedua penelitian terdahulu idola yang dimaksud hingga saat ini masih menghasilkan karya, berbeda dengan idola yang dimaksud dalam penelitian ini sudah 24 tahun wafat namun fansnya hingga kini semakin banyak.

Ketiga yaitu, kajian tentang *Fandom* yang ditulis oleh C.Lee Marrington dan Denise D bielby dalam jurnal “*International Journal Of Cultural Studies*” dengan judul “***A Life Course Perspective On Fandom***”. Dalam jurnal ini meneliti bagaimana mengeksplorasi

perspektif kehidupan di dalam lingkungan Fandom dikalangan masyarakat Amerika Serikat dengan penekanan-penekanan khusus yang dialami menjadikan kehidupan seseorang dapat terpengaruh dengan bergabung ke *Fandom*.

Seseorang yang memiliki ketertarikan pada hal-hal tertentu sudah mempelajari tentang perubahan yang ada didalam dirinya dilihat dalam persepsinya lebih mengarah pada apa yang dia sukai mengikuti hal yang disukainya dengan pengalaman-pengalaman yang sudah dia dapatkan.

Kehidupan Fandom memiliki keterikatan dengan media, dengan media kelompok penggemar dapat mengikuti perkembangan dari hal-hal yang dia sukai atau idola. Penggemar menjadikan media terlibat dalam proses perjalanan hidup dan transisi yang dirasakan oleh penggemar. Jika manusia sejak balita memiliki idola yang dia sukai, bertumbuh dewasa manusia akan memilih untuk menyamakan dirinya dengan idolanya.

Dari penelitian *A Life Course Perspective On Fandom* dengan penelitian ini, sama-sama membahas tentang fandom, dalam penelitian terdahulu tidak *spesifik* hanya fandom dalam gambaran besar. Penelitian ini meneliti fandom Nike Ardilla, artinya dalam penelitian ini objek yang akan diteliti jelas dan lebih *spesifik*.

Keempat penelitian berjudul **Menakar Kualitas Gerakan Organisasi Penggemar Iwan Fals (OI)** penelitian ini ditulis oleh Rizky Jessica Putri menemukan hasil bahwa organisasi yang didasarkan oleh kekaguman yang dirasakan terhadap salah satu musisi Indonesia untuk menghargai semua karya Iwan Fals.

Organisasi ini melakukan gerakan sebagai dasar apresiasi terhadap karya yang dihasilkan oleh Iwan Fals sebagai musisi yang fenomenal. Karakteristik dan juga pengaruh besar Iwan Fals dalam gerakan yang dilakukan oleh organisasi berpengaruh dalam kehidupan setiap anggota organisasi yang melakukan gerakan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan bagaimana anggota organisasi memberikan penghargaan setiap karya-karya yang dihasilkan oleh Iwan Fals. Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi ini diadakan rutin dan pasti. Organisasi ini menamakan dirinya dengan sebutan OI. Dengan ciri khas Iwan Fals yang gagah dan bersuara lantang, gerakan ini juga dilakukan dengan ciri khas Iwan fals. (Putri.2016)

Persamaan dari penelitian, keduanya sama-sama membahas tentang fans yang mengekspresikan rasa cintanya untuk idolanya sebagai sesuatu penghargaan yang dipersembahkan untuk karya-karya yang dihasilkan. Namun dalam hal ini penelitian ini membahas tentang Nike Ardilla sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Iwan

Fals. Selain itu hingga saat ini Iwan Fals masih berkarya dan para fansnya dapat menyaksikan secara langsung konser Iwan Fals namun tidak dengan Nike Ardilla yang sudah 24 tahun wafat. Penelitian ini akan membahas bagaimana pesona Nike Ardilla sampai saat ini masih memiliki fans yang bertambah dan *loyal*.

Penelitian terakhir yang menjadi pembanding yaitu kajian tentang Fandom Dan Konsumsi Media oleh Ratna Permata Sari yang berjudul “**Studi etnografi Perilaku Konsumsi Media Kelompok Penggemar Boyband Korea Super Junior (ELF) di kota Yogyakarta Pada Bulan Februari-april 2012**”. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana praktik dan perilaku konsumsi media yang dilakukan oleh fandom penggemar Super Junior (ELF) Yogyakarta. Dijelaskan pada penelitian ini fandom yang telah dihubungkan dengan media dalam menjembatani jarak nyata yang dapat diprediksi antara bintang dan penggemar.

Namun dari hal itu juga yang menjadikan pengalaman menyakitkan dimana ekspektasi yang tinggi dan emosi yang mengejutkan dapat berpotensi penggemar mendapatkan ejekan. Media berpengaruh dalam sikap konsumsi fandom ELF Yogyakarta. Persamaan penelitian tentang fandom dan konsumsi media oleh Ratna Permatasari dengan penelitian ini ialah keduanya membahas fandom, tetapi berbeda dengan penelitian terdahulu yang menghubungkan dengan konsumsi media pada fandom ELF Jogja, penelitian ini menghubungkan Fandom dengan perilaku fanatisme penggemar kepada Nike Ardilla pada NAFC Jogja.

F. Landasan Teori

1. Fanatisme

Seorang penggemar memiliki kefanatikan yang berbeda-beda terhadap idolanya. Fanatisme adalah antusiasme yang berlebihan dan tidak rasional untuk pengabdian kepada, suatu teori, keyakinan, atau garis tindakan yang menentukan sikap yang sangat emosional, dan kefanatikan misi serta praktik yang tidak mengenal batas-batas. (Ahmadi, 1990, hal. 108).

Dikutip dari *Oxford Advance Learner's Dictionary Of Current English* menjelaskan bahwa “*fanatik is a person who is too anthusiastic about something*”. Fanatik dapat dikatakan seseorang yang memiliki antusias yang berlebih terhadap sesuatu hal baik orang ataupun benda. Seseorang yang bersifat fanatik ini disebut dengan penggemar.

Fanatisme merupakan ekspresi yang berlebihan untuk menggambarkan kecintaan seseorang terhadap suatu hal atau golongan untuk mendapatkan kepuasan yang dirasakan oleh diri seseorang tersebut. Sedangkan fanatik adalah suatu bentuk wujud dari sikap fanatisme yang ada didiri seseorang agar dapat diakui, biasanya dapat berupa tindakan atau perilaku yang ditunjukkan untuk memuaskan keinginannya.

Seseorang yang memiliki rasa kesukaan terhadap suatu hal atau perorangan akan menunjukkan sikap fanatiknya agar dapat dikenal dan memuaskan dirinya sendiri. Fanatik dapat bersifat positif dan negatif, seorang penggemar akan melakukan tindakan negatif saat idolanya atau apa yang dia tidak suka melakukan hal yang tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan, namun penggemar yang fanatik juga akan melakukan perwujudan sikap yang positif dengan mendukung idolanya serta selalu mengikuti perkembangan dari idolanya tersebut.

Efek dari perilaku fanatisme yang ditunjukkan oleh para fans dapat dilihat dari cara mereka akan memiliki cara sendiri untuk menunjukkan bahwa mereka *Fans* dengan mengkoleksi *CD* , kaset, mengunduh foto-foto penyanyi tersebut serta menonton konser-konser penyanyi idola mereka, hingga menata dekorasi kamar penuh dengan aksesoris idolanya (Nataliawaty.2002:27).

Hemetsberger, dkk dalam (Afdrilla, dkk, h. 5) mendefinisikan fanatisme sebagai pengabdian yang luar biasa untuk sebuah objek dimana “pengabdian” terdiri dari gairah, keintiman, dan dedikasi yang luar biasa dimana mencapai tingkat diatas rata-rata. Sering kali individu intin merubah diri dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik terinspirasi oleh idolanya. Menurut Haryatmoko (2003) ada empat faktor yang menumbuhkan fanatisme yaitu:

- a. Memperlakukan kelompok tertentu sebagai ideologi
Ideologi di dunia bermacam-macam dan setiap kelompok mempunyai ideologi yang berbeda-beda. Bukan hanya itu setiap kelompok juga memiliki ciri khas masing-masing dalam berideologi, fanatisme terjadi salah satu faktornya adalah memperlakukan kelompok tertentu sebagai ideologi. Terjadi karena ada kelompok yang mempunyai pemahaman eksklusif dalam pemaknaan hubungan-hubungan sosial.
- b. Sikap standar ganda
Kelompok organisasi yang satu dengan kelompok organisasi yang lain selalu memakai standar yang berbeda untuk kelompoknya masing-masing.

c. Komunitas dijadikan legitimasi etis hubungan sosial

Sikap tersebut bukan mensakralkan hubungan sosial, tetapi lebih kepada pengklaiman tatanan sosial tertentu yang mendapat dukungan dari kelompok tertentu.

d. Klaim kepemilikan organisasi oleh kelompok tertentu .

Sikap tersebut seringkali seseorang mengidentikkan kelompok sosialnya dengan organisasi tertentu yang berperan aktif dan hidup di masyarakat.

Dalam *Textual Poachers* (1992), Henry Jenkins menyebutkan bahwa tipikal-tipikal penggemar yang dapat disebut fanatik terhadap idolanya adalah:

a.) Are Brainless Consumers Who Will Buy Anything Associated With The Program Or Its Cast

Seorang penggemar akan dikatakan mencapai tahap menjadi penggemar yang fanatic atau fanatisme jika penggemar tersebut rela membeli apapun yang berhubungan dengan idolanya. Menurut Henry Jenkins, apapun yang berhubungan dengan idolanya akan rela dibeli oleh seorang penggemar, jika idola tersebut sudah meninggal maka penggemar akan membeli dan menyimpan semua benda yang berhubungan dengan idola tersebut untuk membuat idolanya tetap dikenang.

b.) Devote Their Lives To The Cultivation Of Worthless Knowledge

Fanatisme dapat menjadikan penggemar kehilangan banyak waktu, karena penggemar yang fanatic kepada idolanya akan menghabiskan hidup mereka untuk mengolah pengetahuan yang sangat kurang bermakna. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan atau informasi seputar idolanya. Melambungkan nama idolanya agar tetap eksis dan dikenal oleh banyak orang. Pada dasarnya seorang penggemar akan selalu menjadi sosok utama agar sang artis idola akan tetap memiliki nama besar dan dikenal oleh banyak orang. Jika seorang mengidolakan seorang artis atau penyanyi maka penggemar tersebut akan mencari tau apapun atau kehidupan dari idolanya tersebut.

c.) Place Inappropriate Importance On Devalued Cultural Material

Menempatkan kepentingan tak layak pada materi-materi budaya yang tidak bernilai. Biasanya seorang penggemar akan menempatkan idola ditempat yang istimewa dalam kehidupannya. Saat orang normal lainnya menganggap bahwa idola mereka biasa saja selayaknya orang biasa maka penggemar yang fanatic akan bertolak belakang pada pernyataan tersebut.

d.) Are Feminized And Desexualized Through Their Intimate Engagement With Mass Culture

Studi tentang fans dan fandom tidak memandang kombinasi gender, usia, dan perbedaan-perbedaan umum lainnya. Dengan menyukai objek tertentu mereka disatukan dengan satu nama, tidak peduli laki-laki ataupun perempuan. Menurut Jensen orang-orang akan mendapati penggemar sebagai orang-orang yang aneh dalam kaitannya dengan obsesi mereka terhadap objek kesukaan mereka. Hal inilah yang terjadi kepada para subjek.

e.) Are Unable To Separate Fantasy From Reality

Hal ini erat kaitannya dengan proses pemaknaan yang dilakukan penggemar. Banyak dari penggemar jika sudah fanatic mengidolakan seseorang akan sulit untuk memisahkan realita dengan fantasi.

2. Penggemar

Casey dalam Reyner, Wall dan Kruger, (2004: 146) memandang bagaimana seorang *fans* merepresentasikan rasa cintanya kepada idolanya seringkali tidak diterima atau ditolak oleh masyarakat. Casey menjelaskan bagaimana representasi yang dilakukan oleh fans sering kali ditolak oleh masyarakat. Mereka (*Non-Fans*) mengkonstruksikan posisinya sebagai manusia normal dimana sangat bertolak belakang dengan perilaku *Fans*.

Menurut (Tartila.2015) opini awal tentang *Fans* akan selalu terlihat sebagai individu atau kelompok yang berlebihan. Individu yang mempunyai ketertarikan pada hal tertentu akan dianggap 'norak' oleh sebagian orang yang menganggap hal tersebut biasa saja. (*British slang, Oxford Dictionaries:2012*) . ketertarikan pada objek atau budaya tertentu menjadi "tameng" untuk sebagian orang lain menganggap hal tersebut "norak".

Disampaikan oleh seorang peneliti kelompok penggemar merupakan karakteristik umum yang terjadi dalam kehidupan manusia modern akibat budaya populer yang masuk. Budaya populer tersebut beragam dan memiliki pengaruh berbeda-beda dalam setiap individunya. Masyarakat yang modern akan lebih banyak mengakses teknologi dan mendapatkan lebih banyak informasi atau hal baru untuk disukai atau dicintai. (Friske, 1992, hal. 29).

Fiske(1992) menggunakan dan mengembangkan metaphor Bourdieu dalam menjelaskan budaya sebagai sebuah ekonomi dimana orang-orang menginvestasikan dan mengakumulasi modal. Sistem budaya bekerja seperti sistem ekonomi.

Sistem budaya mendorong selera budaya yang istimewa dan kompetensi, khususnya melalui sistem pendidikan, tapi juga melalui intitusi seperti galero, hall konser, museum (Fiske, 1992, hal. 31)

Penggemar dalam hal tertentu, adalah produser aktif dan pengguna modal kultur dan pada level organisasi penggemar mulai menghasilkan kesetaraan intitusi pada budaya yang resmi. Kelompok penggemar menawarkan cara untuk mengisi kurangnya budaya dan menyediakan kebanggaan sosial dan kebanggaan diri yang mengantarkan pada modal budaya (Fisker, 1992, hal. 33).

Selain itu ada juga pengertian *fan* menurut Hills (2002) "...*somebody who is obsessed with a particullar star, celebrity, film, TV program, badn: somebody who can ptoduce reams of information on their object of fandom, and can quote their favorit lines or lyrics, chapter and verse.*" Maksudnya, *fan* adalah seseorang yang terobsesi dengan bintang tertentu, selebritis, film, program TV, band: seseorang yang dapat menghasilkan rim informasi pada objek *fandom* mereka, dan dapat mengutip garis favorit atau lirik, bab dan ayat mereka. (Hiils, 2002, hal.13)

3. Fandom

Fandom merupakan sebutan bagi sekelompok penggemar atau *Fans*. Fandom diambil dari bahasa inggris Fan (penggemar) dan akhiran dom. Fandom adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada subkultural, berbagai hal dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penggemar dan kegemarannya (Hollows, 2000, hal. 209).

Seringkali banyak penggemar yang merasa lebih bebas mengekspresikan dirinya untuk kegemarannya dalam sebuah fandom ketimbang hanya sendiri karena didalam fandom seseorang dapat bertukar fikiran, bertanya dan berdiskusi tentang kesamaan yang mereka gemari (Jenkins, 2006, hal. 85).

Menurut Joli Jenson (2014) literatur mengenai kelompok penggemar selalu dicirikan (mengacu pada asal usul istilahnya) sebagai suatu kefanatikan yang potensial. Hal ini bearti bahwa kelompok penggemar dilihat dari perilaku yang tunjukkab oleh para penggemar baik perilaku yang berlebihan maupun yang tidak. Jenson menunjukkan dua patologi penggemar individu yang terobsesi (biasanya laki-laki) dan kerumunan histeris (biasanya perempuan). Ia berpendapat bahwa kedua figur tersebut lahir dari pembacaan tertentu dan kritik atas modernitas yang diakui dimana para penggemar dipandang sebagai simpton psikologis dari dugaan disfungsi sosial.

Para penggemar yang tergabung dalam fandom biasanya sikapnya akan lebih terbuka didalam fandom tersebut dari pada dilingkungan sosial lainnya. Menurut seorang peneliti setiap manusia menjadi bagian dari komunitas. kelompok penggemar atau komunitas akan terbentuk dengan bergabungnya orang-orang yang memiliki kesukaan atau mengidolakan orang yang sama, kekuatan tali persaudaraan antar penggemar akan menciptakan keluarga didalam komunitas tersebut. (Ramadhani, 2019, hal. 15)

Setiap orang yang mengidolakan seorang artis atau *public figure* dan telah menjadi *fans* harus mengikuti setiap budaya dan aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan idolanya tersebut. Seorang penggemar akan lebih mudah mengekspresikan diri dan menyampaikan pendapat serta bertukar pikiran dengan sesama penggemar saat bergabung dalam sebuah komunitas. Komunitas adalah tempat untuk penggemar merasa lebih nyaman untuk mengeluarkan pendapat dan mengekspresikan diri. (Jenkins, 2006, hal. 40)

Jika penggemar sudah tergabung dengan fandom maka mereka akan lebih menjadi seseorang yang konsumtif, fandom memiliki peran penting pada idolanya baik dari sisi budaya dan ekonomi. Penggemar akan lebih aktif mencari benda yang berhubungan dengan idolanya untuk didapatkan, hal itu berpengaruh dengan perekonomian. Budaya penggemar yang konsumtif menjadikannya media berekspresi dan menunjukkan kecintaannya pada idola tersebut. Jika idola ataupun orang lain memproduksi benda berhubungan dengan idolanya tersebut maka penggemar akan membeli dan mengoleksi benda tersebut. (Ramadhani, 2019, hal. 16)

4. Komunitas Virtual

Reingold mengolaborasikan rentang aktivitas partisipan yang menyatu dengan lingkup virtual (Jankowski, 2009:61 dalam Lievrouw):

“People in virtual communities use words on screens to exchange pleasantries and argue, engage in intellectual discourse, conduct commerce, exchange knowledge, share emotional support, make plans, brainstorm, gossip, feud, fall in love, find friend and lose them, play games, flirt, create a little high art and a lot of idle talk. People in virtual community do just about everything people do in real life, but we leave our bodies behind. You can’t kiss anybody can punch you in the nose, but a lot can happen within those boundaries. (1993b:3)”

Orang-orang dalam komunitas virtual menggunakan kata-kata pada layar untuk mengganti kesenangan dan argumen, terhubung dalam wacana intelektual, melakukan

komersialisasi, pertukaran pengetahuan, membagi pengalaman emosi, membuat rencana melakukan tukar pikiran, menggosi, berargumentasi, jatuh cinta, menemukan teman dan kehilangan teman, memainkan permainan, saling lirik, membuat karya seni yang cukup tinggi dan banyak percakapan yang tidak penting. Orang-orang dalam komunitas virtual melakukan semua yang biasa orang lakukan dalam kehidupan nyata, tapi kita meninggalkan badan kita. Kamu tidak bisa mencium seseorang dan tak seorangpun yang bisa memukul hidungmu, tapi banyak hal yang bisa terjadi dalam hambatan tersebut. (1993b:3)

Komunitas virtual adalah titik temu perkumpulan kepercayaan umum yang berpraktek dimana orang-orang berkumpul namun secara fisik mereka berpisah. Satu dari vitur komunitas virtual yang mencolok dan problematika, menurut Frenback dan Thompson adalah ketidak stabilan perkumpulan individu yang juga memiliki komunitas yang lain.

Para individu bisa menjadi aktif dan muncul secara cepat dan juga bisa menghilang dengan bersamaan: “meninggalkan komunitas virtual mungkin semudah dalam mengganti chanel dalam televisi”. Ketidakstabilan itu memiliki konsekuensi yang menitik beratkan pada stabilitas komunitas virtual pada derajat yang lebih tinggi dibanding kasus kehidupan nyata atau komunitas *offline*. Untuk alasan ini, mereka pesimis mengenai potensi komunitas *online* untuk berkontribusi pada kesiapan fragmentasi *landscape publik sphere* (Jankowski, 2009:62)

Van Dijk mengambil pendekatan yang berbeda terkait dengan topik komunitas virtual. Dia menyediakan definisi komunitas virtual yang sama dengan formulasi yang lain dimana mereka yang didalam komunitas tidak dibatasi dengan tempat dan waktu tertentu tetapi mereka masih terhubung dengan ketertarikan dalam hal realita secara sosial, kultural dan mental dari hal yang umum ke ketertarikan atau aktivitas yang khusus.

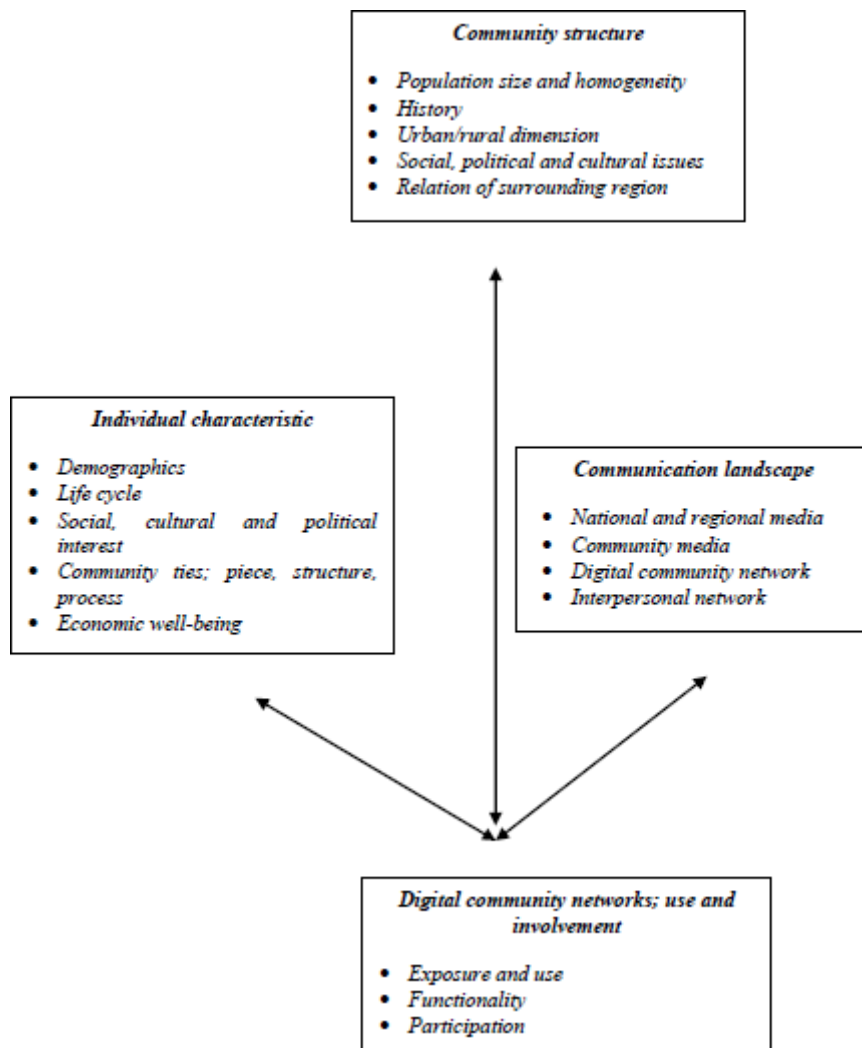
Berdasarkan *basis review* beberapa literatur komunitas yang tersedia, Van Dijk menjelaskan empat karakteristik yang menurut dia menjadi karakter umum semua komunitas yaitu antara lain memiliki anggota, sebuah organisasi sosial, memiliki bahasa dan pola interaksi serta sebuah identitas umum kultural.

Karakteristik itulah yang nantinya digunakan untuk membandingkan komunitas virtual dengan kehidupan nyata atau yang kita sebut sebagai “*organic communities*”. Penggunaan karakteristik ini akan memandi pada tipe tipologi ideal dimana komunitas virtual digambarkan sebagai hubungan yang relatif/ longgar dimana tidak berfokus pada

pertimbangan waktu dan tempat yang biasanya mengembangkan paralanguage yang baik dan pluralis dan heterogenitas dalam komposisinya.

Banyak komunitas virtual bisa dikarakteristikan berdasarkan kuatnya hubungan antara anggota-anggotanya yang berdasarkan tempat dan waktu dan merefleksikan sebuah keanggotaan homogenitas (Jankowski, 2009:63 dalam Lievrouw). Dalam tipologi ini. Van Dijk memformulasikan pertanyaan sentral dalam studi: “Pada tahap apa komunitas virtual mampu menggantikan komunitas organik dan menyediakan kelebihan yang menjadi penyeimbang kehadiran proses sosial fragmentasi dan individualisasi. Van Dijk menyatakan bahwa grup elektronik akan menyerupai bagian komunitas organik dalam hal struktur dan aturan. Keseluruhan kesimpulannya adalah bahwa komunitas virtual tidak bisa memperoleh kembali hilangnya komunitas dalam masyarakat, dalam hal yang luas karena budaya dan identitas dibuat begitu persial, heterogenitas dan ketidakstabilan yang membuat rasa keanggotaan dan rasa memiliki yang kuat. Dan baiknya, komunitas virtual mampu melengkapi organik, tetapi tidak bisa menggantikannya, menurut Van Dijk (Jankowski, 2009:63 Dalam Lievrouw).

Components of Community Communication and Digital Community Networks



Sumber: Jankowski et al., 2001 (diambil dari *Handbook of New Media Lievrouw*, 2009:69)

5. Eksistensi Diri

Menurut Boss dan Binswanger eksistensi diri adalah keberadaan manusia yang berkaitan dengan bagaimana cara manusia meng”ada”dalam dunia sesesuai dengan identitas dirinya. Orang dapat memilih untuk hidup secara autentik maupun tidak autentik dalam rangka mewujudkan apa yang diyakini sebagai nasibnya dan menjadi dasar hidup dalam dunia. (Calvin , 1993:123)

Eksistensi berasal dari bahasa inggris “*exist*” yang bearti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaanya. Eksistensi menurut peneliti ada akan keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, bisa dikatakan ingin diakui keberadaanya, khususnya dalam segi sosial. Karena pada dasarnya manusia akan

mengalami perubahan dari masa saat ini hingga masa yang akan datang baik dari segi bahasa, tindakan dan perilaku. Menurut Smith dalam bukunya yang berjudul “*What Matters Most*”:

“eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepenuhan atau eksistensi dari nilai-nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai-nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama, dan perlunya bekerja sama dan perlunya bekerja bersama secara harmonis demi kebaikan bersama.”(Smith, 2003:21)

Menurut Frankl dalam bukunya *psychoteraphy and existensialism* dikutip oleh Schutz ada tiga faktor yang mempengaruhi hakikat dari eksistensi manusia, yaitu:

a) Spiritualitas

Menurut Frankl (dikutip Schutz, 1991: 145) faktor spiritualitas tidak dapat direduksikan ataupun diterangkan dengan istilah-istilah material. Meskipun spiritualitas dapat dipengaruhi oleh dunia material. Namun ia tidak disebabkan atau dihasilkan oleh dunia material.

b) Kebebasan

Kebebasan dalam menemukan arti merupakan sesuatu yang penting dalam menemukan eksistensi diri. Kebebasan ini mengandung arti bahwa individu tidak didikte oleh faktor-faktor non spiritual atau kondisi-kondisi dari lingkungan. Individu memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana akan bertingkah laku jika ingin menjadi sehat secara psikologis. Dengan demikian, individu yang tidak memiliki kebebasan akan menjadi neurotis dan hal tersebut akan menghambat pemenuhan potensi-potensi diri yang pada akhirnya mengganggu pencapaian eksistensi hidup.

c) Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan pilihan atas konsekuensi yang harus individu hadapi, Frankl (dikutip Schutz, 1991:145) menggambarkan sebagai berikut”hiduplah seolah-olah anda hidup untuk kedua kalinya, dan bertindak salah untuk pertama kalinya kira-kira demikian anda akan bertindak sekarang.(1991:145).

Ciri-ciri dari individu yang memiliki eksistensi diri menurut Frankl dalam bukunya yang berjudul *phycocotherapy and existantialism* dan Smith dalam bukunya *What Matters Most*: Hal-hal yang paling utama, ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diantaranya:

- a. Kesadaran diri yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.
- b. Kepercayaan diri yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- c. Harga diri yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu bekerja.
- d. Kesadaran akan mendesak yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.
- e. Kesadaran yang kuat akan misi pribadi yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.
- f. Daya tarik pribadi yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya,
- g. Kesadaran dan rasa hormat akan keunikan diri yaitu tidak membandingkan diri dengan orang lain, atau mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki diri. Fokusnya adalah pada siapa dirinya.
- h. Konsisten terhadap kehidupan yaitu tidak mudah terombang-ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.
- i. Ketenangan dan kedamaian yaitu tetap berkepala dingin meskipun sedang menghadapi banyak masalah. (1967:15-22) (2003:54-57).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri yaitu kesadaran diri, kepercayaan diri, harga diri, kesadaran akan kemendesakan, kesadaran yang kuat akan misi pribadi, daya tarik pribadi, kesadaran dan rasa hormat, akan keunikan diri sendiri, konsisten terhadap kehidupan diri sendiri.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sari mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Sari, 2012:47).

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus (*case study*). Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggambarkan secara alamiah tentang variabel gejala dan keadaan dengan tidak menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang perilaku fanatisme melalui metode studi kasus akan mampu memaparkan fenomena secara rinci serta menghadirkan analisis yang lebih mendalam yang tidak mampu diungkapkan dengan metode kualitatif.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah para fans yang sudah tergabung dalam komunitas NAFC Jogja Jateng. Yang dimana dalam satu sosial media Whatsapp terdapat 78 anggota NAFC. Disini peneliti melakukan wawancara terhadap 6 narasumber. Kemudian untuk pemilihan narasumbernya peneliti menggunakan teknik snow ball.

Tabel 1.1

Daftar Informan Dalam Penelitian

Nama Narasumber	Umur	Status Dalam NAFC
Dion	28 Tahun	Ketua
Juhaeria	34 Tahun	Anggota
Nining	37 Tahun	Anggota
Wulan Permata Sari	21 Tahun	Sekretaris
Inung Edi Pratama	20 Tahun	Anggota
Wahyu Ginardi Utami	16 Tahun	Anggota

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni primer dan sekunder, dimana peneliti ikut turun langsung kelapangan saat komunitas NAFC Jogja Jateng menyelenggarakan acara dan melakukan wawancara. Selain itu peneliti juga menggunakan literature lain seperti buku dan media sosial untuk mendukung data penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data mengumpulkan informasi tentang Nike Ardilla dan rekaman serta dokumentasi saat proses wawancara dengan informan dan

kemudian dilakukan pengamatan lagi. Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu pada penggemar Nike Ardilla yang tergabung dalam NAFC Jogja Jateng.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengambil data-data relevan dari buku-buku, penelitian yang terkait dengan tema riset ini, media, jurnal, atau internet.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini. Analisis data akan dilakukan secara berurutan dari awal penelitian hingga penelitian berakhir, dengan menggunakan teknik:

a) Reduksi Data

Menganalisis data dan menyimpulkan secara sistematis sehingga menjadi data yang bermakna tanpa menghilangkan nilai dari hasil data tersebut.

b) Penyajian Data

Proses ini akan menjelaskan seluruh hasil data yang diperoleh sehingga data mudah dipahami dengan penyajian teks naratif, maka data akan menggambarkan ekspresi diri anggota Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng.

c) Kesimpulan

Data Yang sudah diatur secara sistematis akan disimpulkan hingga makna data dapat diperoleh dan menjadi kesimpulan yang dapat dipakai untuk penelitian ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Nike Ardilla

Raden Rara Nike Ratnadilla adalah nama lahir Nike Ardilla. Ia lahir di Bandung, 27 Desember 1975 sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan R. Eddy Kusnandi dan Nining Ningrat.

Nike Ardilla telah terlihat memiliki bakat menyanyi sejak umur 5 tahun, darah seninya mengalir dari kakek buyutnya dari keluarga ayahnya yang merupakan seorang penyanyi keroncong dan nenek buyutnya dari pihak ibunda dari Nike Ardilla. Nike dikenal sebagai pribadi yang ceria dan aktif.

Dikutip dari kenangan.com, Nike Ardilla Terlahir dari keluarga seni, terlihat dari sederet prestasi yang telah diperoleh Nike Ardilla. Pada tahun 1986, Nike Ardilla mengeluarkan lagu berjudul “Lupa Diri”. Lagu ini kemudian masuk dalam album kompilasinya yang berjudul Bandung Rock Power (1987). Selain menekuni dunia musik dengan nama Nike Astrina, ia mulai masuk ke dunia film layar lebar dengan membintangi film berjudul “Gadis Foto Model” (1989).

Pada tahun 1989 Nike merilis album perdananya yaitu “seberkas sinar” yang diproduksi oleh Deddy Dores. Nama panggung Nike diganti menjadi Nike AR (Astrina dan Ratnadilla), tetapi penggunaan nama ini tidak berlangsung lama dan berganti menjadi Nike Ardilla hingga saat ini.

Sejak album pertamanya dirilis, Nike berhasil menjadi salah satu artis terkenal dan dengan bayaran tinggi di Indonesia. Nike Ardilla saat itu masuk ke dalam Deni Sabri Management yang telah berhasil menjadikan Nike seorang artis yang memiliki banyak prestasi dan memiliki banyak *skill*.

Ditahun 1990, dapat dikatakan menjadi tahun keberhasilan Nike Ardilla di dunia musik hiburan Indonesia setelah album “Bintang Kehidupan” laku dua juta keping di pasaran. Selain itu Nike Ardilla terpilih menjadi gadis sampul menjadikan karir Nike semakin naik.

Keberhasilan Nike Ardilla menjadi artis tidak hanya dikenal di dalam negeri saja, namun penggemar dari Malaysia, Brunei dan Singapura juga mendengarkan lagu-lagu dari Nike Ardilla. Selain dikenal orang yang ceria, Nike Ardilla menjadi sosok yang memiliki jiwa sosial tinggi terbukti tanpa sepengetahuan keluarga Nike membantu tiga orang anak pesantren yang tidak mampu untuk bersekolah.

Berdasarkan kutipan di www.liputan6.com, hingga saat ini belum ada musisi atau artis tanah air yang tanggal meninggalnya diperingati setiap tahunnya. Tanggal 19 Maret diperingati oleh seluruh Nike Ardilla Fans Club diseluruh Indonesia maupun luar negeri.

Hari kelahiran Nike selalu menjadi hari yang dirayakan oleh penggemar-penggemar Nike Ardilla. Penggemar Nike biasanya menggelar berbagai acara mulai dari doa bersama hingga melakukan kegiatan sosial. Nonton bareng video-video atau film Nike Ardilla menjadi kegiatan yang wajib dilakukan oleh penggemar-penggemar Nike Ardilla.

Dikutip dari www.liputan6.com, Nike Ardilla menjadi satu-satunya Artis Indonesia yang berita kepergiannya dimuat dalam majalan internasional, Billboard. Dan Nike Ardilla menduduki peringkat 4 dari 100 perempuan paling berpengaruh di Indonesia. Berpengaruh karena kegiatan amal yang ia lakukan di seluruh wilayah Indonesia ditiru oleh remaja Indonesia saat itu. Selain itu Nike Ardilla mendapatkan penghargaan Nugraha Bhakti Musik Indonesia dari PAPPRI. Ia menjadi musisi termuda yang mendapatkan penghargaan itu hingga saat ini.

Selain memperoleh rekor dan mendapatkan penghargaan dari PAPPRI, dikutip dari merahputih.com, Nike Ardilla memperoleh berbagai penghargaan internasional diantaranya: Gold Prize Asian Song Festival 1991, Best Internasional Selling Album In Malaysia Anugrah Musik 1994 Duri Terlindung Album, 2nd Runner Up Best Performer-ABU Golden Kite World SONG Festival Kuala Lumpur Malaysia 1994, Golden Prize Malaysia Music Awards For 10 Tahun Koleksi Terunggul Album.

Beberapa penghargaan nasional juga didapatkan oleh Nike Ardilla yaitu: Multi Platinum Awards For Seberkas Sinar Album 1989, 1st Champion "Lagu Pilihanku" TVRI Jakarta 1980, 1st Champion Singing HAPMI 1985 Bandung, 3rd Winner "Teruna Festival Indonesia" 1986, *Best Selling Album BASF Awards 1990 For Bintang Kehidupan Album, The Best Performer Indonesian Populer Song Festival 1990*, Best Selling Album For Nyalakan Api Album 1991, Multi-Platinum Awards For Matahariku Album 1992.

Selain itu Nike Ardilla mendapatkan penghargaan Video klip diantaranya: Video Musik Indonesia Video Favorite Of The Month Tinggalah Aku Sendiri 1993, Video Musik Indonesia Video Favorite Of The Month Biarkan Cintamu Berlalu 1994, Video Musik Indonesia Video Favorite Of The Year Director Ria Irawan Biarkan Cintamu Berlalu 1994, Best Female Video MTV Viwer Chice Indonesia 1997.

Penghargaan televisi dan modeling serta media cetak pernah didapatkan Nike Ardilla yaitu diantaranya: Dunia Bintang SCTV Awards 1995 Favorite Viewers Artis, Dunia Bintang SCTV Awards 1995 Favorite Journalist Artis, Silet Infotainment Highest 2nd Rating “Nike Ardilla Episode” 2003, SCTV Programme Eko Patrio Show Best Legent 2005, Cover Sahabat Pena Magazine 1986, 3rd Winner LA Clerk Model Contest 1989, Gadis Sampul Favorit 1990, Best Actress Reader Choice Tabloid Nyata (Jawa Post)1993, Most Populer Artis Popular Magazine 1994, URTV Magazine Favorite Cover 1994, Indonesian Most Dedicated And Creative Singer 1994, Indonesian Best Female Singer 1995, Nike Ardilla Stamp And Post Card Edition, Tribute, From PT.Pos Indonesia 1996, Best Selling Cover Tabloid Nova For Nike Nike Ardilla Cover Headline sold 850.000 eksemplar 2007, Musisi Paling Fenomenal Versi Tabloid Bintang Indonesia 2008.

Nike Ardilla meninggal ditanggal 19 Maret 1995 di jalan RE Martadinata Bandung. Kepergian Nike Ardilla mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat karena pada saat itu Nike Ardilla berada dimasa kejayaan karirnya. Para penggemar dan masyarakat Indonesia merasa tidak percaya dengan berita kematian Nike Ardilla secara tiba-tiba.

Dikutip dari Liputan6.com, pada jumat 17 Maret 1995 Nike masih sibuk dengan syuting sinetron Trauma Marisa II di kawasan Lenteng Agung dan Pasar Minggu, Jakarta Selatan hingga larut malam. Setelah syuting selesai Nike Ardilla langsung pulang ke kontraknya. Pukul 02.00 WIB Nike Ardilla tiba di Rumah Kontraknya di Jalan mangga nomor 10A Fatmawati, Jakarta Selatan. Nike terlihat kelelahan setelah 10 jam menjalani syuting dengan memerankan Marissa dalam Sinetron tersebut.

Dalam keadaan kelelahan Nike Ardilla masih menerima teman-temannya untuk mengunjunginya hingga larut subuh. Pada pukul 08.00 WIB Nike Ardilla dan Atun manajernya menuju lokasi syuting sinetron warisan II di jalan Atlentik, Bogor. Mobil Nike Ardilla saat itu dikemudikan oleh sopir yang dipinjamkan tetangga dikontraknya.

Nike Ardilla syuting dari pukul 10.00 hingga pukul 19.30 WIB dan langsung pulang ke Bandung bersama Atun dan Sopirnya. Pada pukul 23.00 Nike Ardilla sampai di rumahnya dan meminta maaf kepada ibundanya. Hanya sebentar Nike berada dirumah, dari rumahnya Nike menuju diskotik bernama Studio Est. Nike yang membawa mobilnya sementara alim sopirnya diminta istirahat di rumah karena keesokan harinya akan kembali ke Bogor.

Ditengah perjalanan Nike Ardilla ditelpon oleh Eddy Bogel diminta untuk datang ke hotel Jayakarta di jalan Ir.Juanda. karena teman-teman Nike Ardilla ingin ke diskotik

pollo di jalan Asia Afrika dan Nike Ardilla telah berjanji akan mengantarkan mereka. Pada pukul 00.00 WIB Nike dan Atun tiba di hotel Jayakarta, Bandung. Mereka langsung menuju Diskotik Pollo menggunakan 3 mobil.

Sekitar pukul 03.00 WIB Nike bersama teman-temannya meninggalkan diskotik pollo. Nike melihat ban mobilnya kempes, Denny Mukti membantu memasang ban cadangan yang lebih kecil ukurannya dari ban lainnya dan Nike diingatkan untuk berhati-hati. Pukul 04.30 WIB Nike mengantar Eddy Bogel dan Ari Sihasale Ke Hotel Jayakarta.

Dan sekitar pukul 05.00 WIB kecelakaan terjadi di jalan RE Martadinata yang saat ini menjadi jalan Riau. Jenazah Nike Ardilla dibawa ke rumah orang tuanya di jalan Parakat Bandung dan pada hari itu juga langsung di bawa ke Imbanagara, Ciamis untuk dimakamkan dipemakaman keluarga.

B. Profil dan Terbentuknya NAFC Jogja

Nike Ardilla Fans Club (NAFC) merupakan perkumpulan orang-orang yang menyukai dan mengidolakan Nike Ardilla serta berusaha untuk ,menjaga karya-karya yang sudah dihasilkan oleh Nike Ardilla. NAFC memiliki kepengurusan pusat yang berada di kota Bandung. Namun, kelompok penggemar Nike Ardilla tersebar dibanyak kota yang ada di Indonesia bahkan hingga luar negeri.

Salah satunya Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng, *fandom* ini terbentuk tanggal 15 Februari 2017 dengan jumlah anggota awal hanya belasan orang saja, dan dibentuk atas ide dari Dion dan Alan selaku kakak kandung Nike Ardilla saat berkunjung ke Yogyakarta. Pertemuan kang Alan dengan mami selaku ibu dari Nike Ardilla di Jogja bersama Dion membentuk kembali NAFC Jogja karena dilihat banyaknya *fans-fans* dari Jogja yang menghadiri acara bersama kang Alan dan mami.

Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng merupakan pembentukan kedua setelah sebelumnya NAFC Jogja sudah tidak aktif puluhan tahun silam dengan format dan anggota-anggota yang baru semua serta pengurusan yang baru. Di *fandom* yang baru anggotanya memiliki keberagaman umur serta status, ada yang masih sekolah menengah atas, mahasiswa dan pekerja.

Umurnya dari 16 tahun hingga 45 tahun, namun didalam komunitas tidak membeda-bedakan disetiap anggotanya. semua diperlakukan sama. Untuk memperkenalkan anggota baru dengan anggota lama didalam NAFC Jogja Jateng, selalu dirangkul dan diajak berbicara bersama-sama sehingga anggota baru dan anggota lama bisa saling berkenalan dan bertukar pikiran seputar informasi tentang Nike Ardilla.

Tujuan dibentuknya Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng untuk kembali menghidupkan NAFC Jogja Jateng yang sudah puluhan tahun *vacum* dan juga mempererat tali silaturahmi antar sesama *fans* Nike Ardilla di Jogja dan Jawa Tengah khususnya. Karena banyaknya *fans* Nike Ardilla yang sudah puluhan tahun mencari komunitas pecinta Nike Ardilla yang ada di Jogja dan Jawa Tengah tidak pernah ada, jadi dengan ide kang Alan dibentuk kembali NAFC Jogja Jawa Tengah.

Anggota NAFC Jogja Jateng saat ini sudah lebih dari 40 orang, dalam waktu dua tahun sudah beberapa kali mengadakan acara. Disetiap bulannya anggota harus membayar uang kas dan disarankan untuk menabung. Uang kas yang dibayarkan dipergunakan untuk kepentingan bersama dalam hal atau masalah apapun, sedangkan uang tabungan dipergunakan untuk membayar acara-acara yang akan diikuti seperti ziarah atau acara-acara tentang Nike Ardilla.



Gambar 2. 1

Gambar 2.1 Logo Nike Ardilla Fans Club Jogja Jawa Tengah

Sumber : Dokumen Pribadi NAFC Jogja Jateng

Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng memiliki fungsi sebagai tempat untuk pecinta Nike Ardilla dapat berjumpa dengan sesama pecinta Nike Ardilla, selain itu fans dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang Nike Ardilla. Dengan adanya komunitas ini, *fans-fans* dapat mengadakan acara bersama dan mengikuti acara-acara seperti tour ziarah dan tribute Nike Ardilla bersama kelompok penggemar Nike Ardilla dikotanya.

Setiap tahun NAFC mengadakan ziarah di Ciamis bersama ribuan fans Nike Ardilla dari berbagai kota dan negara. Serta mengadakan tribute untuk Nike Ardilla, dalam setiap tahunnya namun tidak dikota yang sama. Setiap tahun kota yang dijadikan tempat untuk tribute Nike Ardilla berbeda-beda.

C. Juhaeriah

Juhaeriah atau sering disapa mba Ria ini adalah ibu rumah tangga yang sudah memiliki satu orang anak dan tinggal di Klaten bersama suaminya. Ria berasal dari Cirebon dan sejak masih tinggal di Bandung Ria sudah bergabung dalam NAFC Bandung, sejak menikah dan tinggal bersama suami di Klaten Ria memilih bergabung ke NAFC Jogja.

Ria berusia 34 tahun ini merupakan penyuka Nike Ardilla sejak ia masih sekolah di SMP. Saat masih duduk di Sekolah Dasar Ria hanya mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla di Televisi dan Radio namun tidak mengetahui jika lagu tersebut lagu Nike Ardilla.

Saat di Sekolah Menengah Pertama Ria sudah mulai mengidolakan Nike Ardilla. Ria bisa sampai menggunakan uang SPP digunakan untuk membeli album-album Nike Ardilla tanpa sepengetahuan orang tuanya. Menurut Ria, setiap lagu-lagu Nike Ardilla memiliki makna dan arti tersendiri. Setiap lagu menggambarkan kisah Ria bersama orang-orang yang pernah ada dalam kehidupannya.

Setiap hari Ria bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla bahkan anak dari Ria yang berusia 9 tahun juga ikut hafal lagu-lagu Nike Ardilla karena setiap harinya Ria mendengarkan lagu Nike Ardilla pada saat lagi di rumah.

“wah setiap waktu, ini aja anak kan usianya 9 tahun ya saya iniin juga sembari kalau misalnya makanya kan anak-anak NAFC Jogja waktu ada acara ketemu bulan puasa itu ya buka bersama ajak anak juga. Terus di mobil full kan kita nyanyiin dan puter lagunya beliau, itu ya sepanjang jalan Jogja Klaten kita nyanyi, kebetulan anak juga nyanyi makanya pada kaget. Loh kok dedek Zahra hafal semua lagunya, iyalah setiap hari ibu muter lagu-lagunya”. Kata Ria saat ditanya kapan ia mendengarkan lagu Nike.

Saat masih sekolah di SMP Ria mengaku mengikuti gaya rambut Nike Ardilla dan gaya berpakaianya namun setelah menikah ria tidak bisa mengikuti gaya berpakaian dan gaya rambut Nike.

“Nah nah, aku itu kan dulu sangat perempuan sekali ya, ya saya ikuti gayanya Nike pas SMP, SD dulukan ya masih sering main-main yah semenjak SMP baru ngikutin gaya-gayanya Nike. Dulu itu kan yang lagu apa, duri terlindungi itukan rambutnya pendek itu laki-laki banget kan. Sampe aku kan dulu tuh dari kecil sampe kelas 6 SD itu kan rambut aku panjang terus, pas SMP album duri terlindungi itu keluar kan rambutnya pendek makanya aku mau potong rambut kaya dia bu” paparnya.

Ria mengaku sampai saat ini masih sangat mengidolakan Nike Ardilla bahkan tidak ada artis lain ia idolakan. Orang yang menginspirasi Ria melakukan kegiatan sosial adalah Nike Ardilla. Setiap ia pergi liburan selalu membuat video perjalanan dengan *backsound* lagu Nike Ardilla dan dalam setiap harinya Ria mengunggah Video dan foto-foto Nike Ardilla dalam akun media sosialnya seperti Whatsapp.

Ria menunjukkan fanatisme yang besar terhadap idolanya yaitu Nike Ardilla. Hanya Nike Ardilla orang yang diidolakan dari dulu hingga saat ini, Ria juga pernah nekat ke makam Nike Ardilla sendirian pada kelas 3 SMP dan tidak mengetahui alamat jelas dari makam Nike. Makam Nike terletak di Ciamis namun Ria menuju Bandung dengan biaya uang SPP dan uang tabungan yang diberikan oleh ibunya untuk membeli jajanan setiap harinya.

D. Wulan Permata Sari

Wulan permata sari yang kini berusia 21 tahun adalah penggemar Nike Ardilla yang sedang menjalankan pendidikan S2 di Australia. Wulan mengaku pada awalnya tidak mengidolakan Nike Ardilla, hanya menyukai lagu-lagu Nike Ardilla setiap harinya. Setelah temannya masuk di NAFC Jogja Wulan diajak masuk dan sejak tahun 2017 Wulan bergabung di NAFC Jogja Jateng.

Menurut Wulan, ia sangat menyukai lagu-lagu Nike namun yang sangat disukainya lagu yang berjudul “Kau bukan untukku”. Saat kecil Wulan tinggal bersama tantenya dan dari tantenya inilah Wulan sering mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla.

*“Awal mulanya tau Nike itu dari tanteku dulu waktu kecil tinggalnya samatante jadi tante puter lagu Nike terus setiap hari”*katanya saat ditanya darimana tau Nike Ardilla.

Namun selain Nike Ardilla Wulan juga mengidolakan Rossa, beberapa kali Wulan mengikuti acara atau kegiatan-kegiatan tentang Nike Ardilla dan cukup banyak tau riwayat tentang Nike Ardilla. Wulan juga sering mengunggah video dan foto-foto Nike

di akun media sosialnya saat masih belum menjalankan pendidikan S2. Karena kesibukannya Wulan harus fokus pada pendidikannya dan sementara waktu tidak aktif.

Wulan juga membuat daftar sendiri untuk lagu-lagu Nike Ardilla agar mudah untuk dicari dan didengarkan, namun Wulan tidak menunjukkan fanatisme yang tinggi terhadap Nike Ardilla karena Wulan hanya mengunggah foto dan video Nike dan tidak mengumpulkan barang tentang Nike Ardilla.

E. Inung Edi Pratama

Inung Edi Pratama atau yang dikenal Inu adalah pekerja di perusahaan swasta yang ada di Yogyakarta. Inu merupakan penggemar Nike Ardilla sejak kelas 5 Sekolah Dasar.

“hmmmm sejak kapan ya mba kayanya kelas 5 SD waktu itu denger tetangga nyetel radio jadi suka sampai sekarang ini” katanya saat ditanya sejak kapan mengidolakan Nike Ardilla.

Menurut Inu setiap lagu Nike Ardilla selalu ia sukai namun yang sangat disukainya adalah duka pasti berlalu. Karena menurutnya dilagu itu memiliki makna yang sangat dalam yaitu mengisahkan sebuah perjuangan hidup manusia yang tidak selamanya kehidupan manusia selalu susah, roda kehidupan selalu berputar tergantung orang tersebut mau meyakini dan bersabar atau tidak.

Inu berumur 20 tahun ini selalu mengikuti kegiatan-kegiatan tentang Nike Ardilla, saat kegiatan bakti sosial ke sekolah luar biasa Inu mengikutinya serta acara-acara kumpul bareng bersama penggemar Nike Ardilla Inu selalu menyempatkan untuk mengikutinya. Tidak banyak barang-barang tentang Nike Ardilla yang dikoleksi hanya baju-baju dan beberapa barang lainnya.

Namun setiap harinya Inu selalu mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla, Inu mengaku sifat-sifat baik Nike Ardilla membuatnya mengidolakan Nike Ardilla dan menginginkan dirinya menjadi salah satu orang yang dapat melakukan kegiatan sosial untuk membantu orang-orang yang kurang mampu. Inu menunjukkan fanatisme yang tinggi kepada Nike Ardilla walaupun tidak hanya Nike Ardilla yang ia idolakan

F. Wahyu Ginardi Utami

Wahyu Ginardi Utami atau yang sering dipanggil Ayu adalah penggemar termuda di NAFC Jogja. Ayu mengaku hanya sebatas suka kepada Nike Ardilla sejak tahun 2016 karena sering mencari informasi tentang Nike Ardilla.

” Sebenarnya tuh gini aku tuh bukan yang fans banget gitu mba, awalnya aku Cuma kaya stalking gitu stalking tentang beliau karena tau profil-profilnya terus kaya kagum gitu mba terus berlanjut gitu dulu sampe aku punya akun juga di FB sempet deket juga samap NAFC lainnya tapi karena ada satu dan lain hal akhirnya ga seaktif dulu, terus sekarang udah ga pegang Facebook lagi jadi Cuma grup WA aja” paparnya.

Ayu yang saat ini sedang sekolah di salah satu SMA di Yogyakarta ini merupakan penggemar Nike yang sering menonton film-film dan sinetron Nike Ardilla. Ayu mengaku selalu menonton film dan sinetron Nike dari awal hingga selesai. Beberapa film Ayu terlihat sangat mengetahui jalan ceritanya dan juga tokoh-tokoh yang memerankan dalam film tersebut.

Untuk acara-acara tentang Nike Ardilla di luar kota Ayu masih tidak diijinkan untuk mengikuti oleh orang tuanya, tetapi saat ada acara di Yogya Ayu selalu menyempatkan untuk mengikutinya. Ayu tidak memiliki barang-barang tentang Nike Ardilla karena keterbatasan biaya yang dimilikinya.

G. Nining

Nining atau yang sering dipanggil bunda Nien adalah penggemar fanatik dari Nike Ardilla. Nien mengidolakan Nike Ardilla dari tahun 1990 hingga saat ini, Nien merupakan seorang guru di sekolah luar biasa yang ada di Semarang. Kecintaannya terhadap Nike Ardilla menjadikannya ia menjadi guru di SLB, mengikuti sikap sosialnya Nike Ardilla Nien memilih menjadi guru karena jiwa sosialnya tergerak.

Peneliti tidak susah meminta Nien untuk membuka semuanya karena Nien sangat banyak mengetahui tentang kehidupan Nike Ardilla dan keluarganya. Hingga saat ini Nien masih sering berkomunikasi dengan ibunya dari Nike Ardilla. Nien sangat dekat dengan Ibunda Nike dan kang Alan (kakak kandung Nike Ardilla).

Pada tahun 90an, Nien pernah mengirimkan surat kepada Nike Ardilla dan mendapatkan respon balasan dari Nike, sejak saat itu Nien semakin mengidolakan Nike karena menurutnya Nike Ardilla artis yang baik, rendah hati, tidak sombong dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Sifat-sifat Nike Ardilla yang menjadikan inspirasi Nien untuk meneruskan sifat dan kegiatan-kegiatan Nike.

Saat memasuki rumah Nien akan dihadapkan pada poster Nike Ardilla, dan Nien memiliki kamar sendiri untuk meletakkan barang-barang koleksinya tentang Nike Ardilla. Di kamar tersebut terdapat kaset, poster, atribut Nike, baju-baju bergambarkan

foto Nike. Beberapa penggemar Nike Ardilla pernah datang untuk melihat kamar dan koleksi-koleksi Nien tentang Nike Ardilla.

Setiap harinya Nien selalu mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla, tepatnya pada saat malam saat anak-anaknya tidur. Nien selalu ke kamar tersebut untuk mendengarkan lagu-lagu Nien sendiri. Pada saat sedang ada masalah atau lelah dengan pekerjaan Nien selalu ke kamar tersebut, Nien mengaku saat berada dikamar tersebut ia merasakan tenang dan lelahnya seketika hilang.

Bahkan tetangga dan anak-anaknya mengetahui Nien adalah penggemar Nike Ardilla, saat acara-acara tentang Nike Ardilla Nien selalu menyempatkan untuk hadir. Setiap tahunnya Nien mengikuti tour ziarah akbar dan juga bertemu dengan keluarga Nike Ardilla.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Awal Mula Mengetahui Nike Ardilla

Pada awal wawancara, peneliti ingin mengetahui awal mula informan mengetahui Nike Ardilla dan bagaimana awal mula informan mengidolakan Nike Ardilla. Pada bagian ini jawaban dari Juhaeriah dan Inung sedikit memiliki kesamaan yaitu informasi mengenai awal mula mengetahui Nike Ardilla yaitu melalui radio, Juhaeriah mengatakan bahwa :

“Kalau SD itu kan masih kecil ya jadi ga begitu Cuma denger-denger suaranya aja gitu. Denger dari radio, dari televisi cuma sekilas. Cuma kan belum tau mukanya kaya apa gitu, pas apa ya, pas kejadian kecelakaan itu kan baru ngehnya baru sadarnya, oohhh yang ini orangnya cantik ya.”

Jawaban yang diberikan oleh Inung serupa hanya saja Inung mengetahui Nike Ardilla melalui radio tetangganya yang sering ia dengarkan pada saat masih sekolah di sekolah dasar. Berbeda sengan Juhaeriah dan Inung, Wulan mengetahui Nike Ardilla melalui keluarganya yang juga lebih dulu mengidolakan Nike yaitu tantenya, Wulan mengatakan bahwa:

“Awal mulanya tau Nike itu dari tanteku dulu waktu kecil tinggalnya sama tante jadi tante puter lagu Nike terus setiap hari.”

Berbeda dengan Wulan, pada bagian ini Ayu mengaku mengetahui Nike Ardilla melalui media sosial. Ayu mengatakan bahwa:

“Awalnya aku Cuma kaya stalking gitu stalking tentang beliau karena tau profil-profilnya terus kaya kagum gitu mba terus berlanjut gitu dulu sampe aku punya akun juga di FB sempet deket juga samap NAFC lainnya.”

Pada tahap ini awal mengetahui Nike Ardilla ini setiap informan mengawali dengan cara yang berbeda-beda, meskipun Inung dan Juhaeriah memiliki sedikit kesamaan. Sumber informasi setiap informan berbeda dan pada Wulan, Ayu dan Nining yang mengetahui Nike melalui keluarga dan secara langsung mencari tau tentang Nike Ardilla.

2. Mengapa Mengidolakan Nike Ardilla

“Motivator dan sumber inspirasi”

Pernyataan diatas diberikan oleh Juhaeriah ketika peneliti menanyakan mengapa mengidolakan Nike Ardilla. Menurut Juhaeriah, Nike Ardilla adalah sosok idola yang menjadi inspirasi bagi dirinya, karena sosok Nike yang menurut Juhaeriah sosok orang yang berjiwa sosial tinggi dan peduli kepada sesama. Memiliki kepribadian yang baik dan berhati mulia membuat Juhaeriah semakin mencintai Nike Ardilla. Juhaeriah juga mengaku memiliki kesamaan dengan Nike Ardilla dari fisik khususnya dagu dengan mengatakan

“Beliau itu bener-bener jadi panutan sumber inspirasi oh iya beliau ini kan sosoknya seperti ini ini aku bisa ga ya jadi seperti beliau ini pengen banget deh jadi sosok beliau ibaratnya aku ini jelek tapi kalau ngaca sama ah aku punya dagu belah juga hahaha.”

“Beliau itu gaada matinya lah, gaada berhentinya selalu jadi sumber inspirasi panutan, gaada kata mati buat beliau lah”

Jawaban yang sama diberikan oleh Inung yang mengaku mengidolakan Nike karena Jiwa sosial Nike yang besar dan sifat yang rendah hati, Inung mengatakan bahwa:

“Karena saya salut mba sama jiwa sosialnya yang tinggi dan sifatnya yang rendah hati serta tidak sombong seperti kebanyakan artis lain.”

Sedikit berbeda dengan Inung dan Juhaeriah, Wulan mengaku juga mengidolakan Nike karena jiwa sosialnya yang tinggi dan karena pada awalnya mengaku menyukai karakter dari suara Nike dengan mengatakan.

“Awalnya ya mba karena aku suka suara hignotnya Nike ini. Ga ada lah tandingannya kalau Nike ini, udah gitu cantiknya natural dari kecil terus Nike itu jiwa sosialnya tinggi dan baiknya ke siapapun.”

Jawaban berbeda dengan pertanyaan yang sama juga diberikan oleh Ayu yang mengaku berawal dari sifat ingin tahu dengan Nike Ardilla, Ayu mengatakan bahwa:

“Awalnya tuh dulu itu kepo loh kok orang udah meninggal tapi kok masih dikenang, masih diberitain, kaya tanggal meninggalnya, tanggal kelahirannya selalu di beritain terus gitu mba. Rasa pengen tau itu nyari-nyari info orangnya baik dan baiknya ga disombongin ga di tampakin kan beliau meninggal kaya

pembangunan SLB orang-orang tau pas beliau meninggal, beliau juga ga sombong, terus beliau juga humble sama temen ga pernah beda-beda berteman itu sama siapa aja.”

Berawal dari keingintahuan Ayu karena sosok Nike yang masih diberitakan dan mencari informasi-informasi mendapatkan bahwa sosok Nike ialah artis yang tidak sombong dan membangun sekolah luar biasa serta tidak membeda-bedakan berteman dengan siapa saja. Jawaban yang sama diberikan oleh Nining saat ditanya pertanyaan yang sama oleh peneliti. Nining mengatakan:

“Dari awal dia muncul itu bunda udah jatuh hati sama Nike, suaranya, sikapnya, pribadinya itu buat bunda ngefans sekali. Apalagi yang bunda kirim surat terus dibalas sama Nike itu buat bunda semakin mengidolakan Nike dengan sifat yang rendah hati dan ga sombong ya. Terus lagu-lagunya buat bunda ga bisa berpaling dari dia, lagi-lagu Nike itu memiliki makna sendiri-sendiri dan bisa tersampaikan pesannya ke para pendengarnya. Kalau lagu galau ya ikut galau kalau lagu seneng ya kita ikut bungah gitu, pokoknya dari dulu sampai kapanpun tetep Nike idola bunda gaakan tergantikan.”

Pernyataan diatas ditunjukkan oleh Nining, karena menurutnya suara, sikap dan kepribadian Nike yang membuat Nining mengidolakannya. Nining mengaku pernah mengirimkan surat kepada Nike dan juga mendapatkan balasan serta diberikan poster sekaligus tanda tangan dari Nike, hal tersebut membuat Nining semakin jatuh hati dan mengidolakan Nike Ardilla. selain itu lagu-lagu Nike membuatnya tidak bisa berpaling dari Nike.

Nining mengaku lagu-lagu Nike memiliki pesan yang selalu berhasil tersampaikan kepada para pendengarnya, jika para pendengar mendengarkan lagu galau Nike maka akan lebih mudah ikut dalam rasa galau begitu juga jika lagu-lagu yang menceritakan kebahagiaan maka pendengar akan juga mengikuti bahagia.

3. Tujuan Masuk Komunitas

Setiap informan yang diambil merupakan anggota Nike Ardilla Fans Club (NAFC) Jogja Jateng. Pada bagian ini peneliti mencari tahu tujuan dari informan

bergabung dengan komunitas NAFC Jogja Jateng. Jawaban pertama oleh Juhaeriah yang merupakan anggota NAFC Jogja Jateng yang tinggal di Klaten ini adalah :

“karena kan biar lebih dekat silaturahmi, dulu kan ikut yang di Bandung tuh komunitas, cuna kab dari Bandung itu kan banyak ya dari Jawa Barat semua, makanya tuh aku kan udah pindah kesini Klaten. Mungkin kalau untuk gabung ke Bandung itu kan jauh ya jadi untuk setahun sekali pas mudik, makanya kan dikasih tau sama temen anak Bandung juga, dia juga ini aktif di pusat gitu. Diakan apa sih namanya ya Satgas gitu lah, komunitas NAFC itu kan ada pengurusnya gitu, nah dia bilang ke saya kalau di Klaten itu yang di Jogja aja biar dekat, oh iya udah, nanti tak mintain nomornya mas Dion, ya itu mas Dion yang ngebantu, banyak ngebantu lah banyak info, banyak menemukan kita-kita.”

Pada pernyataan diatas Juhaeriah menjelaskan bahwa awal mula bergabung dalam NAFC Jogja Jateng karena ingin lebih dekat untuk bersilaturahmi. Dahulu ia mengikuti NAFC Bandung, karena Juhaeriah menikah dengan suaminya yang berasal dari Klaten dan tinggal di Klaten, ia memilih untuk pindah bergabung dengan NAFC Jogja Jateng agar lebih dekat saat mengikuti acara-acara komunitas.

Jawaban berbeda dengan pertanyaan yang sama diberika oleh Nining, Nining mengatakan:

“Memang bunda pengen dari dulu sukanya liat di FB wong aku wae melu grup fb ne Nike ardilla semuanya mbok dimanapun tak ikutin aku melu gabung mulai dari WA itu aku ga msuk dimana-mana, terus liat kok seneng padahal seumur-umur pengen banget ikut ziarah terus ngomong sama kang Alan terus dikenalin sama mas Dion itu terus gabung.”

Nining mengaku awalnya memilih bergabung di grup Nike Ardilla yang ada di aplikasi Facebook karena ingin mudah mendapatkan informasi-informasi dari Nike Ardilla. Pada pernyataan Nining kepada peneliti, NAFC Jogja Jateng memiliki uang kas yang setiap bulannya dikumpulkan. Nining mengatakan bahwa

“Ada uang kasnya ini kita tiap bulan di ya ga memaksa sih monggo tiap bulan 10rb kalau jauh bisa di transfer dulu kan mba Wulan yang megang sekarang kan mba Wulan study sekarang Natris kan dia Purwokerto sekarang sampai sekarang sama tabungan.”

Menurut penjelasan Juhaeriah kepada peneliti, penggemar Nike Ardilla tergabung dalam fandom community dan club. Ada perbedaan fandom community dan club. Juhaeriah mengatakan:

“Bedanya apa ya, tujuannya sih sama ya Cuma bedanya ya karena apa ya beda visi misinya menurut sumber yang lebih baik dan transparan dan aktual ya community itu. Saya juga sambil belajar kok kenapa sih kalau di instagram, yang paling parah kan di instagram kalau di Facebook kan Cuma sesama fans aja, kalau di IG ada dua kubu makanya sering. Ini kamu follow ga IG nya nikeardillaofficial, sekarang udah 100 ribu followernya itu kan sama yang satunya ga kompak nah makanya itu mereka saling memojokkan dan menyerang.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tujuan utama bergabung kedalam komunitas adalah sebagai sarana silaturahmi serta lebih dekat dengan para penggemar Nike Ardilla yang tergaung dalam NAFC Jogja Jateng. Serta lebih mudah untuk mendapatkan informasi serta kemudahan untuk mengikuti setiap acara dan kegiatan tentang Nike Ardilla. Hal tersebut menjadi sebuah komunitas menjadi wadah yang tepat karena setiap informasi yang ingin didapatkan akan lebih terpercaya, adanya forum diskusi juga mempermudah para anggota baru bertanya maupun bercerita mengenai Nike Ardilla.

4. Acara Dan Kegiatan Yang Pernah Di Ikuti

Nike Ardilla menjadi penyanyi yang memiliki penggemar banyak dan memiliki keunikan karena Nike Ardilla telah meninggal 25 tahun namun penggemarnya semakin tahun semakin bertambah dan tersebar tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara tetangga. Para penggemar Nike Ardilla tetap mengadakan acara atau kegiatan tentang Nike Ardilla.

Jawaban pertama diberikan oleh Juhaeriah yang pernah pergi ke Bandung untuk berziarah ke makam Nike Ardilla. Itu adalah hal pertama yang ia lakukan untuk Nike Ardilla. Juhaeriah Mengatakan:

“Dulu itu kan kapan ya pokoknya dari kecilnya dari SMP itu kan sampai SMA yaallah pengen banget bisa ke Bandung, kan dulu ga tau makamnya di Ciamis.”

Berkunjung ke makam Nike Ardilla pada usia remaja dan saat sudah bergabung dengan NAFC Juhaeriah mengaku beberapa kali mengikuti acara-acara kegiatan temu

kangen dan buka bersama serta acara jalan-jalan di Yogyakarta bersama NAFC Jogja Jateng. Jawaban yang sama disampaikan oleh Inung dan juga Ayu yang menjadi penggemar muda Nike Ardilla. Inung mengatakan:

“Aku kan belum lama loh mba gabung di NAFC, baru meh 1 tahun jadi belum begitu banyak. Tapi ada sih beberapa, ngasih bantuan ke SLB Semarang, terus buka bareng anak-anak yatim puasa kemarin, ya sama liburan bareng anak-anak sih mba beberapa bulan lalu.”

“Nah pas yang ziarah itu aku ga ikut mba soalnya sekolah kan pasti juga ga diijinin sama bapak ya palingan kopdar-kopdar itu aku ikut terus buka bersama terus juga ikut jalan-jalan ke wisata Jogja juga sih mba. Kalau baksos dulu aku juga ga ikut kan baksosnya di Semarang. Dulu sering sih sebenarnya kegiatan NAFC kaya mantai bareng jga tapi aku ga selalu ikut sih mba, karena belum dewasa juga takutnya belum bisa jaga diri juga.”

Kegiatan atau acara-acara diluar kota Ayu mengaku tidak mengikuti karena terkendala oleh ijin dari orang tuanya. Namun untuk acara atau kegiatan-kegiatan NAFC yang dilakukan di Jogja Ayu mengaku mengikutinya. Inung juga mengaku baru beberapa kali mengikuti kegiatan atau acara-acara tentang Nike Ardilla.

Berbeda dengan Ayu dan Inung, Nining yang menjadi penggemar Nike sejak tahun 1989 mengaku telah banyak mengikuti kegiatan atau acara-acara tentang Nike. Nining mengatakan:

“Waahh banyak sekali, ya tour ziarah, terus tribute buat Nike, baksos sama anak-anak NAFC, kopdar atau sekedar kumpul temu kangen sama anak-anak. Terus kemarin kita kumpul di Jogja di Malioboro juga jalan-jalan ke wisata-wisata Jogja juga. Terus bunda sering ke museum Nike Ardilla dan sering banget beli-beli barang tentang Nike. Pokoknya banyak nak yang udah bunda ikuti karena emang ngefansnya dari tahun 89an kan jadi emang hati bunda udah ke Nike.”

Pernyataan diatas disampaikan oleh Nining kepada peneliti. Kegiatan-kegiatan dan acara tentang Nike banyak diikuti Nining karena Nining mengaku sangat mengidolakan Nike Ardilla.

Dari berbagai kegiatan yang telah diikuti oleh informan, secara tidak langsung setiap informan harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk mengikuti acara-acara dan kegiatan yang diadakan, terlebih untuk kegiatan atau acara yang dilaksanakan di luar kota bahkan luar pula.

5. Perayaan Hari Jadi NAFC Jogja Jateng

Nafc Jogja Jateng dibentuk pada tahun 2018, ditahun 2020 perayaan hari terbentuknya dirayakan tanggal 15 Februari di D'Ajenk Homestay. Untuk persiapan acara para anggota dibagi untuk mengurus konsumsi, tempat serta poster acara tersebut.



Gambar 3. 1

**Gambar 3.1. Foto kebersamaan fans Nike Ardilla di acara anniversary NAFC
Jogja Jateng.**

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 3. 2

Gambar 3.2: Foto Bersama Anggota Nike Ardilla Fans Club

Sumber : Doc. Pribadi Peneliti



Gambar 3. 3

Gambar 3.3: Foto Nining diacara Anniversary NAFC Jogja Jateng

Sumber : Doc. Pribadi Peneliti

Pada acara yang diselenggarakan oleh NAFC Jogja Jateng di tanggal 15 Februari bertempat di D'ajenk Homestay, beberapa informan menghadiri kegiatan tersebut. Yang hadir ialah Nining, Ayu, Juhaeriah, sedangkan inu tidak dapat hadir karena kendala pekerjaan sedangkan Wulan tidak menghadiri karena sudah harus pulang ke Australia.

Acara tersebut dijadwalkan mulai pada jam lima sore namun disini peneliti melihat kekompakan yang terjadi di *Fandom* ini karena acara dapat dimulai setelah semua anggota sudah sampai di Homestay. Acara mulai pukul tujuh malam.

Dibuka dengan sambutan dari ketua NAFC Jogja Jateng yang berterima kasih dengan hadirnya anggota-anggota dan selanjutnya memberikan pertanyaan untuk setiap anggota bagaimana kesan dan pesannya selama menjadi bagian dari NAFC Jogja Jateng.

Ketua dari NAFC Jogja Jateng meminta peneliti untuk memberikan kesannya mengikuti acara NAFC Jogja dan memperhatikan setiap anggota-anggota yang menghadiri acara tersebut. Setiap anggota menggunakan kaos ziarah Nike Ardilla tahun lalu tetapi yang tidak memiliki kaos tersebut dapat menggunakan kaos berwarna hitam.

Persiapan acara perayaan hari jadinya NAFC Jogja Jateng dipersiapkan sebulan sebelum acara tersebut. Proses persiapan telah dilakukan dengan mendata nama-nama anggota yang mengikuti acara. Setiap anggota yang ikut dalam acara ini dikenakan biaya seratus lima puluh ribu rupiah untuk penginapan, makan dan stiker.

Selain itu Natris sebagai pengatur keuangan mengumumkan setiap anggota yang mengikuti ziarah akbar yang diselenggarakan pada bulan maret, ziarah ini tidak diwajibkan untuk setiap anggota turut serta tetapi boleh juga membeli baju ziarahnya saja.



Gambar 3. 4

Gambar 3.4: Poster Anniversary NAFC Jogja Jateng

Sumber: NAFC Jogja Jateng

Pada persiapan acara ada kendala yang dihadapi yaitu sulitnya menemukan tempat acara yang direncanakan dekat dengan lokasi Malioboro. Tetapi hingga tanggal 13

Februari villa yang dekat dengan Mlioboro suda penuh semua ditanggal 15 Natris memberitahu melalui aplikasi *Whatsapp* tentang villa yang digunakan adalah D'ajenk Homestay.

Acara tersebut diadakan sebagai silaturahmi karena sudah beberapa bulan antar anggota tidak bertemu dan bernyanyi bersama. Didalam suasana villa yang berkarakter khas jawa, setiap anggota terlihat sangat dekat dan saling menyapa. Terlihat Juhaeriah yang membawa Zahra anak kandungnya untuk ikut dalam acara tersebut.



Gambar 3.5

Gambar 3.5: Foto kebersamaan NAFC Jogja Jateng berkaraoke

Sumber : Group Whatsapp NAFC Jogja Jateng

Setelah acara tersebut dilanjutkan dengan karaoke bersama hingga pukul dua belas malam. Tetapi beberapa anggota tidak mengikuti acara karaoke bersama karena harus pulang dan beberapa anggota NAFC yang tempat tinggalnya jauh memilih untuk menginap di villa tersebut.

Selama di lapangan, peneliti melihat bahwa adanya kekaguman yang terlihat sangat ketara pada masing-masing NAFC Jogja Jateng khususnya wanita. Untuk beberapa fans yang memang memiliki perangai ceria dan terbuka, terlihat lebih antusias dan terbuka saat mengekspresikan menyanyi bersama dengan lagu-lagu Nike Ardilla.

Termasuk juga saat peneliti mendengar bahwa mereka pernah menyisihkan uang saku pada saat SMP untuk membeli VCD dari Nike Ardilla. Terlihat juga pada saat peneliti melakukan wawancara tak jarang para fans yang terbuka secara tak sengaja juga menceritakan kebiasaan hidup mereka dan cerita-cerita mereka tentang pengorbanan bisa mengoleksi benda-benda tentang idolanya tersebut

Hubungan antara anggota dalam NAFC Jogja Jateng ini lebih bersifat kekeluargaan. Karena memang saat ini belum ada kepengurusan yang jelas hanya ketua sekaligus pembentuk dari komunitas NAFC Jogja Jateng. Namun untuk kepengurusan saat ada acara atau penarikan uang kas dipegang oleh Natris.

Setiap acara yang dilaksanakan dan diikuti oleh penggemar Nike Ardilla Fans Club Jogja Jateng memiliki keterbukaan dana yang telah dikumpulkan. Setiap uang dan penarikan uang kas setiap bulannya dipegang oleh Natris.

No	Nama	Ukuran kaos	Bayar	Kekurangan	Kekurangan
	Total	Rp 650.000	Rp 125.000	Rp 135.000	
1	Natris Purwokerto	M pendek	Kaos lunas	Dp 100.000	425.000
2	Ferdian Jogja	S pendek	Kaos lunas		525.000
3	Dian Solo	S pendek	Kaos lunas		525.000
4	Frendy Solo	XL pendek	Kaos lunas		525.000
5	Ahmad Pekalongan	L pendek	Kaos lunas		525.000
6	Wita Magelang	M pendek	Kaos lunas		525.000
7	Tina Magelang	S pendek	Kaos lunas		525.000
8	Ria Klaten	L panjang	Kaos lunas		515.000
9	Zahra Klaten	S panjang	Kaos lunas		1.40.000
10	Suparjyanti Bantul	L panjang	Rp 650.000	LUNAS	LUNAS
11	Zen Jogja	M pendek	Kaos lunas		525.000
12	Ade Hidayah Jogja	L pendek	Kaos lunas		525.000

Gambar 3. 6

Gambar 3.6: Daftar Dana Yang Terkumpul

Sumber :Group Whatsapp NAFC Jogja Jateng



Gambar 3. 7

Gambar 3.7: Foto NAFC Jogja Pada Acara Anniversary

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti

B. Pembahasan Penelitian

1. Fanatisme Penggemar Nike Ardilla

Atas dasar kesamaan sudut pandang dalam mencintai dan mengidolakan Nike Ardilla, penggemar Nike Ardilla menganut paham fanatik (Fanatisme) karena fanatisme penyebab terjadinya fanatik. Paham tersebut pada akhirnya menciptakan sebuah komunitas pecinta Nike Ardilla yang diberi nama NAFC Jogja Jateng yang mengidolakan Nike Ardilla sebagai dasar terbentuknya komunitas tersebut. Komunitas NAFC kemudian dijadikan legitimasi etis hubungan sosial, hal ini termasuk dalam faktor tumbuhnya fanatisme dalam diri penggemar yang dikemukakan oleh Haryatmoko.

Dikutip dari *Oxford Advance Learner's Dictionary Of Current English* menjelaskan bahwa "*fanatik is a person who is too enthusiastic about something*". Fanatik dapat dikatakan seseorang yang memiliki antusias yang berlebih terhadap sesuatu hal baik orang ataupun benda. Seseorang yang bersifat fanatik ini disebut dengan penggemar.

Fanatik diartikan sebagai sikap seseorang yang mencintai sesuatu atau orang tertentu secara sungguh-sungguh. Secara langsung seorang penggemar yang memiliki kefanatikan terhadap Nike Ardilla, memiliki kepercayaan yang terlalu kuat untuk mencintai Nike Ardilla secara sungguh-sungguh.

Menurut Henry Jenkins (1992), seorang penggemar atau fan dapat dikatakan fanatik terhadap idolanya apabila: *Are Brainless Consumers Who Will Buy Anything Associated With The Program Or Its Cast, Devote Their Lives To The Cultivation Of Worthless Knowledge, Place Inappropriate Importance On Devalued Cultural Material, Are Feminized And Desexualized Through Their Intimate Engagement With Mass Culture, Are Unable To Sparate Fantasy From Reality*, yaitu:

a.) *Are Brainless Consumers Who Will Buy Anything Associated With The Program Or Its Cast*

Seorang penggemar akan dikatakan mencapai tahap menjadi penggemar yang fanatic atau fanatisme jika penggemar tersebut rela membeli apapun yang berhubungan dengan idolanya.

Menurut Henry Jenkins, apapun yang berhubungan dengan idolanya akan rela dibeli oleh seorang penggemar, jika idola tersebut sudah meninggal maka penggemar akan membeli dan menyimpan semua benda yang berhubungan dengan idola tersebut untuk membuat idolanya tetap dikenang.

Penjualan *merchandise* Nike Ardilla menembus angka tinggi. Nike Ardilla telah meninggal namun Nike memiliki museum Nike Ardilla yang dikelola oleh keluarga dari Nike yang rutin membuat *merchandise* Nike yang nantinya akan dibeli oleh penggemar Nike Ardilla baik *online* maupun bias datang langsung ke Museum Nike Ardilla. Beberapa kali keluarga dan tim management NAFC pusat membuat sebuah acara yang didalamnya juga penggemar dapat membeli *merchandise-merchandise* yang telah di jual oleh keluarga.

Ditemukan di sebuah aplikasi jual beli online *Tokopedia*, sebuah akun menjual majalah terbitan tahun 90 edisi nike Ardilla dan telah terjual habis dengan harga 5 juta rupiah. *Informan* bernama Nining rela menyisihkan uangnya untuk membeli setiap *merchandise* keluaran terbaru yang dibuat oleh keluarga Nike Ardilla. Setiap ada produk baru Nining akan selalu diberitahukan terlebih dahulu karena Nining salah satu penggemar Nike yang paling fanatik.

Pembelian *merchandise* ini didasari keinginan informan ingin memiliki banyaknya apapun yang berhubungan dengan Nike Ardilla. Karena informan memiliki kepuasan tersendiri jika dirinya memiliki banyak koleksi barang tentang Nike dan dikenal banyak orang dengan banyaknya koleksi Nike yang dirinya miliki.

b.) Devote Their Lives To The Cultivation Of Worthless Knowledge

Fanatisme dapat menjadikan penggemar kehilangan banyak waktu, karena penggemar yang fanatic kepada idolanya akan menghabiskan hidup mereka untuk mengolah pengetahuan yang sangat kurang bermakna. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan atau informasi seputar idolanya. Melambungkan nama idolanya agar tetap eksis dan dikenal oleh banyak orang.

Pada dasarnya seorang penggemar akan selalu menjadi sosok utama agar sang artis idola akan tetap memiliki nama besar dan dikenal oleh banyak orang. Jika seorang mengidolakan seorang artis atau penyanyi maka penggemar tersebut akan mencari tau apapun atau kehidupan dari idolanya tersebut.

Sebagai penyanyi lawas tahun 90 an, yang telah meninggal orang akan sulit untuk mengenali dan menghafal kepribadian atau hal yang berkaitan dengan Nike, dari mulai album, lagu hingga film-film yang pernah dibintangi oleh Nike Ardilla. Tapi, ini tidak berlaku bagi para penggemar Nike Ardilla.

Para penggemar Nike Ardilla dengan cepat dan lugas menerangkan sosok dan kepribadian dari Nike Ardilla, hafal semua judul lagu dan film-film Nike Ardilla

hingga kisah cinta dari Nike Ardilla mereka akan sangat paham. Para penggemar juga akan menjelaskan secara rinci jalan cerita film-film yang pernah dibintangi oleh Nike Ardilla.

Setiap lagu-lagu Nike akan ditemukan makna dan memiliki arti tersendiri oleh para penggemar Nike Ardilla. Seperti yang dijelaskan oleh Juhaeriah yang mengaku memiliki kisah atau cerita tersendiri dengan beberapa lagu Nike dalam perjalanan hidupnya menemukan seorang suami. Ia mengaku selalu mendengarkan lagu-lagu Nike saat pertama bertemu dengan suami hingga menikah.

Para penggemar juga dengan sengaja menghafal lirik lagu, menonton film, mengadakan *event*, mencari lagu-lagu Nike di *Youtube* serta membuat video-video dengan *backsound* lagu-lagu Nike dan kemudian di unggah di akun media social milik mereka. Kegiatan ini membuat durasi akses media informan melebihi durasi pengguna media pada umumnya.

Didalam situs yang diikuti di situs jejaring social, informan ikut aktif bergabung dalam *fan page* dan melakukan aktivitas penggemar dengan mengikuti *fan gathering*, *fan project*, konsumsi dan lain-lain.

c.) *Place Inappropriate Importance On Devalued Cultural Material*

Menempatkan kepentingan tak layak pada materi-materi budaya yang tidak bernilai. Biasanya seorang penggemar akan menempatkan idola ditempat yang istimewa dalam kehidupannya. Saat orang normal lainnya menganggap bahwa idola mereka biasa saja selayaknya orang biasa maka penggemar yang fanatic akan bertolak belakang pada pernyataan tersebut.

Tipikal ini bias digambarkan dengan ungkapan “Nike Ardilla hanyalah seorang penyanyi”. Namun bagi NAFC, Nike ardilla sudah menjadi bagian dari hidup mereka, Mereka rela mendedikasikan waktu, pikiran, dan perasaan untuk menyukai Nike Ardilla. Informan Nining misalnya, ia akan merasa sedih dan kecewa jika nama Nike akan terlupakan dan dilupakan begitu saja. Terlebih jika tanggal meninggal dan tanggal ulang tahun dari Nike Ardilla tidak ada pemberitaan di televisi.

d.) *Are Feminized And Desexualized Through Their Intimate Engagement With Mass Culture*

Studi tentang fans dan fandom tidak memandang kombinasi gender, usia, dan perbedaan-perbedaan umum lainnya. Dengan menyukai objek tertentu mereka

disatukan dengan satu nama, tidak peduli laki-laki ataupun perempuan. Menurut Jensen orang-orang akan mendapati penggemar sebagai orang-orang yang aneh dalam kaitannya dengan obsesi mereka terhadap objek kesukaan mereka.

Hal inilah yang terjadi kepada para informan. Ikatan yang dimiliki dengan budaya penggemar Nike Ardilla membuat mereka merasa terisolasi dengan orang-orang yang tidak memahami arti dari “penggemar”. Sehingga wajar saja keenam informan mengaku lebih nyaman berkumpul dengan sesama penggemar Nike Ardilla karena objek kesukaan yang sama dan obrolan yang sejalan.

Menanggapi tanggapan-tanggapan negative dari lingkungan, keenam informan mengatakan bahwa mereka tidak menyukai orang-orang yang meremehkan mereka karena mengidolakan artis yang sudah meninggal. Baginya, Nike Ardilla adalah sosok motivator, orang yang memiliki jiwa social yang tinggi yang patut untuk di contoh dan lebih termotivasi untuk melakukan hal baik. Dengan menjadi penggemar berarti ia menghargai usaha idola untuk mencapai kesuksesan.

e.) Are Unable To Separate Fantasy From Reality

Hal ini erat kaitannya dengan proses pemaknaan yang dilakukan penggemar. Banyak dari penggemar jika sudah fanatic mengidolakan seseorang akan sulit untuk memisahkan realita dengan fantasi. Menurut penuturan informan Nining, berada di kamar khusus koleksi benda-benda Nike Ardilla memiliki ketenangan tersendiri

Setiap dirinya sedang tidak enak badan ataupun sedang memiliki masalah dalam kehidupan akan lebih tenang jika mendengarkan lagu-lagu Nike didalam kamar tersebut. Saat sudah berada dalam kamar tersebut dunianya sudah beda, dunia yang terjadi ialah dunia khayalan yang bias membuat Nining lebih tenang.

Selanjutnya, Nining menuturkan jika dirinya beberapa kali melihat Nike Ardilla menghampiri dirinya dikamar tersebut. Hal ini yang membuat Nining merasa dirinya akan lebih tenang dan damai jika berada di kamar tersebut dengan mendengarkan lagu-lagu dan melihat foto-foto Nike.

Tipikal-tipikal penggemar diatas secara garis besar menunjukkan bahwa fanatisme terhadap penggemar Nike Ardilla mempengaruhi informan secara internal dan eksternal. Fanatisme mempengaruhi diri informan secara internal sehubungan dengan ketidak tepatan penggunaan emosi dan rasionalitas. Pernyataan ini ini sesuai dengan pendapat Jenkins bahwa penggemar digambarkan menghabiskan waktu hidupnya dengan pengetahuan yang tidak penting dan tidak mampu menyinergikan

diri dengan realitas. Sedangkan fanatisme berpengaruh dengan eksternal terkait hubungan informan dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, Jenkins menggambarkan penggemar dengan ketidak mampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan (*socially maladjusted*).

Data penelitian menunjukkan bahwa salah satu alasan informan tetap setia menjadi penggemar Nike Ardilla adalah adanya dorongan factor internal yang berasal dari dalam diri informan sehubungan dengan rasa senang dan puas yang didapatkan ketika menjadi penggemar Nike Ardilla.

Dari sini diketahui bahwa motif informan melakukan aktivitas penggemar adalah untuk memenuhi kebutuhan afeksi dan emosi didalam dirinya. Dalam pandangan Imam al-Ghazali, dorongan-dorongan emosional erat kaitannya dengan potensi *nafs* yang ada didalam diri manusia.

2. Fandom

NAFC Jogja Jateng merupakan sebuah komunitas yang diawali atas kesamaan dalam mengidolakan Nike Ardilla. Kesamaan ini mempertemukan mereka dalam sebuah komunitas penggemar Nike Ardilla.

Komunitas ini tercipta karena kesamaan idola yang mereka idolakan yaitu Nike Ardilla. Dalam dunia Musik Nike Ardilla dikenal sebagai lady rock yang tidak akan dilupakan. Prestasi yang diperoleh dan berbagai karya-karyanya hingga saat ini masih sering ditemukan seperti lagu-lagu Nike yang banyak diputar ditempat-tempat umum.

Dengan lagu-lagu yang memiliki makna dan selalu sampai pesannya kepada pendengar membuat banyak pendengar Nike yang ikut dalam makna lagu yang didengarkan. Berawal dari seringnya mendengarkan lagu membuat penggemar Nike bergabung dalam komunitas yang terbentuk dari tahun 2017 dan diketuai oleh Dion.

Hingga saat ini anggota dari Nike Ardilla Fanc Club Jogja mencapai 78 orang. Yang terdiri dari penggemar usia 16 tahun hingga berumur lebih dari 40 tahun. Mereka memiliki kesamaan dalam selera dan alasan mengidolakan Nike Ardilla hal ini menunjukkan mereka sedang menjalani sebuah kultur yang sama atau berada dalam satu lingkup budaya yang sama.

Penyebaran atau kebutuhan komunikasi dari komunitas ini mencapai lingkup nasional dikarenakan setiap komunitas Nike Ardilla selalu dibawah oleh NAFC pusat yang terus memantau komunitas penggemar Nike di daerah-daerah. Selain itu,

jika ada acara atau kegiatan NAFC pusat selalu berkoordinasi dan setiap komunitas selalu sering berhubungan dengan sesama anggota komunitas didaerah lain.

Media yang digunakan dalam komunikasi ini adalah *Whatsapp*, penggunaan aplikasi WA membuat setiap anggota akan lebih mudah dalam berkomunikasi, serta grup WA yang dibuat khusus untuk para penggemar Nike Ardilla memudahkan setiap anggota dalam memberikan informasi ataupun sekedar menanyakan kabar dari anggota lain.

Media lain yang digunakan adalah Instagram, NAFC memiliki akun instagram dengan platform mengedepankan visual baik foto maupun video. Instagram ini sendiri dijadikan sarana penyebaran informasi oleh Nike Ardilla Fans Club.

3. Penggemar

Menurut (Tartila.2015) opini awal tentang *Fans* akan selalu terlihat sebagai individu atau kelompok yang berlebihan. Individu yang mempunyai ketertarikan pada hal tertentu akan dianggap ‘norak’ oleh sebagian orang yang menganggap hal tersebut biasa saja. (*British slang, Oxford Dictionaries:2012*) . ketertarikan pada objek atau budaya tertentu menjadi “tameng” untuk sebagian orang lain menganggap hal tersebut “norak”.

Anggota NAFC Jogja Jateng berada di kota Jogja dan Jawa Tengah seperti Semarang, Klaten, Purwokerto dan daerah-daerah lain di Jawa Tengah. Hal ini menyebabkan mereka membutuhkan sebuah grup virtual. Dengan adanya grup Whatsapp mereka dapat berkomunikasi walaupun fisik tidak bertemu.

Fiske(1992) menggunakan dan mengembangkan metaphor Bourdieu dalam menjelaskan budaya sebagai sebuah ekonomi dimana orang-orang menginvestasikan dan mengakumulasi modal. Sistem budaya bekerja seperti sistem ekonomi untuk mendistribusikan sumber daya yang tidak merata dan untuk membedakan yang istimewa dan rampasan. Sistem budaya mendorong selera budaya yang istimewa dan kompetensi, khususnya melalui sistem pendidikan, tapi juga melalui intitusi seperti galero, hall konser, museum (Fiske, 1992, hal. 31)

Setiap harinya para anggota selalu aktif di grup Whatsapp yang beranggota 78 orang. Dalam kehidupan sehari-hari mereka berada dalam lingkup berbeda-beda , mulai dari pelajar, mahasiswa hingga pekerja yang berada dalam satu lingkup yang sama yaitu penyuka Nike Ardilla.

Sebagai penggemar Nike Ardilla mereka berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda, adanya ekonomi kurang dan para penggemar yang ekonominya cukup. Beberapa penggemar yang sudah bekerja memiliki ekonomi yang cukup karena mereka harus mengikuti acara-acara atau kegiatan di luar kota tetapi untuk para pelajar dan anggota yang memiliki ekonomi kurang hanya mengikuti kegiatan-kegiatan di dalam kota Jogja.

4. Komunitas Virtual

Para individu bisa menjadi aktif dan muncul secara cepat dan juga bisa menghilang dengan bersamaan: “meninggalkan komunitas virtual mungkin semudah dalam mengganti chanel dalam televisi”. Ketidakstabilan itu memiliki konsekuensi yang menitik beratkan pada stabilitas komunitas virtual pada derajat yang lebih tinggi dibanding kasus kehidupan nyata atau komunitas *offline*. Untuk alasan ini, mereka pesimis mengenai potensi komunitas *online* untuk berkontribusi pada kesiapan fragmentasi *landscape publik sphere* (Jankowski, 2009:62).

PLNA merupakan sebuah halaman Facebook yang memiliki lebih dari 289 ribu anggota. PLNA (Pecinta Lagu Nike Ardilla) memfokuskan pada pemberian informasi tentang Nike Ardilla yaitu foto atau video serta kegiatan atau acara-acara tentang Nike Ardilla yang diadakan. PLNA dibentuk untuk penggemar Nike Ardilla yang memilih bergabung dalam komunitas virtual.

Dengan tidak terikat oleh kegiatan bulanan dan kopdar pada setiap komunitas daerah, penggemar Nike tetap selalu bisa mendapatkan berbagai informasi tentang Nike dan acara-acara yang diadakan dengan bergabung dalam PLNA. Karena sebagai komunitas virtual, PLNA tidak mengadakan kegiatan atau acara melainkan sebagai tempat informasi tentang Nike Ardilla.

Sejak tahun 2015 PLNA sudah megupas dan berbagi informasi mengenai Nike Ardilla mulai dari awal mula Nike berkarier hingga kematian Nike Ardilla telah dikupas oleh halaman Facebook tersebut. Bersamaan dengan itu, PLNA juga membentuk sebuah komunitas Pecinta Nike Ardilla secara online di aplikasi Facebook.

Komunitas penggemar Nike Ardilla online ini terbesar ialah Nike Ardilla Fans Club Bandung, penerapan nama Bandung karena kota asal dari Nike Ardilla. anggota dari grup tersebut tidak hanya penggemar dari Bandung melainkan juga penggemar dari seluruh dunia.

5. Eksistensi Diri

Keberadaan manusia yang berkaitan dengan bagaimana cara manusia meng”ada”dalam dunia sesesuai dengan identitas dirinya. Orang dapat memilih untuk hidup secara autentik maupun tidak autentik dalam rangka mewujudkan apa yang diyakini sebagai nasibnya dan menjadi dasar hidup dalam dunia. (Calvin, 1993:123).

“eksistensi diri merupakan suatu kondisi dimana seseorang dengan kemampuannya dapat menemukan makna dalam kehidupan. Makna merupakan sebuah kepenuhan atau eksistensi dari nilai-nilai batiniah yang dibicarakan adalah nilai-nilai mendasar seperti sikap menghormati manusia, sikap menghormati sesama, dan perlunya bekerja sama dan perlunya bekerja bersama secara harmonis demi kebaikan bersama.”(Smith, 2003:21)

Untuk menunjukkan bahwa diri mereka ialah penggemar Nike Ardilla, pengambilan setiap tindakan dalam menunjukkan identitas diri sebagai penggemar menjadi syarat mereka untuk mewujudkan eksistensi yang ingin mereka tunjukkan. Eksistensi yang ingin ditunjukkan secara sederhana dibangun melalui media, dimana media ini mewakili diri mereka dalam berekspresi menjadi penggemar Nike Ardilla.

Mengunggah foto melalui media merupakan salah satu cara mereka dalam menunjukkan eksistensi dirinya, hal ini menunjukkan adanya kebebasan. Kebebasan dalam menemukan arti merupakan sesuai yang sangat penting dalam menemukan eksistensi diri.

Kebebasan ini mengandung arti bahwa setiap individu tidak diatur oleh faktor-faktor non spiritual atau kondisi-kondisi dari lingkungan. Individu memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana akan bertingkah laku jika ingin menjadi sehat secara psikologis. Dengan demikian, individu yang tidak memiliki kebebasan akan menjadi neurotis dan hal tersebut akan menghambat penemuan potensi-potensi diri yang pada akhirnya mengganggu pencapaian eksistensi diri.

Dalam Buku John Storey yang berjudul *Cultural Studies* dan kajian Budaya Pop menyebutkan bahwa penggemar selalu dicirikan sebagai suatu kefanatikan yang potensial dimana bisa dilihat dari perilaku yang berlebihan.(Sari,2012, h. 138)

Hal tersebut terlihat pada dua *fans* Nike Ardilla yaitu Juhaeriah dan Nining yang memperlihatkan kefanatikan pada idola mereka dengan menggunakan bagian nama dari Nike Ardilla, mengoleksi banyak barang-barang hingga membuat kamar sendiri untuk barang-barang tersebut, serta mengunggah foto, video.

a. Eksistensi Diri Penggemar Nike Ardilla Secara Online



Gambar 3. 8

Gambar 3.8: Profil akun Facebook Juhaeriah

Sumber: Akun Facebook Juhaeriah (Juve Libra)

Pada gambar diatas adalah unggahan dari akun Juhaeriah dengan nama Juve Libra. Juhaeriah sering kali mengunggah video-video yang ia buat dengan lagu-lagu Nike Ardilla. Seperti pada unggahan diatas, Juhaeriah mengunggah video sedang berada di puncak bukit dengan iringan lagu Nike Ardilla.



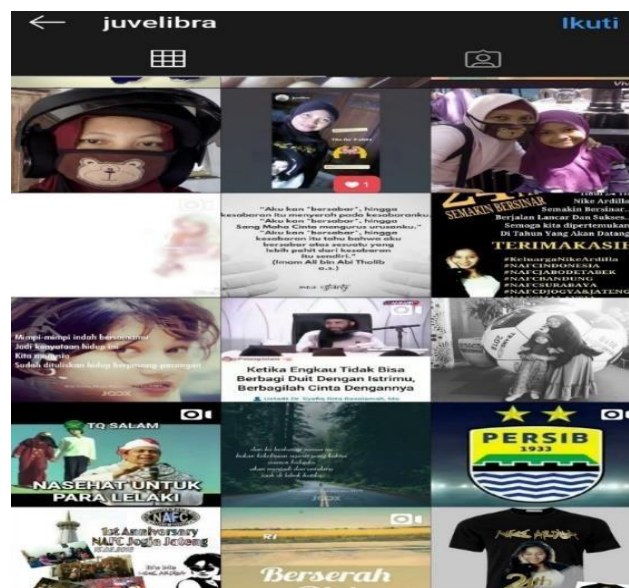
Gambar 3.9

Gambar 3.9: Unggahan Pada Akun Facebook Juhaeriah

Sumber: Akun Facebook Juhaeriah (Juve Libra)

Juhaeriah juga mengunggah foto-foto kebersamaannya bersama NAFC Jogja Jateng pada acara peringatan tanggal dibentuknya NAFC Jogja Jateng. Setiap pertemuannya dengan sesama penggemar Nike Ardilla Juhaeriah selalu mengunggahnya di akun media sosialnya Facebook.

Selain Facebook, ia juga sering kali mengunggah di akun instagram pribadinya. Foto-foto Nike Ardila dan foto aktivitasnya di fandom Nike Ardila juga sering kali diunggah di halaman pribadi akun instagramnya.



Gambar 3.10

Gambar 3.10: Profil Akun Instagram Juhaeriah

Sumber: Akun Instagram Juhaeriah (@Juvelibra)

Pada profil instagram juhaeriah dalam akun (@Juvelibra), terlihat cukup sering mengunggah beberapa foto dan video tentang Nike Ardilla. Beberapa kali Juhaeriah mengunggah setiap gabungan foto dan tulisan hari jadi dari fandom Nike Ardilla, dan video-video yang ia buat dengan lagu-lagu Nike Ardilla.

Paul Wills dalam (Sari,2012:139) mengatakan bahwa dalam kehidupan penggemar budaya pop, para individu dan kelompok itu berusaha secara kreatif membuktikan kehadiran, identitas dan makna dari ungkapan perasaan, tanda dan simbol dalam kehidupan mereka, melalui suatu upaya yang disebut kreativitas simbolik.

Sebagai seorang fans Nike Ardilla Juhaeriah dan teman-temannya membuktikan eksistensi diri mereka menjadi seorang penggemar Nike dengan mengunggah foto dan video tentang Nike Ardilla, menggunakan foto profil Nike dalam akun media sosialnya, menggunakan nama Nike di akun media sosialnya serta mengkoleksi barang-barang tentang Nike.



Gambar 3. 11

Gambar 3.11: Profil Facebook Nining

Sumber: Akun Facebook Nining (Nining Ardilla)

Nining menggunakan nama ardilla nama yang diambil dari Nike untuk digunakan dalam menamai akun media sosial facebook miliknya. Tidak hanya nama Nike Ardilla yang digunakan pada akun miliknya, tetapi foto-foto Nike dijadikan foto profil dan foto sampul di akun facebooknya tersebut.

Selain itu, Nining sangat sering mengunggah foto-foto dirinya dikagukan-kegiatan tentang Nike yang ia ikuti dan pertemuan-pertemuan dengan sesama penggemar Nike Ardilla. Nining adalah salah satu penggemar yang paling sering mengikuti acara-acara tentang Nike dan memiliki banyak sekali barang-barang atau foto Nike Ardilla.

Satu kamar yang disediakan untuk tempat koleksi benda-benda tentang Nike Ardilla serta foto dan poster selalu banyak penggemar-penggemar Nike yang lainnya mengunjungi kamar tersebut di rumah Nining.



Gambar 3. 12

Gambar 3.12: Unggahan Nining Di Akun Facebooknya

Sumber: Akun Facebook Nining (Nien Ardilla)

Di akun Facebook Nining memiliki banyak unggahan tentang Nike, baik itu foto atau video dari Nike maupun foto-foto Nining dalam acara NAFC juga bertemu langsung dengan keluarga-keluarga Nike Ardilla. diantara kelima

informan, Nining yang paling sering mengunggah foto atau video yang berhubungan dengan Nike Ardilla.

Unggahan-unggahan yang ada di akun media sosial Nining mendominasi foto-foto pribadinya, foto-foto kegiatan yang telah dihadiri oleh Nining selalu diunggah di akun media sosial miliknya. Setiap ada kegiatan atau acara bersama Nining selalu mengunggah poster acara tersebut dan mengingatkan untuk setiap penggemar Nike Ardilla untuk mengikuti acara tersebut.

b. Eksistensi Diri Penggemar Secara Offline

Para penggemar dengan kefanatikannya memiliki rasa untuk mengkoleksi barang atau benda-benda tentang idolanya untuk menunjukkan eksistensi dirinya kepada orang lain. Tidak jarang penggemar akan menyimpan dengan baik semua koleksi-koleksi atau barang yang berhubungan dengan idolanya dikamar ataupun di rumahnya.

Peneliti tertarik dengan menanyakan apa saja barang atau merchandise tentang Nike yang informan miliki dan disimpan atau diletakkan pada kamar ataupun rumah informan.

Jawaban pertama disampaikan oleh Nining yang mengidolakan dan mengaku mengumpulkan barang atau benda tentang Nike dari tahun 89.

Nining mengatakan bahwa Nining memiliki kamar sendiri untuk menyimpan semua koleksi barang dan merchandise dari Nike Ardilla.



Gambar 3. 13

Gambar 3.13: Pintu Kamar Koleksi Nining

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti

Gambar diatas ialah tampak dari pintu kamar milik Nining yang disiapkan untuk menyimpak koleksi barang dan merchandise tentang Nike. kamar tersebut diberi nama “kamar nike”. Di kamar inilah koleksi Nining disimpan.



Gambar 3. 14

Gambar 3.14 :Koleksi Merchandise Nike Ardilla

Sumber Gambar: Dokumen Pribadi Peneliti

Nining memiliki berbagai koleksi barang yang disimpannya dari tahun 1989. Di antara barang koleksi tersebut ialah kaos, gelas, topi, CD atau kaset, poster dan lain sebagainya.



Gambar 3. 15

Gambar 3.15: Koleksi Poster Dan Merchandise Nike Ardilla

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti

Pada gambar di atas tampak isi dari “kamar nike” milik Nining. Tampak foto serta foto dan juga bantal dengan wajah Nike terlihat pada kamar tersebut. Beberapa perilaku yang setiap malam dilakukan adalah mendengarkan lagu-lagu Nike di kamar tersebut. Nining mengatakan pada peneliti bahwa setiap ia merasa lelah atau memiliki masalah di kehidupannya ia akan mendengarkan lagu-lagu Nike dan beranggapan setelah mendengarkan lagunya dirinya menjadi lebih tenang dan tidak merasa lelah. Bagi nining, memiliki kepuasan tersendiri jika mengikuti acara dan mengkoleksi barang tentang Nike. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Nining kepada peneliti. Nining mengatakan :

Nining mengaku tidak mengidolakan figure lain selain Nike Ardilla. Sejak awal kemunculan Nike Ardilla hingga saat ini Nining tidak mengidolakan figure lain selain Nike Ardilla, Nike mengatakan bahwa:

Nining menjelaskan bahwa dirinya juga berhubungan baik dengan keluarga dari Nike Ardilla. hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya foto-foto kebersamaan dirinya bersama ibunda dari Nike serta keluarga Nike.



Gambar 3. 16

Gambar 3.16: Foto Nining Bersama Keluarga Nike dan NAFC

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 3. 17

Gambar 3.17 : Kamar Nining Untuk Koleksi Barang Tentang Nike

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti

Berbeda dengan Nining, Ayu salah satu fans yang masih sekolah mengaku tidak pernah berusaha untuk mengikuti gaya dari Nike. Ayu mengaku mengidolakan Nike hanya sewajarnya saja karena tidak boleh mengidolakan manusia secara berlebihan. Mendengar pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk menanyakan alasan mengapa Ayu bergabung di fandom Nike Ardilla dan mengikuti acara-acaranya.

Selain Nike, Ayu masih mengidolakan penyanyi lain yaitu Aneth. Tidak sefanatik penggemar pada umumnya. Ayu hanya menonton film-film Nike

Ardilla dan mendengarkan lagu-lagu yang ada di *play list handphonenya*. Lagu-lagu yang didengarkan setiap harinya juga selalu lagu-lagu Nike tetapi lagu dari penyanyi-penyanyi yang lain juga.

Dari pernyataan Juhaeriah yang disampaikan pada peneliti, ia pernah mengkoleksi kaos poster dan merchandise lainnya tetapi dirumah orang tuanya. Saat ini dirinya sudah berkeluarga dan pindah ke kota Klaten.

Karena terkendala biaya dan kesulitan untuk mencari koleksi barang Nike, Inung hanya sedikit menyimpan barang tentang Nike. Pada pernyataanya kepada peneliti, Inung mengaku juga mengidolakan Didi Kempot saat ditanya adakah figure lain yang diidolakan selain Nike Ardilla. Pernyataan yang sama disampaikan oleh Wulan kepada kepeneliti., Wulan yang saat ini berusia 21 tahun hanya mengkoleksi kaos dan foto serta file video dari Nike Ardilla.

Pada penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa penggemar Nike Ardilla yang berusia diatas 23 tahun seperti Nining dan Juhaeriah lebih memiliki banyak merchandise dan juga kefanatikannya lebih terlihat. Nining dan Juhaeriah tidak mengidolakan siapapun kecuali Nike Ardilla. Bagi Nining dan Juhaeriah Nike Ardilla adalah sumber inspirasi yang tidak akan pernah mati dan tidak akan tergantikan.

Kecintaannya dan keobsesiannya kepada Nike Ardilla tampak jelas pada pernyataannya yang disampaikan kepada peneliti. Ayu, Wulan dan Inung informan yang berusia dibawah 23 tahun mengidolakan Nike hanya sewajarnya dan kefanatikan tersebut tidak tampak besar ada dalam diri mereka.

Selain Nike mereka juga mengidolakan figure lain, Ayu mengidolakan Aneth, Inung mengidolakan Didi kempot dan Wulan mengidolakan Rossa. Koleksi barang dan merchandise yang dimiliki oleh penggemar berusia dibawah 23 tahun juga tidak banyak yang cenderung memikirkan uang untuk membeli barang tersebut dan juga usaha untuk mendapatkan barang-barang tersebut tidak begitu kuat.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan umum penelitian menunjukkan bahwa penggemar Nike Ardilla memiliki beberapa cara untuk menunjukkan eksistensi diri sebagai penggemar Nike Ardilla. setelah melakukan penelitian dan analisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa, perilaku *fanatisme* penggemar, dalam rumusan masalah pertama bagaimana perilaku *fanatisme* penggemar Nike Ardilla pada NAFC Jogja Jateng, *fans* Nike Ardilla yang fanatik menimbulkan perilaku *fanatisme* yang mempengaruhi diri mereka secara internal sehubungan dengan ketidak tepatan memisahkan realita dengan fantasi.

Fans akan merasakan kehadiran Nike Ardilla didekatnya setiap saat dirinya mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla dengan suasana kamar yang tenang dan hening, mereka akan merasakan Nike Ardilla berada di dalam kamarnya saat itu dan seketika suasana hati menjadi lebih tenang. Hal tersebut menunjukkan fanatik terhadap Nike Ardilla dengan konsep *Are Unable To Separate Fantasy From Reality* memiliki kesamaan dimana personalisasi perilaku fanatik dalam mengidolakan Nike Ardilla sulit untuk memisahkan realita dengan fantasi.

Dalam rumusan masalah kedua bagaimana gambaran eksistensi diri yang ditunjukkan oleh penggemar Nike Ardilla Jogja Jateng, pada penelitian ini peneliti membagi informan menjadi dua yaitu *fans* yang memiliki usia diatas 23 tahun (dewasa) dan *fans* yang memiliki usia dibawah 23 tahun (muda).

Fans dewasa memiliki tingkat eksistensi diri yang lebih besar terlihat dari eksistensi diri yang ditunjukkan secara online dan offline. Mereka cenderung banyak mengoleksi benda dan *merchandise* Nike Ardilla serta sangat terobsesi dengan Nike Ardilla, dengan tidak mengidolakan figure lain selain Nike Ardilla. Selain itu *Fans* dewasa menunjukkan eksistensi diri secara online di media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp*. Sedangkan untuk *fans* muda memiliki eksistensi diri yang tidak besar, mereka tidak banyak mengoleksi benda-benda maupun *merchandise* Nike dan jarang menunjukkan eksistensi diri secara online di media sosialnya

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian selama melakukan penelitian ini terkendala dengan waktu, karena di bulan agustus hingga november harus menunggu kembalinya ketua

dari NAFC yang beberapa bulan berhenti karena urusan pendidikan. Selanjutnya, peneliti hanya melakukan wawancara secara individu terhadap narasumber yang tergabung dalam komunitas NAFC Jogja Jateng. Akan lebih baiknya jika peneliti juga mewawancarai narasumber dengan cara FGD (*Focus Group Discussion*).

C. Saran

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat membantu dan menjadi referensi bagi peneliti yang ini meneliti dengan tema yang sama. Terutama untuk peneliti yang ingin mengangkat tema fandom dan identitas diri. Selanjutnya, peneliti sangat berharap kedepannya akan ada perbedaan dalam penelitian ini terutama pada metodenya menggunakan metode etnografi. Seperti yang kita tahu metode etnografi merupakan metode yang mendeskripsikan sesuatu dengan sedetail-detailnya. Dunia permusikan khususnya musik dangdut jawa yang saat ini sedang populer dikalangan masyarakat. Tidak hanya masyarakat Indonesia yang sudah lanjut usia namun musik dangdut jawa telah memiliki banyak penggemar dikalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali., & Asrori, (2010), *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Aksara
- Barker, Chris, (2007), *Cultural Studies : Teori Dan Praktik*, (Nurhadi, Terj.), Yogyakarta: Kresi Wacana.
- Jenkins, Henry, (1992), *Textual Poachers: Television Fans And Participatory*, New York: Routledge
- Mulyana, D. (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2001), *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, (2006), *Teori Sosial Post Modern*, Yogyakarta: PT. Kreai Wacana.
- Ritzer, George. (2011). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ritzer, (2012). *Teori Sosiologi, Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George., & Barry Smart. (2012). *Handbook Teori Sosial*. Jakarta: Nusa Media.
- Ritzer, George., & Douglas J. Goodman. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudirwan , A. (1988), *Fanatisme Agama Dan Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Anggara,Kristina. (2017). *Pengalaman Fanatisme Pada Penggemar Akihabarata Group*. Empati.6 (2): 91-97.
- Crowther, Jonathan et al. (1995). *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*. England : Oxford University Press.
- Harrington, Bielby. (2010). *A Life Course Perspective On Fandom*. Cultural Studies. 13 (5): 429-450.
- Hollows, Joanne. (2000). *Feminisme, Feminitas dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra
- Jenkins, Henry. (2006). *Fans, Bloggers and Gamers*. New York: New York University

Rayner, Philip & Peter Wall, Stephen Kruger. 2004. *Media Studies: The Essential Resource*. London, England: Routledge

Storey, John. 2010. *Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta:Jalasutra.

Storey, John, *Cultural Theory And Popular Culture : An Introduction*, (United Kingdom : Longman, 2008), hlm. 157-158.

W. Gulo. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo

Media Online

Cnnindonesia.com “Cerita Luntang Lantung Keluarga Cari Jenazah Nike.”
<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20190318231420-234-378523/cerita-luntang-lantung-keluarga-cari-jenazah-nike-ardilla> (Akses 21 Januari 2020)

Liputan6.com “Kronologi Kecelakaan Yang Sebabkan Tewasnya Nike Ardilla.”
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/2193423/kronologi-kecelakaan-yang-sebabkan-tewasnya-nike-ardilla> (akses 27 maret 2019)

Kenangan.com “Biografi Nike Ardilla.” <https://www.kenangan.com/biografi/nike-ardilla>
(akses 21 Januari 2020)

Merahputih.com “Amalia:2014:Segudang Prestasi Yang Ditorehkan Nike Ardilla.”
<https://merahputih.com/post/read/segudang-prestasi-yang-ditorehkan-nike-ardilla> (akses 21 Januari 2020)

Nikeardilla.net “Keke’s 1st Spot To Visit, 2018.” <http://nikeardilla.net/Sandiwara-Cinta/ziarah-maret-2006.net> (akses 27 Maret 2019)

Tirto.id (Wibisono:2017:Setia Menghidupkan Seberkas Sinar Nike Ardilla.”
<https://tirto.id/setia-menghidupkan-seberkas-sinar-nike-ardilla-clBu> (akses 21 Januari 2020)

Skripsi:

Arfina Rafsanjani. 2014. *Analisis Fanatisme Perilaku Penggemar Boyband Korea*. [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Furi Nur Fulamah. 2015. Konstruksi Identitas Kelompok Fandom Fanfictiob Di Kalangan Remaja Urban. [Skripsi]. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Nugraini Erna Dwi.2016.Fanatisme Remaja Terhadap Musik Populer Korea Dalam Perspektif Sufistik (Studi Kasus Terhadap EXO-L).[Skripsi]. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Rizkie Dwi Nataliawaty. 2002. Penggemar Setia Sheila On 7 (Studi tentang Fanatisme dan Pengidolaan Public Figure). [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Rizky Jessica Putri. 2016. Menakar Kualitas Gerakan Organisasi Penggemar Iwan Fals (OI). [Skripsi]. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

Rovi Ashari. 2009. Slank Adalah Aku (Studi Eksploratoris tentang pengidolaan yang mempengaruhi Gaya Hidup Pada Penggemar Slankers Club (PSC) Pekalongan. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret.

Tesis:

Ratna Permata Sari. 2012. Fandom Dan Konsumsi Media (Studi etnografi Perilaku Konsumsi Media Kelompok Penggemar Boyband Korea Super Junior (ELF) Di Kota Yogyakarta pada bulan Februari-April 2012 [Tesis]. Yogyakarta: Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada.

LAMPIRAN

DRAFT WAWANCARA

1. Ketua Nike Ardilla Fans Club Jogja

- a. Sudah berapa lama NAFC jogja ini terbentuk?
- b. Bagaimana awal mulanya terbentuk?
- c. Berapakah jumlah anggotanya saat terbentuk?
- d. Berapakah usia rata-rata anggota NAFC jogja?
- e. Saat ini ada berapa anggota?
- f. Sejauh ini. Apa saja kegiatan yang telah di lakukan ?
- g. Apakah ada kegiatan yang selalu rutin di lakukan setiap tahunnya?
- h. Apakah tujuan dari dibentuknya Nike Ardilla Fans Club?
- i. Apakah ada kriteria khusus dan syarat untuk menjadi anggota NAFC jogja?
- j. Apakah setiap anggota diharuskan untuk mengikuti disetiap kegiatannya?
- k. Bagaimana proses pengenalan anggota baru kepada anggota lama NAFC?
- l. Kegiatan atau acara apakah yang paling besar di selenggarakan?
- m. Apakah ada agenda khusus untuk bertemu dengan NAFC dari luar kota?
- n. Apakah didalam komunitas menggunakan media sosial untuk membagi seputar kegiatan yang sudah di lakukan?
- o. Apakah dalam mengelola media sosial sudah rutin atau terjadwal?
- p. Apakah ada aturan tertentu yang di terapkan untuk seluruh anggota?
- q. Apakah ada struktur komunitas yang jelas?
- r. Bagaimana proses komunikasi yang terjadi di dalam komunitas?
- s. Sejauh ini apakah ada pembeda yang dilakukan antara anggota lama dan anggota baru?
- t. Rencana apakah yang akan dilakukan oleh NAFC jogja kedepannya.

2. Anggota yang berumur diatas 23 tahun

- a) Sejak kapanakah mengidolakan Nike Ardilla?
- b) Apakah lagu Nike Ardilla yang menjadi kesukaan?
- c) Kapan biasanya anda memutar lagu Nike Ardilla?
- d) Apakah anda menirukan gaya berpakaian ataupun lainnya dalam keseharian anda?
- e) Mengapa memilih bergabung dengan NAFC Jogja?
- f) Apakah ada lagu Nike Ardilla yang sejak dahulu hingga sekarang selalu anda dengarkan disetiap harinya?
- g) Bagaimana cara anda untuk menunjukkan kalau anda ialah *fans* dari Nike Ardilla?
- h) Apa saja kegiatan seputar Nike Ardilla yang telah diikuti?
- i) Bagaimanakah sikap anda jika anda seseorang yang memandang sebelah mata anda sebagai Fans Nike Ardilla?
- j) Bagaimana anda mengatur waktu untuk dapat mengekspresikan (mengikuti acara atau kopdar komunitas)?
- k) Mengapa anda memilih Nike Ardilla sebagai idola anda?
- l) Bagaimana anda menilai sosok Nike Ardilla?
- m) Apakah anda mengidolakan artis lain selain Nike Ardilla?
- n) Mengapa anda rela untuk mengikuti setiap acara tentang Nike Ardilla walaupun diluar kota?
- o) Apakah yang menjadi ciri khas Nike Ardilla?
- p) Bagaimana anda menunjukkan anda ialah *fans* Nike Ardilla?
- q) Dimana pertama kali anda mendengar lagu Nike Ardilla sehingga anda mengidolakan Nike Ardilla sampai saat ini?
- r) Barang apa saja kah yang anda koleksi seputar Nike Ardilla?
- s) Apakah anda sudah sempat bertemu dengan Nike Ardilla semasa hidupnya?
- t) Mengapa hingga saat ini anda masih mengidolakan Nike Ardilla?

3. Anggota yang berumur dibawah 23 tahun

- a. Sejak kapankah mengidolakan Nike Ardilla?
- b. Apakah lagu Nike Ardilla yang menjadi kesukaan?
- c. Darimana kah anda tahu Nike Ardilla?
- d. Mengapa anda mengidolakan Nike Ardilla?
- e. Apakah ada idola anda selain Nike Ardilla?
- f. Apakah anda menirukan gaya berpakaian atau lainnya dari Nike Ardilla yang anda terapkan didalam kehidupan sehari-hari?
- g. Apakah orang-orang dilingkungan anda mengetahui jika anda adalah *fans* Nike Ardilla?
- h. Darimanakah anda mengetahui sosok Nike Ardilla?
- i. kegiatan apa sajakah yang telah diikuti?
- j. Apakah anda mengunggah foto atau video seputar Nike Ardilla ke dalam akun media sosial?
- k. Apakah anda mengoleksi benda-benda seputar Nike Ardilla?
- l. Bagaimanakah anda mengekspresikan diri anda ialah *Fans* Nike Ardilla?
- m. Apakah keistimewaan Nike Ardilla menurut anda?
- n. Sudah berapa lama anda mengidolakan Nike Ardilla?
- o. Apakah yang menjadi ciri khas Nike Ardilla menurut pendapat anda?
- p. Apakah anda mencantumkan nama komunitas di akun media sosial?
- q. Apakah ada lagu Nike Ardilla yang sering anda dengarkan?
- r. Apakah orang-orang dilingkungan anda tidak menanyakan mengapa anda mengidolakan Nike Ardilla?
- s. Apakah anda rutin menonton film yang telah dibintangi Nike Ardilla?
- t. Seberapa sering anda menonton film itu?

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Juhaeriah (34 tahun)

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 13 Desember 2019

T : Kalau boleh tau mba, dari kapan sih mba mengidolakan Nike ardilla?

J : Udah lama semenjak, eh pas ngerti banget gitu ya semenjak SMP hooh. Kalau SD itu kan masih kecil ya jadi ga begitu Cuma denger-denger suaranya aja gitu. Denger dari radio, dari televisi cuma sekilas. Cuma kan belum tau mukanya kaya apa gitu, pas apa ya, pas kejadian kecelakaan itu kan baru ngehnya baru sadarnya, oohhh yang ini orangnya cantik ya. Itu kan kisahny haha, dulu kan waktu aku dia meninggal kelas 3 SD, itu kan waktu dulu ceritanya waktu kecil kan nyambil jualan es juga kan aku waktu kecil pas begitu beliau meninggal itu kan rame kan pada beli kaset beli kaset gitu kam. Pas kebetulan ya aku kan dari keluarga yang kurang gitu ya, kurang mampu. Beli kaset itu aja kan makanya bilang sama ibu, bu minta uang sih bu buat beli kasetnya, uh uang dari mana, pokoknya harus beli harus beli.

T: Itu waktu mba merengek minta buat beli kasetnya SD atau SMP?

J : Sd itu Sd kelas 3. Itu kan siangny nangis-nangis ga mau makan ga mau apa. Yaudah kalau kamu mau beli kasetnya yaudah sekarang beli tapi ada syaratnya, tapi uang jajan kamu di potong ya buat apa namanya buat gantiin uang kasetnya, iya iya ga apa apa wes apapun saya lakuinlah ahahahaha. Gapapa yang penting beli kasetnya, waktu itu kan duh harganya 10 ribu atau 15 ribu kan kalau sekarang itu jumlah yang besar wah tau sendiri kan jaman 90an. Iya pokoknya alhamdulillah ibunya juga ngerti, terus diceritain sama ibu Nike Ardilla itu gini-gini orangnya. Makanya denger cerita awalnya dari ibu. Kebetulan kan kakak sepupu ada tuh yang sepantaran, punya posternya juga, oh ini yang namanya Nike. Makanya kan tau dulu denger-denger tau fotonya gitu, ya itu semenjak dari situ suka di foto. Lagunya di puter lagi puter lagi. Terus pas jaman SMP kan baru tuh booming VCD Player hahahha. Nah, semenjak jamannya SMP itu wah dulu tuh aku wah gimana ya nakal anak-anak SMP, suka make uang SPP sekolah buat beli albumnya. Setiap tahun kan kalau ngeluarin album kompilasi, nih Nike Ardilla ngeluarin album kompilasi weh langsung pake uang SPP, tak bela-belain. Ini kamu dapet kaset dari mana kata ibu, bilangny kan dapet kuis dari radio alasannya ga pake uang SPP tapi ga apa-apa lah demi kebaikan. Ya mau dapet uang darimana ya kan ibaratnya masih sekolah oke ya. Dulu pengen liat haah, foto-fotonya. Itukan dari

VCD kan nyewa itu dulu, nyea dulukan. Kasetnya kan dulu nyewa direntalnya kan jaman dulu ga kaya jaman sekarang mah.

T : Kalau lagu kesukaan mba nih yang dari dulu mba dengerkan sampai sekarang itu apa mba?

J : Semua lagu itu ada kisahnya sih hahahah, semua lagu ada kisahnya. Tapi yang paling ngena banget. Lagu ini sama mantan yang ini, lagu itu sama mantan yang satunya lagi. Gitu jadi semua ada kisahnya gitu. Tapi yang paling ngena di hati itu suara hatiku itu. Apa sih ibaratnya pengharapan untuk masa depan gitu makanya suami juga. Semuanya sih ngena ya tapi yang paling apa ya sampai sekarang yang paling ngena ya itu, ini nih sosok, sosok apa ya kriteria cowok yang dimiliki suami itu ya ada di lagu itu. Sosok yang diimpi-impikan ya ada di lagu itu. Semuanya ngena Cuma kan kebetulan saya yang sudah berkeluarga lagu itu tuh spesial buat sang pujaan hatilah hahahaha.

T: Kalau mendengarkan lagu Nike Ardilla itu kapan si mba biasanya?

J : wah setiap waktu, ini aja anak kan usianya 9 tahun ya saya iniin juga sembari kalau misalnya makanya kan anak-anak NAFC Jogja waktu ada acara ketemu bulan puasa itu ya buka bersama ajak anak juga. Terus di mobil full kan kita nyanyiin dan puter lagunya beliau, itu ya sepanjang jalan Jogja Klaten kita nyanyi, kebetulan anak juga nyanyi makanya pada kaget. Loh kok dedek Zahra hafal semua lagunya, iyalah setiap hari ibu muter lagu-lagunya. Makanya Zahra itu jadi.jadi icon nya NAFC Jogja, yang paling di rindukan mas Nanang, mas Dion, omom yang di Jogja itu pasti kangennya ke Zahra. Ga mengenal waktulah kalau dengar lagu-lagu beliau.

T : Kalau mba sendiri itu niru ga sih mba gaya-gaya pakaiannya Nike Ardilla nih, kan mba udah tau Nike Ardilla seperti apa dalam kesehariannya mba?

J : Nah nah, aku itu kan dulu sangat perempuan sekali ya, ya saya ikuti gayanya Nike pas SMP, SD dulukan ya masih sering main-main yah semenjak SMP baru ngikutin gaya-gayanya Nike. Dulu itu kan yang lagu apa, duri terlindungi itukan rambutnya pendek itu laki-laki banget kan. Sampe aku kan dulu tuh dari kecil sampe kelas 6 SD itu kan rambut aku panjang terus, [as SMP album duri terlindungi itu keluar kan rambutnya pendek makanya aku mau potong rambut kaya dia bu. Kamu itu dari kecil rambutnya panjang, pokoknya aku mau potong rambut kaya itu. Kamu tuh kecil kurus hahahah nanti kalau rambutnya gitu kata ibu, ga apa-apa aku pengen kaya Nike, makanya ibu bilang kamu tuh

boleh suka tapi jangan sampai segitunya, ga mau pokoknya harus rambutnya kaya gitu. Kalau ga potong kaya gitu ga mau sekolah udah itu aja ancumannya. Yaudah kata ibu dipotong kaya gitu, pokoknya ya dari gayanya, rambutnya accesorisnya apa, ya kebetulan kan dia kan mungkin dibawa kakaknya yang cowok gitu. Aku juga kan dari rumah juga sama cowok semua gitu. Pengennya saya niru-niru gayanya dia, makanya semenjak SMP itu, kamu ngefans sampe segitunya pakaian tomboy gini-gini, ya saya jawab ga apa-apa.

T : Mengapa memilih bergabung ke NAFC jogja?

J : karena kan biar lebih deket silaturahmiya, dulu kan ikut yang di Bandung tuh komunitas, cuna kab dari Bandung itu kan banyak ya dari Jawa Barat semua, makanya tuh aku kan udah pidah kesini Klaten. Mungkin kalau untuk gabung ke Bandung itu kan jauh ya jadi untuk setahun sekali pas mudik, makanya kan dikasih tau sama temen anak Bandung juga, dia juga ini aktif di pusat gitu. Diakan apa sih namanya ya Satgas gitu lah, komunitas NAFC itu kan ada pengurusnya gitu, nah dia bilang ke saya kalau di Klaten itu yang di Jogja aja biar deket, oh iya udah, nanti tak mintain nomornya mas Dion, ya itu mas Dion yang ngebantu, banyak ngebantu lah banyak info, banyak menemukan kita-kita.

T : Lagu Nike Ardilla yang dari dulu sampai sekarang selalu didengar itu apa mba?

J : hampir semua sih, sampai saya bikin list lagu di JOOX itu kan, ada semua lagu-lagunya. Semuanya selalu saya dengerin sih ya lagu-lagunya, tapi yang paling sering itu keraguan, tapi sekarang yang lagi suka banget tuh sebatas sinar itu sampai sekarang, yah sampai dibikin-bikin video sendiri, kalau suka laut saya videoin lautnya nanti dikasih lagu Nike, terus yang hitam dan putih juga, itulah ada kisah yang mendalam di lagu itu soalnya.

T : Bagaimana mba Ria menunjukkan ke orang lain kalau mba Ria adalah fans Nike Ardilla?

J : Nunjukinnya gitu? Yaa dari kaset-kaset itu sih dulu, bikin kliping itu yang jaman dulu ya. Kalau jaman sekarang ini kan udah canggih gitukan, suka upload lagu kan mereka pada nanya fans Nike Ardilla ya, iya fans Nike, kenapa suka sama lagu-lagunya gini-gini. Terus di motor juga tak tempelin stikernya. Stiker omunitas NAFC, terus di FB juga saya upload foto-foto Nike Ardilla, yang saya sukai ya tentang Nike Ardilla, temen-temen sampe bilang kamu dari dulu ga pernah berubah ya, yaiyalah namanya fans sejati mah ga pernah ninggalin ya. Pokoknya kalau nyimpen nomorku pasti tau aku setiap hari upload tentang Nike, di FB, diIg pasti ada tentang Nike, makanya dibilang kamu itu kalau setiap hari ga upload dia itu kaya gimana gitu.

T: Bearti setiap hari selalu upload ya mba?

J : iya pasti selalu upload, ntah itu pagi, malam, siang sore pokoknya kalau belum upload tentang almarhumah kurang afdol. Ya alhamdulillah sih selama upload itu ah bikin ini terbaru ah misalnya lagi perjalanan kemana, ah viewnya bagus pemandangannya tak bikinkan backsoundnya lagu-lagu beliau. Ih suka sih kirim lah ininya videonya. Oh alhamdulillah suka, kebetulah kan suka ini juga, suka apa ya suda travelling juga, suka mendaki suka apa gitu.

T: kegiatan apa yang pernah mba ikutin seputar Nike Ardilla?

J : hmmm, dulu itu kan kapan ya pokoknya dari kecilnya dari SMP itu kan sampai SMA yaallah pengen banget bisa ke Bandung, kan dulu ga tau makamnya di Ciamis. Pas kelas 2 SMP sampai nekat ke Bandung naik bis, alasannya kan kamu mau kemana? Mau camping. Camping kemana? Ke Ciremai. Sama siapa? Temen-temen sekolah. Yaudah turun di terminal naik Bis turun di Bandung. Dulukan ga kaya sekarang ya dapat info mudah kaya sekarang ya, dulu itukan yang penting saya mau kesana, taanyakan dia lahir di Bandung, meninggal di Bandung ya dikuburnya di Bandung juga. Pas sampe sana, sanpe stasiun eh terminal ditanyain, dek mau kemana kok sendirian aja? Mau ke ini ke tempatnya Nike Ardilla, Nike Ardilla siapa udah meninggal. Iya mau ke makamnya. Kuburannya bukan disini, jadi di Ciamis. Ciamis itu dimana. Yaallah jauh-jauh dari Cirebon ke Bandung Cuma mau ke makamnya Nike Ardilla, untung kamu ga diculik dek-dek. Kasian kamu, kan gaada hp gaada apa, makanya modal nekat aja, yaallah ini gimana, untungnya sopirnya baik banget. Dibilang kamu pulang aja ya nanti nunggu 2 jam ada bis lagi, rumahnya jauh ga di Cirebonnya, deket dari terminal yaudah nanti minta dijemput ya. Ya itu dari terminal sampai ke rumah kan bisa jalan kaki jadi sia-sia. Itu pengalaman pertama ya pikirnya asik bisa ketemu sesama penggemar eh pas sampe terminal ga dibolehin, jauh ini masih di kabupaten masih daerah Sumedangkan pokoknya yaallah itu imoian yang terhenti uhhh. Selang berapa tahun lulus SMA tuh kan impian dari dulu kan yaallah nanti kalau saya udah kerja tujuan utama saya pengen ke Bandung pengen ke musium Nike Ardilla pengen tau kan belum tau kalau ke Ciamis kan belum tau yang penting kan Bandung kota besar pasti semua tau tentang dia itu dari situ. Pas kelas 2 SMA ada temen kan yang ngajak ke bandung dia bilang, hey ayo ikut ga sini ke Bandung naik motor, ga ah, nanti saya iniin ke tempat nya. Ga mau pengennya sendiri, katanyakan yaudahlah mimpi yang tertunda itu semenjak SMA itu, lulus sekolah pengen sekolah pengen kerja, yaudahlah fokus dulu ke kerjaan ke kuliah biar bisa tercapai tapikan ya banyak hambatan. Itukan kisah nya udah beda, tapi kan mengidolakan

tetep, ya itu semenjak SMA pikiran udah ga karuan udah kalang kabut impiannya udah tercabut. Yaudahlah copotin semua posternya, ngapain juga saya ibaratnya ngefans tapi ga ketemu idola, dulu kan sempet putus asa. Saya ini kenapa sih ngeidolain orang yang udah meninggal, kan banyak ya omongan orang banyak yang bilang kamu ngapa sih ngidolain orang yang udah meninggal yang diininn, ya gapapa sih orang ngefans pokoknya yang jelek-jelek. Yaudah tak copotin semua poster itu, pernah ada kejadian kasusnya juga sama. Ya maaf ya ya gimana rasanya cinta pertama kejadiannya juga sama kecelakaan juga. Kenapa sih saya idola ini orangnya udah meninggal, sekarang saya sayang sama orang ini dia juga meninggal dengan cara yang sama. Makanya udah lah kenangan dia, kenangan almh Nike udahlah saya tutup udah saya ga mau ini lagi kaset-kaset juga saya kasih ke temen. Makanya yaallah sekarang seneng makanya temen-temen NAFC yang masih koleksi kaset jaman dulu. Yaudahlah cukup dalam hati aja sekarang. Kapan ya saya bisa ziarah selama berpuluh tahun, banyak impian tapi itu yang selalu saya pikirkan. Di Cirebon sana juga kayanya ga ada yang suka sama Nike Ardilla gitu ya. Saya cari-cari penggemar Nike Ardilla dari Facebook akhirnya ketemu sama grup, seneng banget. Yaallah ini impian yang dulu tertunda terwujud disini. Makanya dulu ada satu orang sih yang ibaratnya bener-bener ngebantu, kamu bener-bener ngefans sama teteh, iya aku suka sama teteh idolain udah dari dulu, pengen banget ke makamnya tapi aku ga tau terus juga ya gimana sih pengen ke museum juga, bisa nanti saya bantu, tapi gimana saya ga tau, gapapa saya bantu. Kamu pulang ke Cirebon kapan nanti saya ke Cirebon saya jemput, nanti pulangnyanya kalau lebaran, yaudah saya tunggu nanti saya antar. Ya beneran ini aku udah di Cirebon, ya besok ini aku ke Cirebon saya antar ke makam biar tau. Gitu pokoknya sumber yang paling tau lah tentang seluk beluk keluarga, masalah yang di hadapi NAFC pokoknya dia tau semua, dulunya dia pengurus tapi dia mundur dari kepengurusan ini, kamu kan ga tau iya ya setelah saya pelajari iya ya beda, beda kepengurusannya. Kan disini NAFC banyak beda-beda, ada fans club dan Nike Ardilla community.

T: Yang community itu yang mana sih mba?

J : Community itu yang ketuanya mba Tri, kalau yang club ketuanya kak ema, jadi ada dua kubu.

T : bedanya apa ya mba yang community sama yang club?

J: Bedanya apa ya, tujuannya sih sama ya Cuma bedanya ya karena apa ya beda visi misinya menurut sumber yang lebih baik dan transparan dan aktual ya community itu. Saya juga

sambil belajar kok kenapa sih kalau di instagram, yang paling parah kan di instagram kalau di Facebook kan Cuma sesama fans aja, kalau di IG ada dua kubu makanya sering. Ini kamu follow ga IG nya nikeardillaofficial, sekarang udah 100 ribu followernya itu kan sama yang satunya ga kompak nah makanya itu mereka saling memojokkan dan menyerang.

T : Kenapa bisa saling memojokkan seperti itu ya mba?

J : ya itu karena ini ga menyalahkan ya aku juga kan tanya dulunya sama orang yang bener-bener tau kuncinya cuman dia ga mau eksis lagi cukup tau saja, makanya kalau ada yang tanya seputar itu saya jawab. Ini kok beda ya visi misinya, ya emang dari dulu beda, terus saya tanya tentang masalah filmnya Nike dia jawab ah dari dulu juga ga rampung-rampung pokoknya ada beberapa masalah lah, oh setelah itu baru tau ternyata dibalik ketenaran Nike ada pihak-pihak yang mencoba tidak terbuka gitu, makanya kalau orang-orangnya ga terbuka sama fans ga bakal maju kaya film ini. Dibalik ini semua aku tau, ohh pantesan. Kalau di Jogja ini ada beberapa cuman itukan regenerasi, cuman yang sudah diresmikan dari pusat ya grup kita itu maksudnya yang udah official. Yang lainnya kan Cuma mengatas namakan Jogja-Jogja. Makanya kan grup kita biarpun sedikitkan udah resmi, kan banyak yang dari Jawa Tengah. Apalagi yang dari grup WA kan banyak yang belum di akui pusat.

T: Tadi mba ada bilang banyak orang yang memandang mba sebagai fans Nike, bagaimana menyikapi orang yang memandang sebelah mata mba sebagai fans Nike Ardilla?

J : Sebenarnya ya saya disini ikut suami kebetulan dari keluarga suami kebetulan ya agamanya rada ini lah, agak gimana ya mendalamilah gitu jadikan ada larang-larangan kan kalau di itukan ziarah, terus orang meninggal diagung-agungkan kan ga boleh. Makanya sempet pertama itu kan kamu suka ini-iniin orang yang udah meninggal, orang tuamu meninggal aja kamu ga segitunya ya saya jawab loh kalau orang tua gausah diiniin ya saya paling ga suka. Dulu sempet berantem sama keluarga suami 4 tahun yang lalu, kan di hp itu kan wallpapernya Nike juga, foto siapa itu yang dipasang bukannya foto suami atau anak malah orang yang udah meninggal, lah kenapa kan ga merugiin kalian saya ngefans sama dia Cuma sekedar ngefans yang penting kan ga ngerugiin orang lain. Ya boleh ngefans tapi gausah berlebihan gitu sampe dipasang di wallpaper doang, lah ini hp saya hak saya mau apa-apa gausah ikut campur. Terus hoooh misalnya ada acara ziarah, diagama itu gaada ziarah gitu katanya penganut setan, saya kan merasa gimana gitu dibilang penganut setan maaf ya mungkin disini alirannya lebih gimana gitu ya. Mau minta ijin ziarah, ziarah-ziarah dalam agama itu gaboleh ziarah-ziarah gitu apalagi mengagung-agungkan tak iniin ya tak jelasin,

beliau ini baik loh, makanya saya sering upload tentang keistimewanya beliau baiknya beliau, tetep aja orang yang udah meninggal gini-gini yaudahlah terserah saya bilang gitu yang penting saya suka apapun yang orang bilang saya ga peduli. Makanya temen-temen itu tau oh ngefans sama Nike Ardilla ya, iya, sejak kapan mba ya kalau itu dari dulu cuman kan pas ngerti banyak pas SMP SMA saya jelasin kalau yang ngerti kalau yang ga ngerti yang agamanya fanatik kan ya gitu. Apalagi pas saya upload yang ziarah-ziarah sampai nangis-nangis itu kan ada yang balas ngapain sih itu nangis di makam orang yang meninggal belum tentu orang itu amalnya baik minta doa kok di kuburan orang. Lah siapa yang minta doa justru kita yang mendoakan, kamu daripada doain dia mending kamu doain orangtua kamu, lah orang tua mah gausah diomongin justru orang tua yang pertama. Makanya banyak pro dan kontra sampe suami kan hpnya overbooking jadi hpku yang dulu buat suami jadi semua isinya Nike sampe diejek temennya, kamu punya hp isinya Nike mau dibuang saya jawab sok mau buang jangan akui saya sebagai istri. Fans kok sama orang yang udah meninggal itu temen suami pernah bilang gitu saya jawab eh siapa kamu berani ngelarang-ngelarang hak saya dong siapa kamu berani ngelarang gausah itulah gausah ikut campur siapaun saya tentang keluarga saya aja ga ngelarang situ siapa ngelarang-ngelarang. Makanya punya suami yang sabar kebetulan kan di Klaten ini ada temen-temen NAFC yah mau ketemu mau kerumah temen, temen siapa bu kan kamu disini orang baru, ini temen pecinta Nike Ardilla, eh kamu istri pergi-pergi diijinin ya gapapa ketemu sama fans Nike itu temen-temen dia yang sering begitu. Suami kan alim ya dirumah terus, maksudnya istrinya pergi-pergi ya bertolak belakang lah ke jogja ketemu temenlah ini dna itu maksudnya inilah ketemu bersama fans, orang dia ngefans ga sekarang kok dari dulu sebelum saya kenal dia sering pergi-pergi ke Bandung. Kan saya sering pergi-pergi ke Bandung ke tempat tragedinya, kan kendalanya di Cirebon yaallah saya pengen di Cirebon ada yang fans nike, makanya saya cari di grup FB disini ada ga ya yang fans nike dari Cirebon eh ternyata banyak terus kita ketemu terus ziarah bareng-bareng ah yaallah media sosial kan bener-bener ya. Ya alhamdulillah suami sabar kan ada yang udah nikah susah keluar-keluar pas bulan puasa itu kan buka bersama aku pergi dari jam 12 siang, ga mau ah bu, kenapa sih yah ga seumuran kok ada yang masih kuliah ada yang udah punya cucu gausah minder, gausah lah bu kamu sendiri aja. Eh akhirnya ajak anak suami anter sampe stasiun aja nanti disana dijemput mas Nanang sama mba Wulan ya biapun baru pertama kali ketemu kaya udah kenal lama, saya suka seneng banget masuk di grup ini visi misinya ini loh ngebantu seperti keluarga bener-bener gaada pamrih. Waktu acara maret itu kan yang mau ikut ziarah kan siapa aja kebetulan kan ga bisa ikut saya pesen kaosnya aja, kan kita disitu ada rinciannya semuanya. Dulu aku

ikut beberapa grup NAFC gaada yang bener tujuannya ada yang iya iya iya eh gaada yang jadi tapi pas disini bener-bener seperti keluarga.

T : Bagaimana mba mengatur waktu untuk ketemu bersama acara-acara NAFC atau kegiatan seputar Nike?

J : Ngaturnya ya itu kita sering komunikasi di grup yuk kapan ketemunya tapi jangan dadakan kita kan kerja ngurus ini itu pas itu kan mau ke Semarang kerumah bunda ayuk desember ya mas mumpung liburan sekolah bisa pergi kalau jadwal sekolah kan ga bisa, ayok mba eh taunya bunda nya sibuk aduh desember jadwalku padet loh tanggal ini harus disini. Jadi intinya kita selalu mempersiapkan jauh-jauh hari dan dikompromikan didiskusiin di grup.

T : Mengapa mba memilih Nike Ardilla sebagai idola?

J : apa ya jadi beliau itu bener-bener jadi panutan sumber inspirasi oh iyabeliau ini kan sosoknya seperti ini ini aku bisa ga ya jadi seperti beliau ini pengen banget deh jadi sosok beliau ibaratnya aku ini jelek tapi kalau ngaca sama ah aku punya dagu belah juga hahaha. Oh aku ada kemiripan gitu hahaha pengennya kan kalau mampu pengen niru gayanya dari rambutnya, pakaiannya, sepatunya. Jadi sekarang ini semenjak nikah udah ga begitu lagi haahhah yaudahlah gamis-gamisan aja sekarang tapi tetep kalau di status WA apa sih keliatannya alim tapi kok gini gini gini ah biarin kalau kenal aku kan gaakan tanya begitu. Ya bener kata-kata mutiaranya nike yang tau buruk baik jeleknya kita itu ya cuma allah yang diatas selain itu ga tau. Sampe sekarang masih sering baca-baca artikel tentang beliau.

T: Bagaimana mba menilai sosok Nike Ardilla?

J : kalau menilai sosok beliau itu gaada matinya lah, gaada berhentinya selalu jadi sumber inspirasi panutan, gaada kata mati buat beliau lah.

T : Apakah mba Ria mengidolakan sosok lain selain Nike Ardilla?

J : Nggak saya ga pernah mengidolakan siapapun kecuali Nike Cuma dia aja karena saya dari dulu sukanya Nike. Ga tergantikan lah pokoknya.

T : Mengapa mba rela mengikuti acara-acara seputar beliau padahal itu diluar kota?

J : Kalau ke makam beliau itu kan emang udah jadi impian dari dulu ya pengen banget kesana bener-bener kesana impian hidupku bisa kunjung kesana, kalau untuk ketemu anggota ya

kiarena kita tujuannya sama kita mengidolakan sosok orang yang sama makanya saya rela buat ketemu dan menyisihkan waktu saya.

T: Menurut mba ciri khas dari Nike Ardilla itu apa?

J : ciri khasnya itu rambutnya ya, setiap beliau nyanyi pasti tangannya kerambut gaada yang lain dilagu apapun pasti tangannya kerambut makanya rambut yang jadi ciri khas mahkotanya di rambut.

T: Dimana pertama kali mba mendengarkan lagu Nike Ardilla hingga mengidolakan sampai saat ini?

J : Saya ya kalau denegr lagu nike jantungnya langsung berasa gimana gitu, dulu pertama kalinya ya saya dari kakak sepupu, nah dia dulu suka juga seumuran beliau dulu aku SD dia SMA. Dulu saya penasaran sama Nike kaya apa sih orangnya eh dia kan punya psternya uh dulu kan gayanya rock n roll banget pake jaket item kaya kelihatan putih saya bilang ah orang kaya gitu disenengin eh taunya saya di kasoh denger terus lagu-lagunya sampai saya tertarik dan suka sama Nike. Eh ga lama orang-orang bilang Nike meninggal dulu pas liat di TV kok orangnya cantik gakaya di poster ah itu kan beritanya simpang siur dulu aku mau beli kaset nya tapi kan ga punya uang ngerengek ke ibu akhirnya uang jajan dipake buat beli kaset Nike hahahahhahahah.

T: Bagaimana mba menunjukkan keorang lain bahwa mba ini fans Nike Ardilla?

J : Saya setiap hari upload status WA tentang Nike, videonya, fotonya semua tentang Nike. Di FB juga di Instagram juga saya setiap hari posting-posting.

T: Barang apa saja yang mba koleksi seputar Nike Ardilla?

J : kalau dulu sih banyak poster, baju, kaset-kasetnya banyak banget tapi udah saya kubur setelah cinta pertama saya juga meninggal karena kecelakaan. Kebanyakan ya poster lah dari dulu itu.

T : Apakah mba sudah sempat bertemu dengan Nike Ardilla?

J : belum sempet ketemu dulu saya SD Nike meninggal jadi belum sempet ketemu secara langsung.

T : Mengapa sampai sekarang masih mengidolakan sosok Nike Ardilla?

J : ya kenapa ya namanya udah cinta mati udah ibaratnya barang udah gaada kalau udah di hati ya tetep Cuma dia gaada yang tergantikan tetep Nike yang selalu dihati saya sampai kapanpun itu bahkan anak saya juga hafal lagu-lagu Nike.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Dion (28 tahun) Ketua dari NAFC Jogja Jateng

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 24 Desember 2019

T: Sudah berapa lama NAFC Jogja Jateng ini terbentuk dan bagaimana awal mula pembentukannya?

J : NAFC Jogja Jateng terbentuk tepatnya tanggal 15 february 2017 atas ijin dan juga ide dari kang Alan kakak dari almarhumah Nike ardilla saat berkunjung ke Jogja tanggal 24-27 januari 2017. Dari awal pertemuan dengan kang Alan dan juga mami dari Nike disini waktu itu tanggal 24-27 ada begitu banyak fans-fansnya Nike Ardilla yang datang kesini untuk bertemu mami, dari yang tua sampai yang muda yang masih kuliah dari jogja maupun luar jogja yang kebetulan sedang kuliah ataupun kerja di Jogja. Dari situ muncullah ide kang Alan untuk membuat komunitas NAFC Jogja Jateng. Sebenarnya dulu sudah ada NAFC Jogja Jateng tapi sudah vakum puluhan tahun dan baru terbentuk kali tanggal 15 Februari 2017 dengan format dan anggota-anggota yang baru semua. Seperti yang mba Riana ketahui di komunitas yang baru anggotanya lintas generasi dari yang seumuran almarhumah Nike bahkan sampai ada yang masih sekolah.

T: Berapakah jumlah anggota saat terbentuk?

J : awal mula terbentuknya seingat saya baru belasan orang sih mba dan kalau sekarang ini hampir 70an orang.

T: Berapakah usia rata-rata anggotanya?

J : beragam ya mba dari umur 17 tahun sampe 40an tahun tapi rata-rata 20 30an tahun.

T: Sejauh ini, kegiatan apa saja yang pernah dilakukan?

J: kegiatan kita hampir tiap bulannya ada pertemuan rutin meskipun tidak semua bisa hadir, dari tiap pertemuan selalu ada aktivitas ngisi kas guna keperluan baksos-baksos.

T : Apakah ada kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya?

J : kegiatan rutin untuk komunitas kita ya tour ziarah ke Ciamis mbak karena baru terbentuk setahun jadi 1x bisa ikut tour. Tour kemarin ini ada 16 orang yang ikut. Kalau untuk

peringatan hari lahir sang bintang kehidupan 27 desember di komunitas kami tidak saya anjurkan untuk ikut-ikutan memperingati karena lebih afdolnya ziarah ke makamnya.

T: Apakah tujuan dari dibentuknya NAFC ini?

J : Tujuan dibentuknya NAFC Jogja Jateng ini untuk menghidupkan NAFC Jogja Jateng yang sudah puluhan tahun vacuum dan juga untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama fans Nike Ardilla di Jogja dan Jateng khususnya. Karena ada begitu banyak fans Nike yang sudah puluhan tahun mencari-cari komunitas yang ada di Jateng tidak pernah ada jadi kita buatlah wadah NAFC Jogja Jateng. Untuk aktivitas lain seperti baksos silaturahmi misalnya ada keluarga anggota yang terkena musibah itu point plus dari terbentuknya komunitas tersebut.

T: adakah kriteria khusus atau syarat khusus untuk menjadi anggota dari NAFC Jogja Jateng mas?

J : kalau saya pribadi sebenarnya tidak ada karena dunia musik dan seni sifatnya universal akan tetapi ada beberapa anggota yang tidak setuju jika ada anggota baru yang bukan fans Nike.

T : Apakah ada struktur kepengurusan komunitasnya mas?

J : untuk sementara tidak ada ya saya ketua nya karena posisi antar anggota jaraknya sangat jauh jadi selama ini kita jalan begitu saja tidak ada wakil tidak ada bendahara. Karena menurut saya lebih nyaman kita jalan bersama-sama seperti itu tanpa ada struktur-struktur yang ada pada umumnya. Guna untuk tidak saling tunjuk sana sini jika ada sesuatu hal maka saya putuskan tidak ada struktur-struktur. Jika ada sesuatu hal kita pecahkan bersama-sama itu jauh lebih nyaman seperti yang sudah-sudah selama ini.

T : apakah setiap anggota harus mengikuti setiap acara yang diadakan komunitas?

J : ah tidak harus kok mba kita menyesuaikan saja fleksibel gitulah bebas saja mba.

T : Bagaimana proses pengenalan anggota baru dengan anggota lama?

J : pengenalan anggota baru ke anggota lama cukup saya rangkul anak baru dan anggota lama biar saling tegur sapa dan saling memperkenalkan diri masing-masing sih mba. Dan juga ada gathering juga mba supaya bisa lebih mempererat.

T : kegiatan atau acara apa yang paling besar diselenggarakan?

J : kegiatan yang paling besar kita ikuti ya itu ziarah tahunan bulan maret, tour wisata ke Semarang, ke Jogja keliling Jogja wisata, buka puasa bersama, bakti sosial dan tribute Nike Ardilla di hotel Lafayette Jogja.

T : Apakah ada agenda khusus untuk bertemu dengan NAFC dari luar kota?

J : untuk yang satu ini hanya baru wacana, untuk terealisasikan sangat sulit. Tahun-tahun sebelumnya sudah banyak undangan le gethring-gethring temen komunitas NAFC Surabaya dan Jabodetabek. Tapi karena anggota kita semuanya sibuk jadi belum bisa untuk gabung secara kompak paling perwakilan 1 anggota yang memang punya waktu luang.

T : Apakah didalam komunitas menggunakan media sosial untuk membagi seputas kegiatan yang sudah dilakukan?

J : Iyanya ada FB dan IG untuk memuat foto dan video kebersamaan kalau lagi ketemu atau ngumpul atau lagi acara-acara pasti selalu di unggah dimedia sosial yang dikelola mas Agus dan mas Natris.

T : Apakah dalam mengelola akun media sosial sudah rutin dan terjadwal?

J : fleksibel saja mba dulu sudah sempat saya sarankan untuk setiap hari share 1 foto dengan kualitas yang bagus sesuai koleksi yang temen-temen punya.

T : apakah ada aturan tertentu yang diterapkan untuk seluruh anggota?

J : Untuk aturan pasti adalah sopan santun dijaga, tidak boleh egois, saling ngemong, tidak boleh berbagi info yang berbau sara dan juga pornografi maupun porno aksi mba.

T : Bagaimana proses komunikasi yang terjadi didalam komunitas?

J : wah semuanya sangat baik komunikasinya mba antar anggota dan bahkan jadi rekor grup NAFC paling aktif obrolannya karena setiap hari tidak buka grup obrolan ketinggalan ribuan chat minimal 500an chat. Dan untuk selisih paham udah sangat pasti ada dan manusiawi saja kok semuanya bisa cepat terselesaikan dengan baik.

T : Sejauh ini apakah ada perbedaan antara anggota lama dan anggota baru ?

J : wah kalau ini tidak berlaku di grup kita mba. Kita semua pukul rata kok tidak ada senior maupun junior itu sudah saya terapkan dari awal aktifnya grup.

T : Rencana apakah yang akan dilakukan untuk kedepannya?

J : kedepannya sih semoga lebih banyak anggota dan semakin solid dan semua agenda yang udah di rembuk bisa terlaksana agenda besar kita mau buat tribute mba buat Nike dan untuk mewujudkan itu harus ada modal dan juga kekompakan karena itu dari kita untuk kita bersama.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Wulan Permata Sari (21 tahun)

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 24 Desember 2019

T : Sejak kapan mengidolakan Nike Ardilla?

J : kalau soal mengidolakan sih aku baru mba semenjak masuk ke NAFC Jogja ini jadi Sekitar dari tahun 2017 lah. Dulu itu Cuma suka aja dengerin lagu-lagunya Nike.

T : Lagu apakah yang menjadi kegemaran hingga saat ini?

J : ada mba lagu yang paling saya suka dari Nike judulnya kau bukan untukku.

T : Darimana mba tau Nike Ardilla?

J : Awal mulanya tau Nike itu dari tanteku dulu waktu kecil tinggalnya samatante jadi tante puter lagu Nike terus setiap hari.

T : Mengapa mba mengidolakan Nike?

J : Awalnya ya mba karena aku suka suara hignotnya Nike ini. Ga ada lah tandingannya kalau Nike ini, udah gitu cantiknya natural dari kecil terus Nike itu jiwa sosialnya tinggi dan baiknya ke siapapun.

T : punya idola lain ga selain Nike?

J : Ada sih mba saya juga suka sama Rossa

T : apakah Mba Wulan meniru gaya berpakaian atau lainnya dari Nike yang diterapkan dikehidupa sehari-hari?

J : ya namanya ngefans ya mba diambil sifat baiknya aja insyaallah akan diterapkan terus sifat baiknya .

T : Apakah orang-orang dilingkungan mba mengetahui jika mba Fans Nike?

J : Ga semua sih mba Cuma orang tua sama beberapa temen doang.

T : Apakah mba wulan sering mengunggah hal tentang Nike Ardilla di sosial media?

J : iya mba kadang aku suka pasang di status WA ku.

T : Bagaimanakah mba mengekspresikan diri mba ialah fans Nike?

J : saya sering muter lagur-lagurnya Nike di rumah mba, terus juga suka posting-poting foto, video Nike atau foto saya lagi diacara yang ditujukan buat Nike ke sosial media.

T : Apakah mba Wulan mengkoleksi barang-barang yang berkaitan dengan Nike?

J : Cuma kaos-kaosnya aja sih mba sama palingan foto-fotonya banyak videonya juga.

T : Menurut pandangan Mba, apa keistimewaan dari Nike Ardilla?

J : Yang paling bikin istimewa buat saya suaranya yang ga bisa tergantikan sih.

T : Apakah mba mencantumkan nama komunitas NAFC di akun media sosial?

J : nggak pernah mba kalau ini hehehehe.

T : apakah ada lagu yang sering didengar setiap harinya?

J : Jadi saya punya playlist sendiri lagu-lagunya Nike judulnya kau bukan untukku, bintang kehidupan, cinta putih, seberkas sinar, bayang dirimu. Itu sih mba yang sering saya dengarkan.

T : Apaakah orang-orang dilingkungan mba menanyakan mengapa mba mengidolakan Nike?

J : Untuk sampai saat ini sih nggak ya mereka semua menghargai itu jadi bail-baik aja.

T : Apakah mba rutin menonton film yang dibintangi Nike?

J : Kalau rutin sih ngga tapi ya paling sekali duakali.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Inung Edi Pratama (20 tahun)

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 13 Desember 2019

T : Sejak kapan mengidolakan Nike Ardilla?

J : hmmm sejak kapan ya mba kayanya kelas 5 SD waktu itu denger tetangga nyetel radio jadi suka sampai sekarang ini.

T : Lagu apakah yang menjadi kegemaran hingga saat ini?

J : Hampir semua lagunya Nike itu saya suka sih mba tapi yang paling saya suka duka pasti berlalu sama bintang kehidupan karena menurut saya didalam lagu itu memiliki makna yang sangat dalam mba. Kalau menurut aku ya mba dari lagu duka pasti berlalu itu mengisahkan perjuangan hidup manusia, ga mungkin kita selamanya kita hidup susah. Roda aja berputar kok tinggal kita percaya dan yakin maka tuhan akan mempersiapkan kebahagiaan dimasa yang akan datang tinggal kita yang berjuang.

T : Darimana mas tau Nike Ardilla ?

J : Awalnya saya denger tetangga yang mendengarkan radio ada lagu Nike terus saya tanya-tanya sama ibu dibidang itu Nike yang nyanyi jadi dari saat itu saya tau Nike.

T : Mengapa mengidolakan Nike?

J : Karena saya salut mba sama jiwa sosialnya yang tinggi dan sifatnya yang rendah hati serta tidak sombong seperti kebanyakan artis lain.

T : Apakah ada idola selain Nike Ardilla?

J : Banyak atuh mba seperti Didi Kempot. Kemarin ada konser di Salatiga malah ga bisa nonton.

T : Apakah orang-orang dilingkungan mas inu mengetahui jika mas mengidolakan Nike?

J : Taulah mba malah temen-temen saya juga ikutan suka lagunya terutama bintang kehidupan.

T : Terus kegiatan apa saja yang pernah diikuti seputar kegiatan tentang Nike?

J : Aku kan belum lama loh mba gabung di NAFC, baru meh 1 tahun jadi belum begitu banyak. Tapi ada sih beberapa, ngasih bantuan ke SLB Semarang, terus buka bareng anak-anak yatim puasa kemarin, ya sama liburan bareng anak-anak sih mba beberapa bulan lalu.

T : Apakah mas Nui mengunggah foto atau video seputar Nike kedaam akun media sosial?

J : Aku kalau upload itu sih paling seoutar kegiatan bareng NAFC sih mba.

T : Adakah barang-barang yang dikoleksi?

J : Kalau barang sih ga terlalu ya mba soale nyarine susah kalo beli di museum mahal.

T : Menurut Mas Nui apa keistimewaan dari Nike Ardilla?

J : Menurutku selain cantik orangnya juga baik, rendah hati dan suka bantu orang lain.

T : Berapa lama mengidolakan Nike?

J : Udah lama mba dari kelas 5 SD dan saya beryukur berkat mas Dion tahun ini saya bisa ziarah ke makam beliau.

T : Apakah anda mencantumkan nama komunitas di akun media sosial?

J : Ngga mba, karena kita bentuk komunitas ini tujuannya bukan ,mencari ketenaran kok tapi buat nyambung perseduluran aja.

T : Apakah orang-orang dilingkungan anda tidak menanyakan mengapa anda menidolakan Nike?

J : Ngga sih mba ya mereka menghargailah namanya kesukaan kita kan bebas mengidolakan.

T : Apakah rutin meonton film yang dibintangi Nike?

J : Kalau rutin sih ngga mba tapi pernahlah beberapa kali mba.

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Wahyu Ginardi Utami (16 tahun)

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 12 Desember 2019

T : Sejak kapan Ayu mengidolakan Nike Ardilla?

J : Awalnya sih cuman sebatas suka aja sih mba terus dari 2016an kalau ga salah.

T : Nah bisa dibilang suka, sukanya itu dari sisi apanya?

J : Sebenarnya tuh gini aku tuh bukan yang fans banget gitu mba, awalnya aku Cuma kaya stalking gitu stalking tentang beliau karena tau profil-profilnya terus kaya kagum gitu mba terus berlanjut gitu dulu sampe aku punya akun juga di FB sempet deket juga samap NAFC lainnya tapi karena ada satu dan lain hal akhirnya ga seaktif dulu, terus sekarang udah ga pegang Facebook lagi jadi Cuma grup WA aja.

T : Lagu Nike Ardilla yang Ayu sukai adalah?

J : hmmm... Suka yang bintang kehidupan, terus suka lupa ih judulnya itu loh yang pas terkenal tapi udah meninggal apa sih lupa, oh yang hanya satu nama judulnya terus satu lagi itu apa ya lupa aku apa yang satu lagi mba judulnya. Tapi ga terlalu sering dengerin.

T : Darimana Ayu tau Nike Ardilla pada awalnya?

J : Sering nonton Tv kan sering itu pas hari tanggal meninggalnya kan sering diberitain di Tv terus setelah punya hp terus kaya stalking gitu bisa cari profilnya di google terus di facebook dulunya sih gitu.

T : Itu sebelum gabung sama NAFC?

J : Iya dulu itu dulu banget itu awalnya aku gabung sama NAFC itu diajak deh kayanya mba, diajak temen kayanya kaya ditarwarin mau masuk grup apa ngga gitu.

T : Bearti temen-temen Ayu tau kalau Ayu jadi fansnya Nike Ardilla?

J : Tau mba. Jadi temenku juga sama mba suka juga sama Nike Ardilla tapi ga yang ngefans banget gitu. Sebenarnya tuh gini aku ga mau dibilang ngefans gitu ke Nike karena kan kalau sering denger-denger kalau sesama manusia apalagi ke orang yang udah meninggal itu ga boleh berlebihan gitu, kan mohon maaf kan ada juga yang kaya fans fanatik banget gitu loh

mba tapi ga kaya gitu Cuma sebatas suka mengagumi tapi bukan Cuma teh Nike ada idola juga. Temen-temen juga suka sama teh Nike karena aku sering cerita tentang teh Nike kalau teh Nike itu orangnya gini gini gini, mereka juga bisa menilai sendiri. Nike itu orangnya baik dan tulus dan mereka juga suka. Kalau telem yang ngajakin saya itu juga anak NAFC juga mba.

T : Mengapa Ayu suka atau mengidolakan Nike?

J : Awalnya tuh dulu itu kepo loh kok orang udah meninggal tapi kok masih dikenang, masih diberitain, kaya tanggal meninggalnya, tanggal kelahirannya selalu di beritain terus gitu mba. Rasa pengen tau itu nyari-nyari info orangnya baik dan baiknya ga disombongin ga di tampakin kan beliau meninggal kaya pembangunan SLB orang-orang tau pas beliau meninggal, beliau juga ga sombong, terus beliau juga humble sama temen ga pernah beda-bedain berteman itu sama siapa aja.

T : Ayu bisa menilai bahwa teh Nike ini baik pastikan ada alasannya dong pasti ada yang pernah Ayu lihat sampai ayu bisa mengatakan teh Nike baik?

J : Hmmm sebenarnya dari komentar temen-temennya kaya sahabat Nike teh Melly terus yang dkeet-deket sama teh Nike mereka kan tau perisis gimana Nike, sering denger juga pas ada talkshow bahwa teh Nike itu orangnya baik dan jiwa sosialnya tinggi. Pokoknya ada cerita waktu mereka masih bareng-bareng, dari situ bisa nyimpulin sih kalau beliau baik terus pas nonton liat foto-foto teh Nike dari situ juga udah bisa menilai alau beliau itu baik. dari foto itu bisa keliatan kalau beliau itu tulus gitu loh.

T : Selain Nike Ardilla, Ayu mengidolakan siapa lagi?

J : Banyak sih mba bukan Cuma teh Nike doang, aku juga suka sama Annet Idol Junior. Jadi tuh sebenarnya juga ga ada yang saya prioritaskan sih soalnya ya itu tadi ga boleh berlebihan juga jadi saya sewajarnya aja. Sebenarnya saya ikut NAFC karena ya Cuma satu-satunya cara buat ya gimana cara menjalin silaturahmi sebagai sesama penyuka Nike Ardilla. Jadi ketemu langsung sama anak NAFC pas bukber itu, tapi malah bukan cerita tentang teh Nike. Ceritanya dulu pas awal-awal aku masuk NAFC malah suka sama teh Nike, tapi setelah agak lama malah cerita tentang keseharian jadi topiknya bukan Cuma tentang teh Nike tapi lebih kaya ke keluarga ke temen gitu sih.

T : Ayu menirukan gaya berpakaian atau hal tentang Nike Ardilla?

J : kalau pakaian sih ngga sih ya, tapi say niruin sifat dan sikapnya teh Nike ya yang baik-baiklah saya ambil. Tapi ga berusaha jadi Nike tetep jadi diri sendiri.

T : Sikap baik yang seperti apa yang pengen Ayu tiru?

J : eeee kalau memberi itu ikhlas, kalau berteman ga beda-bedain teman jadi ya tulus gitu, peduli sama sekitar yang membutuhkan.

T : Apakah orang-orang di lingkunganmu mengetahui jika kamu menyukai Nike Ardilla?

J : Temen sih beberapa mba, temen tapi kebetulan yang tau ga satu desa. Jadi temen SMP tapi kan sekarang udah lulus udah beda sekolah. Tapi ada satu yang temen deket dia juga taunya aku suka aja sama Nike. Terus orang tua juga taunya baru-baru ini pas waktu ada acara 40 hari ibu kan anak-anak NAFC kerumah dan ketemu bapak. Jadi bapak tau dari situ aku gabung sama NAFC, juga kan aku dirumah juga dengerin lagu-lagunya walaupun ga setiap hari mba. Terus anak NAFC kan udah pada dewasa, dari situ kan bapak juga heran kok kamu temennya sama anak gede semua nah sebelum bapak tanya itu juga Ayu bilang ke bapak itu dari anak NAFC. Nah bapak tau kalau mereka peduli gitu loh dan bapak juga ga masalah tentang itu mba.

T : Kegiatan apa saja yang pernah diikuti seputar Nike Ardilla?

J : Nah pas yang ziarah itu aku ga ikut mba soalnya sekolah kan pasti juga ga diijinin sama bapak ya palingan kopdar-kopdar itu aku ikut terus buka bersama terus juga ikut jalan-jalan ke wisata Jogja juga sih mba. Kalau baksos dulu aku juga ga ikut kan baksosnya di Semarang. Dulu sering sih sebenarnya kegiatan NAFC kaya mantai bareng jga tapi aku ga selalu ikut sih mba, karena belum dewasa juga takutnya belum bisa jaga diri juga.

T : Apakah Ayu pernah mengunggah foto atau video seputar Nike Ardilla ke akun media sosial?

J : Iya mba dulu pernah hahaha alay banget sebelum aku ngehapus akun FB, upload-upload video foto. Dulu sempet ikut yang NAFC Bandung juga di grup-grup fb gitu tapi sekarang udah ngga lagi sih.

T : Suka nulis-nulis status gitu ga sih buat teh Nike?

J : Wah dulu iya mba pokoknya aku alay banget lah karena masih awal punya hp jadi kaya suka gitu nyoba-nyoba.

T : Apakah Ayu mengkoleksi benda tentang Nike Ardilla?

J : nggak sih mba ya kalau ngoleksi karena itu tadi aku ga mau berlebihan ya sekedar punya dan tau hafal lagu-lagunya terus nontonin film serta sinetronnya itu sih caraku menyukai Nike bukan yang koleksi-koleksi gitu.

T : Bagaimana Ayu menunjukkan kalau Ayu suka dengan Nike Ardilla?

J : Kalau aku biasanya aku suka ngekos ngeposting tentang Nike temen-temen juga pada nanya kok kamu suka sih sama Nike kan udah meninggal juga itu kan artis jaman dulu sampe mereka juga sama-sama suka karena aku cerita-cerita.

T : Menurut Ayu apa keistimewaannya teh Nike sampai Ayu yang baru umur 26 tahun bisa menyukai sosok Nike Ardilla?

J : Keistimewaannya banyak mba dari fashionnya tuh kaya jaman sekarang liat fotonya kaya foto jaman sekarang kaya ga kelihatan tahun 90, dia itu punya cara berpakaian yang berpakaian yang berbeda kaya artis lain, ada sih yang agak terbuka auratnya tapi tetep menunjukkan sisi wanitanya dia, ga kaya menunjukkan dia kaya pamer gitu tapi ya sopan kaya dia diwawancara atau dipanggung dia ga pernah pakai pakaian yang terbuka gitu, tapi kalau pas sesi pemotretan atau dituntut dalam main film gitu mungkin baru ada pakaian yang sedikit terbuka. Itu dari segi berpakaian, terus teteh ini sama orang lain peduli ga harus sama temen, sama anak-anak yang berkebutuhan khusus dia peduli karena pas aku liat-liat pas keluarganya dan orang yang ngefans pas tau beliau meninggal kaya kehilangan banget jadi aku mikirnya ada sifat dan sosok teh Nike yang bikin teteh ini istimewa gitu loh yang ga bisa dilupain gitu dan ga bisa didapetin dari artis lain. Terus mungkin dari segi prestasi selain yang hal-hal tadi, banyak prestasinya dia sering menang gadis sampul, ada penghargaan-penghargaan gitu dan teteh juga menang dan albumnya juga terkenal sampai di luar negeri. Udah hampir 3 tahun aku suka sama teh nika.

T : Apakah ciri khas dari Nike Ardilla menurut Ayu?

Y : Kayanya dari segi suara eh kalau pakaian ga terlalu disukai deh ga jadi ciri khas. Dari suaranya sih suaranya tuh tinggi banget susah buat ditiru kaya orang sekarang mau niruin beliau itu ga bisa lah susah. Tapi yang paling cantik itu teh Nike lah dulu itu.

T: Kalau mendengarkan lagu-lagu Nike apakah ada perasaan tersendiri yang dirasakan?

J : Kadang tuh gimana ya kan beliau kan nyanyinya pakai feel kan jadi ga Cuma nyanyi jadi pesennya sampai kehati ikut baper bahkan sape anngis aku kalau nonton videonya. Apalagi waktu dibuatkan lagu sama Deddy does waktu udah meninggal sampe nangis aku mba, sampe apa ya dulu malah nangisnya gara-gara kok secepat itu kenapa harus teh Nike padahal orang baik.

T : Apakah Ayu mencantumkan nama komunitas atau nama Nike di akun media sosial?

J : Dulu sih iya mba, sampe ngeposting foto sering banget. Aku dulu pake nama NAFC di akun sosial, dulu tuh aku pernah tambahin pokoknya ada nama Nike Ardilla nya dulu hahahah aku malu ih, kayanya dulu itu Ayu ardilla sih dulu itu itu di Facebook. Aaahh malu aku mbaalay banget ah kalau keinget.

T : Apakah Ayu sering mendengarkan lagu Nike Ardilla?

J : Sekarang ngga sih mba kalau dulu sih setiap hari sekarang ini udha lama kan jadi ya apa aja lah lagu yang aku dengerin. Aku itu orangnya bosenan jadi udah download lagu teh Nike dengerin terus bosen udah ku hapus gitu sih kalau pas pengen aja.

T : Apakah ada orang dilingkunganmu yang menanyakan mengapa kamu mengidolakan Nike Ardilla?

J : Pernah, temen yang tadi karena dulu aku sering ngepost ditanyain kok kamu suka terus aku jelasinlah, ya ku ceritain orangnya baik gini gini gini terus suka juga dianya.

T : Pernah sebel ga kalau liat orang yang memandang sebelah mata teh Nike?

J : Sebel sih ngga ya cuma heran aja sih kenapa gitu, aku sih cuek ya mereka mau ngomong apa aja yang penting aku tau teteh itu orangnya gimana jadi ya ga aku pikirin. Mereka itu ga bisa melihat padahal kan udah kelihatan kalau orang ga tulus ngapain jga sampai dikenang diperingatin juga hari-harinya.

T : Kamu pernah nonton Film yang dibintangin Nike?

J : Pernah lah mba dulu nonton Olga sepatu roda terus hmmm yang sama riki itu apa sih itu namanya aduh apa ya ada kata muda-mudanya apa sih ya ntar ku inget-inget soalnya udah lama nontonnya itu dulu.

T : Sering ga kamu nonton filmnya?

J : Dulu sih sering ya mba sering banget kan dia jago nyanyi nonton pengen tau akting dia, kemarin waktu 17 Agustus juga diputer filmnya yang sapu tangan dari Bandung Selatan kalau ga salah judulnya waktu pas 17 Agustus gitu. Kalau di grup NAFC itu kan dikasih tau tuh kaya jam segini hari ini ada tayangan tentang teh Nike distasiun tv apa gitu nah pas 17an itu aku lagi ga kemana-mana. Aku lupa e filmnya pokoknya mainnya sama cowok, ada anak muda anak mudanya gitu sih apa ya tapi ya . Sebenarnya filmnya itu banyak banget ya mba ya tapi aku baru nonton beberapa gitu. Oh judulnya cinta anak muda baru inget aku hahahaha sama pernah nonton yang none ya none atau apa sih kalau di Jakarta itu kan manggilnya none kan nah itulah aku juga pernah nonton oh sama ini film nakalnya anak muda aku juga pernah nonton.

T : Yang bikin Ayu mau nonton film-film Nike itu apa ?

J : Aktingnya itu natural kalau nangis ya nangis kalau ketawa ya ketawanya lepas eemm diberbagai macam ekspresi teh Nike tetep cantik gitu loh walaupun nangis tuh ga tau deh ya aura cantiknya selalu keluar sampe aura bintangnya juga masih ada. Baru beberapa film sih mba tapi aku pengen nonton film yang lain.

T : Tapi ada ga film yang sama Ayu tonton berulang kali?

J : Nggak mba soalnya waktu aku nonton itu tak pantengin terus gitu loh jadi biar tau ceritanya itu apa sih gitu jadi ga berulang kali ditonton.

T : Filmnya itu berepisode?

J : Berepisode sih sebenarnya yang aku tonton film dan sinetron sih mba. Kalau yang sinetron itu aku selalu nonton setiap episodenya sampai selesai, kalau film dari awal sampai akhir. Episode itu dari awal episode sampe akhir. Ada kurang lebih 5 film dan sinetron

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Nining (37 tahun)

Penanya : Riana Qurniati

Waktu : 13 Desember 2019

T: Sejak kapan bunda mengidolakan Nike ardilla?

J: wahh bunda ini idolain nike udah dari tahun 90an tahun 89an lah waktu Nike masih ada, nah pas maret 2017 bunda ketemu sama kang Alan kakangnya Nike, setelah ziarah bunda waktu itu bunda chat sama kang Alan kok aku disini sendirian kalau mau ziarah itu bingung mau kesana sendiri lainnya punya grup akhirnya aku dikenalin sama mas Dion, kamu masih aja di grupnya mas Dion katanya gitu terus dimasukin sama mas Dion tanggal 2 April 2017 itu anak-anaknya masih dikit Cuma mba Wulan, mas dion, mas Ferdian sama mba riana itu yang lawas-lawas terus aku, jadi tadinya Cuma itu ga kaya sekarang terus sama mba yuni sama mba umi. Terus aku masuk terus masuk lagi yang banyak jadi sampai sekarang udah hampir 40an lebih. Lah ini kak Emma kesini ini ngebentuk NAFC Semarang ternyata banyak, mba Nien kalau ada waktu kumpullah gitu. Tapi kalau bunda juga masih ikut NAFC maas Dion. Dulu dari awal dia keluar udah jatuh cinta tahun 89 bunda SD kelas 6 lah terus mulai itukan awal mula Nike viral lagu pertama terjualnya banyak lah itukan seberkas sinar itu suka jadi bunda kelas 2 SMP mulai lah bunda nyari-nyari info tentang Nike nyari alamatnya, ngirim surat bunda dibales sama Nike mulai saat itu tambah jatuh cinta kok ni anak ga sombong ya dikasih fotonya juga langsung tanda tangan tapi pas ada banjir bandang ketot semua tapi tetep koran-koran waktu itu tak buatin kliping tak buat kliping terus cari gambar Nike kaya hgambar umbul ngono loh mba terus gambar yang diketoki kecil-kecil seribuan dulu dikumpulin ditempelin cari poster nahh terus ndilalah pas ketemu sama bapaknya anak-anak ini gitu loh. Dia tau banget kalau bunda suka Nike, terus bunda dulu kan di panggil nik nah kalau ibunya nike kan Nining nah tapi bunda sama bapaknya anak-anak diganti jadi Nienien ardilla dulu jarene bunda pas nom-nomane mirip Nike jarene hahahahahahhaa biasa wayahe rayu merayu kan.

T : Apakah lagu Nike ardilla yang menjadi kesukaan bunda?

J : semuanya suka banget mba seneng kabeh seberkas sinar seneng bintang keidupan seneng kabeh sneneg soale lagune sedih-sedih duri terlindung, sandiwara cinta seneng kabeh. Tapi yang paling ngena dihati kehadiranmu sama duri terlindung.

T : Kapan biasanya bunda mendengarkan lagu-lagu Nike Ardilla?

J : wahhhh pokokya kalau kangen ya langsung, kan bunda punya kamar sendiri emang khusus buat Nike dibuatin sama bapaknya anak-anak kamar diatas itu khusus kamarnya Nike, jadi pas lagi ngerasa apa gitu ya uwes ke kamarnya Nike anak-anak kan tau kan kalau manggil Nike kan mamah juga nah mereka tau kalau saya lagi dikamarnya Nike. Kamar atas emang khusus buat Nike. Setiap hari pasti mendengarkan lagu Nike, kalau pas malem gitukan keatas dengerin sampai tertidur dikamar sambil dengerin lagunya, Cuma anak-anak bilangin horor gitu hahahha kalau aku sih ngga ya biasa aja. Karena saya udah fans fanatiknya

T : Apakah bunda menirukan gaya berpakaian ataupun lainnya dalam keseharian?

J : Dulu Nike rambutnya panjang ikutpanjang, Nike rambut pendek ikutan pendek terus gayanya gaya apapun pas nyanyi gitu ikutan gaya dia terus mimik mulutnya kalo pas nyanyi ikutan terus pose dia bunda ikutan juga gaya dia berpose di foto-fotonya gitu dari semua itu sih. Kalau berpakaian ngga juga sih apalagi ini udah tua, kalau Nike masih ada ya palingan seumuran bunda.

T : Mengapa bunda memilih bergabung di NAFC?

J : memang bunda pengen dari dulu sukanya liat di FB wong aku wae melu grup fb ne Nike ardilla semuanya mbok dimanapun tak ikutin aku melu gabung mulai dari WA itu aku ga msuk dimana-mana, terus liat kok seneng padahal seumur-umur pengen banget ikut ziarah terus ngomong sama kang Alan terus dikenalin sama mas Dion itu terus gabung. Sering ada kumpulan ada kopdar ditempatnya mas Dion. Ada uang kasnya ini kita tiap bulan di ya ga memaksa sih monggo tiap bhulan 10rb kalau jauh bisa di transfer dulu kan mba Wulan yang megang sekarang kan mba Wulan study sekarang Natris kan dia Purwokerto sekarang sampai sekarang sama tabungan. Kalau tabungan kan ga di share Cuma Natris yang tau kalau uang kas kan transparan di share karenakan uangnya orang banyak kan. Kalau tabungan itu terserah kita mau nabung berapa babtikan pas ziarah kita ga keberatan kalau ziarah sampe 500an selain perjalanan kan juga ada

kaosnya, nah perjalanan transportasi, kaos, makan dan lain-lain kan disana nginep ga cuma hari itu terus pulang kita perlu penginepan juga butuh uang banyak. Nah timbang pas hari H ne terus keberatan atau ndilalah ga punya uang kan bisa nabung 12 bulan setahun sekali kan lumayan raketang 50 50 pas hari H nya ga terasa.

T : Apakah ada lagu Nike Ardilla yang sejak dahulu hingga sekarang selalu didengarkan?

J : Heem banyak sih orang bunda punya kasetnya juga punya CD nya jadi kan banyak yang lagu-lagu punya bunda kan ada yang ori ya sianu ulang katanya punya kak Ema udah ilang, lagunya dari dulu sampai sekarang ya bintang kehidupan , kalau pas galau ikutan galau kalau seneng ikutan seneng mungkin karena udah suka dulu ya.

T : Bagaimana cara bunda menunjukkan kalau bunda ialah fans dari Nike Ardilla?

J : Bunda itu sering sekali mengunggah status tentang Nike, videonya, fotonya atau kegiatan-kegiatan yang bunda ikuti yang berhubungan dengan Nike pasti selalu bunda masukin di status WA dan facebook. Kalau misal bunda ke makamnya Nike atau museumnya atau bunda lagi ketemu sama anak-anak NAFC dan keluarga dari Nike selalu bunda perlihatkan. Terus bunda juga dirumah banyak koleksi benda-benda tentang Nike ya itu tadi sampai bunda dibikinin kamar sendiri buat Nike untuk menyimpan semua barang-barang koleksi bunda tentang Nike atau sekedar kangen Nike dengerin lagu-lagunya. Kan banyak anak-anak NAFC yang kerumah bunda Cuma mau liat kamar dan barang-barang koleksi bunda tentang Nike ini.

T : Apa saja kegiatan seputar Nike Ardilla yang telah diikuti?

J : Waahh banyak sekali, ya tour ziarah, terus tribute buat Nike, baksos sama anak-anak NAFC, kopdar atau sekedar kumpul temu kangen sama anak-anak. Terus kemarin kita kumpul di Jogja di Malioboro juga jalan-jalan ke wisata-wisata Jogja juga. Terus bunda sering ke museum Nike Ardilla dan sering banget beli-beli barang tentang Nike. Pokoknya banyak nak yang udah bunda ikuti karena emang ngefansnya dari tahun 89an kan jadi emang hati bunda udah ke Nike. Tapi ya itu ga bisa mendadak, semuanya dipersiapkan dari jauh-jauh hari dengan persiapan ga bisa mendadak, kan bunda juga kerja juga menjadi ibu juga jadi emang harus ada persiapan.

T : Bagaimana sikap bunda jika ada orang lain yang memandang sebelah mata bunda sebagai fans Nike?

J : Nahhh ini, ini banyak sekali bunda temui, banyak yang bilang ngapain sih orang udah meninggal lama masih aja diidolakan kaya gaada orang lain aja buat diidolakan. Atau bunda lagi posting-posting tentang Nike gitu ada yang ngebalas gausah berlebihan kalau idolakan orang yang udah meninggal. Tapi ya bunda itu cuek aja ga gimana-gimana, yang penting kan ini bunda yang merasakan orang lain ga bisa mengerti, kalau orang udah ngefans udah jatuh hati susah buat berpaling. Wong suami bunda juga ga permasalahan malah mendukung karena beliau tau bunda ini suka sama Nike udah dari lama sebelum sama dia.

T : Bagaimana bunda mengatur waktu untuk bisa mengekspresikan (mengikuti acara dan kopdar)?

J : Yaa tadi itu semuanya ga bisa mendadak ya, harus ada kabar-kabar dan kesepakatan dulu. Misalnya acaranya bulan Februari ya kita bahas dari bulan januari biar semuanya bisa mengkonfirmasi apakah ditanggal dan bulan itu bisa semua apa tidak gitu. Kaya acara jalan-jalan ditempat wisata Jogja itu juga kan melakukan persiapan dari jauh-jauh hari, karena kebanyakan anggota NAFC ini kan udah kerja jadi buat pergi-pergi gitu kan memerlukan cuti, ya kalau perisapannya udah dari lama yang udah pada kerja ini bisa mengambil cuti juga biar bisa ikut. Kalo bareng-bareng rame gitu kan enak to bisa kumpul kangen.

T : Mengapa bunda memilih Nike Ardilla sebagai idola?

J : Dari awal dia muncul itu bunda udah jatuh hati sama Nike, suaranya, sikapnya, pribadinya itu buat bunda ngefans sekali. Apalagi yang bunda kirim surat terus dibalas sama Nike itu buat bunda semakin mengidolakan Nike dengan sifat yang rendah hati dan ga sombong ya. Terus lagu-lagunya buat bunda ga bisa berpaling dari dia, lagi-lagi Nike itu memiliki makna sendiri-sendiri dan bisa tersampaikan pesannya ke para pendengarnya. Kalau lagu galau ya ikyt galau kalau lagu seneng ya kita ikut bungah gitu, pokoknya dari dulu sampai kapanpun tetep Nike idola bunda gaakan tergantikan.

T : Bagaimana bunda menilai sosok Nike Ardilla?

J : Nike itu orang yang sangat rendah hati ya, sangat-sangat rendah hati. Beliau juga memiliki jiwa untuk membantu sesama yang tinggi tanpa membeda-bedakan. Jiwa sosialnya itu tinggi, kan dulu dia menjadi artis yang banyak fansnya tapi sedikitpun dia itu ga pernah sombong atau merasa besar hati. Kalau ditanya tentang sosok Nike itu

gaakan ada habisnya, walaupun sekarang udah tiada udah lama tapi karya-karyanya masih terus dikenang bahkan sampai sekarang fansnya pun tidak punah bahkan semakin banyak ya. Itulah keajaibannya Nike Ardilla, lagu-lagunya masih sering kita jumpai dimana-mana. Banyak sekali bunda kalau lagi diluar ini di tempat ini ehh lagunya Nike yang diputer seneng banget lah pokonya.

T : Apakah bunda mengidolakan artis lain selain Nike Ardilla?

J : Ohhhh nggak lah, Nike itu selalu dihati buat idola lain gaada, tetep bunda Cuma mengidolakan Nike. Secinta itu sama dia sampai sekarang juga bunda masih berhubungan baik sama keluarga Nike bahkan bunda sangat deket sama mami jadi buat mengidolakan orang lain itu gaada dan kemungkinan gaakan pernah si.

T : Mengapa bunda rela mengikuti setiap kegiatan atau acara tentang Nike Ardilla walaupun itu di luar kota?

J : Gimana ya namanya udah jatuh hati udah sangat cinta dan mengidolakan Nike jadi buat kemana-mana itu yang berhubungan dengan Nike ada kepuasan tersendiri gitu. Seneng lah pokoknya, dan juga kita kan mempererat tali silaturahmi juga antar pecinta Nike Ardilla. Jadi bunda sebisa mungkin menyempatkan juga.

T : Apakah yang menjadi ciri khas Nike ardilla?

J : Ciri khasnya itu lebih kerambut ya, rambutnya itu sering berubah-ubah tapi selalu cocok aja keliatannya di beliau. Mau beliau rambut panjang kah pendekkah tetep aja cantiknya tidak bisa dibohongi. Terus lagi tentang dirinya, coba deh liat sekarang. Fans-fansnya Nike sekarang walaupun Nike udah tiada tapi tetep banyak banget dan semakin banyak. Jarang ada idola yang seperti Nike ini selalu dikenang, setiap tanggal-tanggal Nike fansnya tumpah air mata. Merasa kehilangan Nike Ardilla.

T : Dimana pertama kali bunda mendengarkan lagu Nike Ardilla sehingga bunda bisa mengidolakan sampai sekarang?

J : Di televisi ya dulu itu kan sering juga lagu-lagunya Nike diputer jadi bunda denger dan langsung suka. Terus cari-cari infolah tentang Nike.

T : Barang apa saja yang bunda koleksi seputar Nike?

J : Waduh banyak sekali dek, sekamar itu semuanya tentang Nike, ada umbul-umbulnya Nike itu ahahaha posternya kaosnya, gelas semuanya. Topi, banyak sekali lah. Kaos-kaosnya juga banyak. Bunda ini sering beli barang-barang yang dijual di Museum Nike Ardilla, jadi kan sampai sekarang bunda masih dekat sama keluarganya Nike, jadi kalau punya barang baru gitu selalu kang Alan itu hubungi bunda nawarin nih ada barang baru ayo dituku ora, nah itu bunda selalu beli sih begitu.

T : Apakah bunda sudah sempat bertemu dengan Nike Ardilla?

J : Kalau bertemu sama Nike secara langsung sih belum ya tapi itu tadi bunda pernah kirim surat dan dibalas sama beliau. Tapi bunda jek sempet menangi lah sebelum beliau wafat. Tapi sekarang ini bunda menjaga silaturahmi dengan keluarga Nike, bunda juga sering buat ketemu maminya Nike, bahkan mami pengen banget ke Semarang. Bunda juga suka kirim-kirim oleh-oleh ke mami, ya sekedar makanan atau barang khas Semarang ini.

T : Mengapa hingga saat ini masih mengidolakan Nike Ardilla?

J : Cintanya bunda keNike ya sampai sekarang, untuk berubah jadi ga idolakan beliau itu ga bisa. Karena Nike ini sosok yang inspiratif buat bunda, istilahnya semangatnya bunda. Kalau bunda lagi lelah atau jenuh bunda selalu dengerin lagu-lagunya Nike itu pasti. Setelah denger lagunya selalu jadi tenang gitu, lebih adem lebih tenang. Tapi ya itu sampai sekarang masih belum bisa terima kalau Nike udah gaada, saya sebagai fans sejatinya akan selalu membuat karya Nike punah, sebisa mungkin nama Nike Ardilla akan selalu dikenang dan menjadi perbincangan baik. karena ya karir dan lagu-lagu Nike ini sangat bagus ya cemerlang lah, suaranya juga bagus dan juga pribadi Nike yang sangat-sangat mulia jadi sampai kapanpun bunda akan selalu menjadi fans sejatinya Nike Ardilla.